

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**



**Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak**

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Suko Hartono	Name 1.
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Zainul Arifin No.20,Jakarta	Office address
Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	:	Jl. Flamboyan Raya No.48, KAV 5 RT/RW:002/010, Menteng Dalam Tebet, Jakarta Selatan	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	:	+6221633 9524	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama	:	Arie Nobelta Kaban	Name 2.
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Zainul Arifin No.20,Jakarta	Office address
Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	:	Jl. Soka II, Blok G-2 No 20 RT 002/005, Harapan Kita Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	:	+6221633 9524	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan/Finance Director	Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Directors' statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and December 31, 2019
PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries**

On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:

- Declare that:
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
 3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 08 April/April 2021

Direktur Utama/President Director

Suko Hartono

Direktur Keuangan/Finance Director



Arie Nobelta Kaban



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
8 April/April 2021

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.1122

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				
ASSET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1,179,044,518	1,040,376,489	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	3,000,000	18,000,000	<i>Restricted cash</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	186,360,050	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	65,775,856	-	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Piutang usaha	6			<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi		276,716,897	259,929,499	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		195,879,484	249,589,952	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	7	64,822,649	126,419,313	<i>Other receivables</i>
Persediaan	8	68,893,975	70,797,779	<i>Inventories</i>
Taksiran tagihan pajak	21a			<i>Estimated claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan		13,320,534	16,722,285	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		48,094,780	173,439,701	<i>Other taxes -</i>
Uang muka	9	82,857,442	46,373,549	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	10	<u>7,379,651</u>	<u>16,642,510</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Total asset lancar		<u>2,005,785,786</u>	<u>2,204,651,127</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	92,248,298	76,572,455	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	6	74,192,661	64,973,420	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain jangka panjang	11	88,956,378	101,403,860	<i>Other long-term receivables</i>
Uang muka, bagian tidak lancar	9	31,886,462	44,925,501	<i>Advances, non-current portion</i>
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	55,780,559	74,266,985	<i>Prepaid expenses, non-current portion</i>
Penyertaan saham dan ventura bersama	12	341,091,360	365,897,864	<i>Investment in shares and joint ventures</i>
Aset tetap	13	2,697,687,577	2,747,699,602	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	13, 14a	535,869,758	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	105,126,405	104,502,748	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Properti minyak dan gas	15b	1,275,590,218	1,395,818,495	<i>Oil and gas properties</i>
Aset tak berwujud		3,318,108	3,826,078	<i>Intangible assets</i>
Taksiran tagihan pajak	21a			<i>Estimated claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan		29,612,396	5,462,835	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		64,997,293	52,703,149	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	21d	116,927,658	126,316,157	<i>Deferred tax assets</i>
Lain-lain		<u>14,915,478</u>	<u>4,692,880</u>	<i>Others</i>
Total asset tidak lancar		<u>5,528,200,609</u>	<u>5,169,062,029</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET		<u>7,533,986,395</u>	<u>7,373,713,156</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	LIABILITAS
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16	66,832,582	125,236,462
- Pihak berelasi		148,242,693	134,855,578
- Pihak ketiga			
Utang lain-lain	17	139,251,623	179,957,863
Liabilitas yang masih harus dibayar	18	570,214,065	317,386,474
Pinjaman bank jangka pendek	19b	10,563,630	164,387,454
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	19a	19,465,027	21,364,208
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	19c	71,260,879	35,630,439
Liabilitas sewa jangka pendek	14b	34,162,203	1,359,547
Utang pajak	21b	16,215,995	31,286,099
- Pajak penghasilan		13,801,053	24,249,366
- Pajak lain-lain			
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	58,995,129	54,260,715
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		34,150,457	33,387,092
Total liabilitas jangka pendek		1,183,155,336	1,123,361,297
LIABILITIES			
SHORT-TERM LIABILITIES			
Trade payables			
Related parties -			
Third parties -			
Other payables			
Accrued liabilities			
Short-term bank loans			
Short-term portion of long-term bank loans			
Short-term portion of shareholder loan			
Short-term portion of lease liabilities			
Taxes payable			
Income taxes -			
Other taxes -			
Short-term employee benefit liabilities			
Short-term portion of deferred revenues			
Total short-term liabilities			

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	LONG-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman bank jangka panjang	19a	354,419,502	357,077,074	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	19c	139,316,428	210,577,308	<i>Shareholder loan</i>
Utang obligasi	20	1,964,322,891	1,961,391,577	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	14b	499,766,696	30,563,812	<i>Long-term lease liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	21d	192,274,882	225,757,105	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	23	102,942,194	80,326,879	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	22d	137,974,089	147,799,743	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan		<u>4,375,522</u>	<u>2,557,480</u>	<i>Unearned and deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,395,392,204</u>	<u>3,016,050,978</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,578,547,540</u>	<u>4,139,412,275</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000				Authorised - 70,000,000,000
saham yang terdiri 1 saham				shares consisting of 1 Series A
Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999				Dwiwarna share and
saham Seri B				69,999,999,999
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196				Series B shares Issued and fully paid - 24,241,508,196
saham yang terdiri dari				shares consisting of
1 saham Seri A				1 Series
Dwiwarna dan 24.241.508.195				A Dwiwarna and 24,241,508,195
saham Seri B	24a	344,018,831	344,018,831	Series B shares
Tambahan modal disetor	24b	(467,574,628)	(467,574,628)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		2,661,235,674	2,661,226,693	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		(264,773,584)	67,584,090	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(39,769,593)</u>	<u>(44,388,833)</u>	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,233,136,700</u>	<u>2,560,866,153</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	<u>722,302,155</u>	<u>673,434,728</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>2,955,438,855</u>	<u>3,234,300,881</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,533,986,395</u>	<u>7,373,713,156</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PENDAPATAN	27	2,885,536,105	3,848,717,684	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(2,031,118,705)</u>	<u>(2,621,348,716)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>854,417,400</u>	<u>1,227,368,968</u>	GROSS PROFIT
Beban niaga dan infrastruktur	29	(351,935,301)	(439,144,207)	Commercial and infrastructure expenses
Beban umum dan administrasi	30	(176,570,782)	(269,785,012)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	32a	41,956,047	62,091,786	Other income
Beban lain-lain	32b	<u>(64,152,453)</u>	<u>(34,197,787)</u>	Other expenses
LABA OPERASI		<u>303,714,911</u>	<u>546,333,748</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	31a	(171,320,962)	(172,545,631)	Finance costs
Pendapatan keuangan	31b	32,088,658	30,075,296	Finance income
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	15a	(3,261,303)	-	Impairment of exploration and evaluation assets
(Penurunan)/pemulihan nilai properti minyak dan gas, bersih	15b	(75,684,369)	62,735,624	(Impairment)/impairment reversal of oil and gas properties, net
Penurunan nilai aset tetap	13	(8,778,808)	(98,296,720)	Impairment of fixed assets
Provisi atas sengketa pajak		(278,371,150)	(127,720,367)	Provision for tax dispute
Rugi selisih kurs	32c	(25,575,876)	(27,999,996)	Loss on foreign exchange
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif		-	45,106	Gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama	12	<u>51,833,354</u>	<u>67,275,431</u>	Share of profit from joint ventures
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(175,355,545)</u>	<u>279,902,491</u>	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(67,616,819)	(105,807,499)	Current
Tangguhan		<u>27,204,550</u>	<u>(61,113,797)</u>	Deferred
Beban pajak penghasilan		<u>(40,412,269)</u>	<u>(166,921,296)</u>	Income tax expense
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		<u>(215,767,814)</u>	<u>112,981,195</u>	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22d	<u>16,810,128</u>	Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	5	(1,664,954)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	5	-	Changes in fair value of available-for-sale financial assets, net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>(10,664,277)</u> <u>20,896,636</u> <u>(12,329,231)</u> <u>24,801,953</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>4,480,897</u> <u>16,801,653</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(211,286,917)</u> <u>129,782,848</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(264,773,584)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>49,005,770</u>	Non-controlling interests
		<u>(215,767,814)</u> <u>112,981,195</u>	
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(260,154,344)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>48,867,427</u>	Non-controlling interests
		<u>(211,286,917)</u> <u>129,782,848</u>	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	33	<u>(0.011)</u> <u>0.003</u>	(LOSS)/EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements*

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity

						Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			
								Pembahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainChanges in fair value of financial assets available-for-sale through other comprehensive income	
Modal saham diempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Dicadangkan/ dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Apropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of financial assets available-for-sale through other comprehensive income	Kepentingan non- penguasa/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2019	344,018,831	(467,574,628)	2,515,991,774	242,607,597	(28,034,555)	(33,156,097)	584,478	-	627,353,311
Laba tahun berjalan Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan Pembayaran dividen Penyisihan cadangan umum	-	-	-	67,584,090	-	-	-	-	45,397,105
Saldo 31 Desember 2019	344,018,831	(467,574,628)	2,661,226,693	67,584,990	(7,137,919)	(41,840,709)	4,589,795	-	112,981,195
(Rugi)/laba tahun berjalan Reklasifikasi ke asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan Pembayaran dividen Penyisihan cadangan umum	-	-	-	(264,773,584)	-	-	-	-	(215,767,814)
Saldo 31 Desember 2020	344,018,831	(467,574,628)	2,661,235,674	(264,773,584)	(17,802,196)	(24,892,238)	2,924,841	-	(Loss)/profit for the year
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini									Reclassification to financial assets at fair value through other comprehensive income Other comprehensive income/(loss) for the year Payment of dividend General reserve allocation
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements									Payment of dividend General reserve allocation

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	2,922,620,734	3,789,156,813	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan bunga	31,168,679	30,075,296	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1,869,918,455)	(2,343,207,972)	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(103,434,733)	(98,668,207)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(196,262,753)	(291,776,050)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran untuk beban bunga liabilitas sewa	(23,256,017)	(4,045,758)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(4,241,580)	(10,190,365)	<i>Payments for interest expense of lease liabilities</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(142,178,781)	(121,164,400)	
Pembayaran sengketa pajak	(143,110,826)	-	
Penerimaan sengketa pajak	71,976,228	-	
Pembayaran kepada karyawan	<u>(126,487,866)</u>	<u>(132,287,356)</u>	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>416,874,630</u>	<u>817,892,001</u>	<i>Placement of restricted cash</i> <i>Payments for finance cost</i> <i>Payment for tax disputes</i> <i>Receipt from tax disputes</i> <i>Payments to employees</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	76,639,858	82,669,460	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran <i>promissory notes</i> terkait akuisisi Pertagas	-	(713,242,422)	<i>Dividends received and capital repayment from joint ventures</i>
Pencairan/(penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya dan <i>refundable security deposits</i>	52,552,159	(6,405,298)	<i>Repayments of promissory notes for acquisition of Pertagas</i>
yang terkait akuisisi bisnis	(159,151,003)	(87,941,510)	<i>Withdrawal/(placement) of restricted cash and refundable security deposits related to business acquisition</i>
Penambahan aset tetap	(119,877,518)	(145,629,275)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan properti minyak dan gas	(3,884,960)	(6,977,735)	<i>Additions of oil and gas properties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	27,725,122	95,449,854	<i>Addition of exploration and evaluation assets</i>
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	-	(203,500,000)	<i>Receipts of other long-term receivables</i>
Penambahan investasi jangka pendek	<u>167,038,010</u>	<u>39,399,999</u>	<i>Additions of short-term investments</i>
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>41,041,668</u>	<u>(946,176,927)</u>	<i>Redemption of short-term investments</i>
Net cash generated from/ (used in) investing activities			

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/2 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan aset derivatif, neto	-	448,285	<i>Receipts of derivative assets, net</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(21,626,076)	(134,212,041)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	121,347,040	284,208,576	<i>Receipts of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(275,170,864)	(120,000,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(33,854,463)	(905,242)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(35,630,440)	(88,215,085)	<i>Repayments of shareholder loan</i>
Pembayaran dividen	<u>(67,575,109)</u>	<u>(97,372,678)</u>	<i>Payments of dividends</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(312,509,912)</u>	<u>(156,048,185)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(6,738,357)	9,475,154	<i>Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>138,668,029</u>	<u>(274,857,957)</u>	<i>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,040,376,489</u>	<u>1,315,234,446</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,179,044,518</u>	<u>1,040,376,489</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Nederland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 25 Juni 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0044326.AH.01.02 tanggal 1 Juli 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Nederland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 84 dated June 25, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-0044326.AH.01.02 dated July 1, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 20).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; and telecommunication services; as well as managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the commercial and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Group's public offerings

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares, which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008, which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 20).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 20).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 April 2021.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>							
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2011		1,969		2,304
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/June 26, 2012	100.00%	100.00%	2014		803		377
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 17, 2014	100.00%	100.00%	2014		152		151
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 6, 2009	99.91%	99.91%	2010		116		117
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Niaga gas bumi/ <i>Commercial of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2012		77		74
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 10, 2007	99.93%	99.93%	2009		43		45
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Niaga gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/February 23, 2007	51.00%	51.00%	2007		2,130		2,064

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah asset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019		31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019
Dimiliki melalui Pertagas/ <i>Held through Pertagas</i>					
PT Pertagas Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 23 Maret/March 23, 2010	99.00%	99.00%	2010	135	174
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 18 Maret/March 18, 2013	99.90%	99.90%	2013	205	160
Dimiliki melalui PGASKOM/ <i>Held through PGASKOM</i>					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Singapura/Singapore, 24 November/November 24, 2009	100.00%	100.00%	2010	3	3
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Indonesia, 2 Oktober/October 2, 2002	100.00%	100.00%	2013	5	4
Dimiliki melalui PGN MAS/ <i>Held through PGN MAS</i>					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/Gas transmission Indonesia, 23 Juli/July 23, 2013	80.00%	80.00%	2015	94	119
Dimiliki melalui PGASSOL/ <i>Held through PGASSOL</i>					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ <i>Engineering, consultancy and services</i> , Indonesia, 20 April/April 20, 2015	99.90%	99.90%	2016	4	6
Dimiliki melalui GEI/ <i>Held through GEI</i>					
PT Widar Mandripa Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/Electricity service Indonesia, 29 Juli/July 29, 2015	99.96%	99.96%	2)	3	3
Dimiliki melalui PLI/ <i>Held through PLI</i>					
PT Lamong Nusantara Gas Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG Surabaya, 1 Oktober/October 1, 2019	51.00%	51.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI					
Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 3 Agustus/August 3, 2007	100.00%	100.00%	2007	322	309
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 10 Februari/February 10, 2014	100.00%	100.00%	2017	583	625

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019		31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI (lanjutan/continued)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ <i>October</i> 17, 2012	99.98%	99.98%	2015	144	127
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ <i>February</i> 20, 2014	99.99%	99.99%	2014	1)	1)
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 24 Desember/ <i>December</i> 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/March 11, 2013	99.50%	99.50%	2016	109	129
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September/ <i>September</i> 24, 2012	99.95%	99.95%	2014	5	4
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/March 7, 2013	99.50%	99.50%	2)	107	106
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/May 12, 2014	100.00%	100.00%	2)	11	9
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/July 18, 2014	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 14 September/ <i>September</i> 14, 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ Held through SEOHBV					
Saka Energi Exploration Production B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 24 Desember/ <i>December</i> 24, 2013	100.00%	100.00%	2015	41	41

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019		31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019
Dimiliki melalui SEEPBV/ <i>Held through SEEPBV</i>					
Saka Energi Muriah Limited ("SEM") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/ July 15, 2009	100.00%	100.00%	2015	46	26
Dimiliki melalui SI/Held through SI					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/May 26, 2017	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April/April 1, 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/ December 15, 2016	100.00%	100.00%	2)	1)	2
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/ August 30, 2016	100.00%	100.00%	2)	1)	1
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September/ September 15, 2016	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Saka Energi Asia Pte. Ltd. ("SEA PL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/ June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	454	288
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 9 November/ November 9, 2017	100.00%	100.00%	2)	2)	2)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 November/November 15, 2019	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Amerika Serikat/USA, 25 April/April 25, 2014	100.00%	100.00%	2014	179	251

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah asset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019		31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019
Dimiliki melalui SIPBV/ <i>Held through SIPBV</i>					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Inggris/United Kingdom, 5 Juli/July 5, 1995	100.00%	100.00%	2007	497	514
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/Cayman Islands, 12 Juli/July 12, 1995	100.00%	100.00%	2007	103	109
Dimiliki melalui SEAPL/ <i>Held through SEAPL</i>					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	43	87
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	37	38
Dimiliki melalui SEEKPL/ <i>Held through SEEKPL</i>					
Saka Energi Sanga-sanga Ltd. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas</i> , 18 November/November 18, 1983	100.00%	100.00%	1983	41	44
Dimiliki melalui SEINVS/Held through <i>SEINVS</i>					
Saka Energi International Ventures Ltd. ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/February 14, 2018	100.00%	100.00%	2018	164	177
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ <i>Held through SEINVS and PLI</i>					
Bentang Energi Indonesia Ltd. ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 31 Januari/January 31, 2018	100.00%	100.00%	2018	1)	1)

Keterangan:

- 1) Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("USD").
- 2) Belum beroperasi komersial.
- 3) PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.

Remarks:

- 1) The total assets are below one million United States Dollars ("USD").
- 2) Not yet started commercial operations.
- 3) PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Kerjasama Operasi/Joint Operation	Negara/Country	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block South Sesulu	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36.00%	36.00%
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Muriah	Indonesia	100.00%	20.00%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/Block Wokam II	Indonesia	-	100.00%
Blok/Block Sanga-sanga ¹⁾	Indonesia	-	-
Blok/Block Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Keterangan:

1) PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018

Pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas *Production Sharing Contract* ("PSC") Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah merubah konsep *cost recovery* menjadi konsep *gross split* dan juga merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Dalam konsep *gross split*, Grup berhak menerima 55% (minyak mentah) dan 60% (gas) bagian dari pendapatan kotor. Grup telah membayar bonus tanda tangan sebesar USD6.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 17 Oktober 2019 dan mencatat bonus tanda tangan tersebut sebagai bagian dari properti minyak dan gas.

Sehubungan dengan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah tersebut, manajemen melakukan kajian terhadap aset yang ada, termasuk estimasi cadangan minyak dan gas. Sebagai akibatnya, manajemen mencatat penurunan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (Catatan 23), pemulihan rugi penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 15c) di akhir tahun 2019, dan merubah tingkat depreciasi, deplesi dan amortisasi yang disebabkan oleh perubahan estimasi cadangan minyak dan gas untuk dipulihkan selama masa PSC.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Group has interests in the following oil and gas joint operations or service contracts/participation and economic sharing agreements at December 31, 2020 and 2019 as follows:

Kerjasama Operasi/Joint Operation	Negara/Country	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block South Sesulu	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36.00%	36.00%
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Muriah	Indonesia	100.00%	20.00%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/Block Wokam II	Indonesia	-	100.00%
Blok/Block Sanga-sanga ¹⁾	Indonesia	-	-
Blok/Block Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Remarks:

1) PSC Sanga-sanga expired on August 8, 2018

On October 18, 2019, the Group obtained the amended and restated Pangkah Production Sharing Contract ("PSC") which is effective from May 8, 2026 for a period of 20 years. The amended and restated Pangkah PSC changed the PSC from the cost recovery concept to the gross split concept and also changed the tax rate from 44% to 40%. Under the gross split concept, the Group is entitled to receive 55% (crude oil) and 60% (gas) share of gross revenue. The Group has paid a signature bonus of USD6,000,000 to the Government of the Republic of Indonesia on October 17, 2019 and recorded the signature bonus as part of oil and gas properties.

In relation with the amendment and restatement of the Pangkah PSC, management performed an assessment on existing assets, including estimated reserves of oil and gas. As a result, management has recorded a decrease in asset abandonment and site restoration obligations (Note 23), reversal of impairment of oil and gas properties (Note 15c) at the end of 2019 and changed the depreciation, depletion and amortisation rate due to the change in the estimated oil and gas reserves to be recovered over the life of the PSC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* Wilayah Kerja ("WK") Muriah dari Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, meresmikan perubahan Operator di WK Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%.

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") has approved the transfer of participating interest in Muriah Work Area ("WK") from Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") to SEML through letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated June 17, 2020. On June 20, 2020, SKK Migas, through letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, announced the change of Operatorship in WK Muriah to SEML with a participating interest of 100%.

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ <i>Joint ventures and associate entities</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ <i>Year commercial operations started and domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019		
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ <i>Transportation of natural gas through transmission pipelines</i>
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	60.00%	2015, Jakarta	Jasa perbaikan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labour services</i>
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas <i>Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>Managing Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66.00%	66.00%	2008, Banyuasin	Pengolahan <i>Liquefied Petroleum Gas</i> ("LPG")/ <i>LPG processing</i>
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00%	65.00%	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan <i>Compressed Natural Gas</i> ("CNG")/ <i>LNG and CNG processing</i>
Jakarta Utilitas Propertindo ("JUP")	51.00%	-	2020, Jakarta	Pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Gas ("SPBG")/ <i>Fuel Gas Filling Station utilization</i>
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	¹⁾ , Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution of natural gas</i>

Keterangan:

1) Belum beroperasi komersial.

Remarks:

1) Not yet started commercial operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Arcandra Taha
Komisaris Independen	Christian H. Siboro
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Warih Sadono

Chairman of the Board of Commissioners

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Suko Hartono
Direktur Keuangan	Arie Nobelita Kaban
Direktur Komersial	Fariz Azis
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Beni Syarif Hidayat
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Chairman of the Board of Directors

Director of Finance
Director of Commerce
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

As at December 31, 2019, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 30, 2019, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	IGN. Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Christian H. Siboro
Komisaris	Mas'ud Khamid

Chairman of the Board of Commissioners

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Keuangan	Arie Nobelita Kaban
Direktur Komersial	Dilo Seno Widagdo
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Desima Equalita Siahaan
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Chairman of the Board of Directors

Director of Finance
Director of Commerce
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2020, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	Paiman Rahardjo
Anggota	Luky Alfirman
Anggota	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Rini Julius
Anggota	Mohamad Nazirwan

Chairman
Member
Member
Member
Member

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo	Chairman
Anggota	Luky Alfirman	Member
Anggota	Luki Karunia	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Nael Brahmana	Member

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.324 orang dan 3.119 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2019, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As at December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of 3,324 employees and 3,119 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees (continued)

As at December 31, 2019, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As at December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of 3,324 employees and 3,119 employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, and by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan atas PSAK No. 71

Penerapan atas PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK No. 72

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Adoption of SFAS No. 71

The adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements. The adoption of SFAS No. 71 does not have an significant impact to the beginning balance of unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 72

The Group has adopted SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers effective for the financial year beginning January 1, 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 72 (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 3.88%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar USD549,600.012 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa sebesar USD535,656.161 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar USD13,943.851.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS No. 72 (continued)

The adoption of SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 73

The Group has adopted SFAS No. 73: Leases effective for the financial year beginning January 1, 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS No. 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 3,88%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at December 31, 2019. By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by USD549,600,012 as of January 1, 2020, which comprised recognition of lease liabilities amounted to USD535,656,161 and reclassification of prepaid expense amounted to USD13,943,851.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS No. 30 as at December 31, 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS No. 73 as at January 1, 2020 is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 73 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS No. 73 (continued)

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	721,188,484
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	554,256,597
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	(12,797,444)
- Sewa atas aset bernilai rendah	<u>(5,802,992)</u>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>535,656,161</u>

Operating lease commitments disclosed as at December 31, 2019

Discounted using the Group's incremental borrowing rate

Less:

Short-term leases -

Leases of low-value assets -

Lease liabilities recognised as at January 1, 2020

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Revisi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan 2019
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan
- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK No 73: Sewa – Konsesi Sewa terkait COVID-19
- PSAK No. 13: Pencabutan PSAK No. 45: Pelaporan Keuangan atas Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material
- PSAK No. 102: Akuntansi Murabahah
- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara Provisi atas Hak Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Reformasi Acuan Suku Bunga

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Revised Conceptual Framework for Financial Reporting 2019
- IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities
- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements about titles of financial statements
- SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendment to SFAS No. 62: Insurance Contracts - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendment to SFAS No. 73: COVID-19 related Rent Concessions
- SFAS No. 13: Withdrawal of SFAS No. 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities
- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements and SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Material
- SFAS No. 102: Murabahah Accounting
- IFAS No. 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16: Fixed Assets and SFAS No. 73: Leases
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS No. 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms – Relating to Interbank Offered Rate Reform

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup. Standar ini tidak diperkirakan berdampak material pada Grup dalam periode pelaporan saat ini atau masa depan dan pada transaksi di masa mendatang.

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110: Akuntansi Sukuk
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd
- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga atas Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis
- PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya untuk Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 69: Agrikultur
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK No. 73: Sewa
- PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)

Amandemen PSAK 22 - Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan, PSAK 57, dan Penyesuaian Tahunan PSAK 69, PSAK 71, PSAK 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2022. Amandemen PSAK 1 berlaku efektif sejak 1 Januari 2023. PSAK No. 74 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Amandemen dan PSAK selain daripada yang disebut diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the current reporting period and have not been early adopted by the Group. These standards are not expected to have a material impact on the entity in the current or future reporting periods and on foreseeable future transactions.

- Annual improvements SFAS No. 110: Sukuk Accounting
- Annual improvements SFAS No. 111: Wa'd Accounting
- SFAS No. 112: Accounting for Endowments
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS No. 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms Relating to Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)
- Amendment to SFAS No. 73: Leases (IBOR Reform Batch 2)
- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Liabilities Classification as Short or Long Term.
- SFAS No. 74: Insurance Contracts
- Amendment to SFAS No. 22: Business Combination References to the Conceptual Framework of Financial Reporting
- Amendment to SFAS No. 22: Business Combinations – Definition of Business
- SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvements 2020 of SFAS No. 69: Agriculture
- Annual Improvements 2020 of SFAS No. 71: Financial Instruments
- Annual improvements 2020 of SFAS No. 73: Lease
- SFAS No. 62: Insurance Contracts - Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)

Amendment to SFAS 22 - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting, SFAS 57 and Annual Improvements to SFAS 69, SFAS 71, SFAS 73 are effective from January 1, 2022. Amendment to SFAS 1 is effective from January 1, 2023. SFAS No. 74 is effective from January 1, 2025. Amendments and SFAS except as those mentioned above are effective from January 1, 2021.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenpsi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenpsi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 71: Financial Instruments, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had been occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For purposes of consolidating subsidiaries with a functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented and as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) Assets, including its share of any assets held jointly;
- 2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- 3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- 4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- 5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency transactions and balances

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US Dollar.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
1 Dolar AS/Rupiah	14,105	13,901	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar AS/SGD	1.33	1.35	1 US Dollar/SGD
1 Dolar AS/JPY	103.36	108.62	1 US Dollar/JPY

d. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
1 US Dollar/Rupiah	14,105	13,901	1 US Dollar/Rupiah
1 US Dollar/SGD	1.33	1.35	1 US Dollar/SGD
1 US Dollar/JPY	103.36	108.62	1 US Dollar/JPY

d. Financial assets

Before January 1, 2020

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2019, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup adalah instrumen utang dan reksadana dan disajikan sebagai investasi jangka pendek di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tujuan utama perolehannya untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1.1 Classification (continued)

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable and other receivable in the consolidated statement of financial position.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

At December 31, 2019, the Group's available-for-sale financial assets are debt instruments and mutual fund presented as short-term investment in the consolidated statement of financial position.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the asset's ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan".

Setelah 1 Januari 2020

2.1 Klasifikasi

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1.2 Recognition and measurement (continued)

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

Subsequent to January 1, 2020

2.1 Classification

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.1 Klasifikasi (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

2.1 Classification (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at December 31, 2020, the Group only had financial assets which were categorised as at amortised cost and at FVOCI.

2.2 Recognition and measurement

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

2.2 Recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

e. Liabilitas keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

2.2 Recognition and measurement (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

e. Financial liabilities

1.1 Classification

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at December 31, 2020 and 2019, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Liabilitas keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman pemegang saham, pinjaman bank jangka panjang, utang jangka panjang dan utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial liabilities (continued)

1.2 Recognition and measurement

Trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, shareholder loans, long-term bank loan, long-term payables and bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

ii) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif (diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi) – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- ii) Assets classified as available-for-sale (continued)

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss) – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasi, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Lihat Catatan 2m terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas aset hulu minyak dan gas bumi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Di tahun 2020, sehubungan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 14/2019 dimana umur ekonomis proyek dihitung minimal 30 tahun sejak penetapan harga jual awal gas hilir dan peninjauan pola konsumsi dari manfaat ekonomis dari aset tetap, Grup mengubah estimasi umur manfaat untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun. Selain itu, Grup juga mengubah umur manfaat pipa transmisi dari 20 tahun menjadi 26 – 30 tahun sesuai dengan hasil kajian teknis dan komersial. Perubahan kebijakan umur manfaat pipa distribusi dan pipa transmisi masing-masing berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juli 2020 secara prospektif.

Dampak dari perubahan tersebut di tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD46.677.019.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan umur manfaat pipa distribusi dan transmisi sebagai berikut:

	1 tahun/ 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Diatas 5 tahun/ Above 5 years	
Pipa dan peralatan	(46,677,019)	(234,138,033)	216,576,853	Pipelines and equipment
Jumlah	(46,677,019)	(234,138,033)	216,576,853	Total

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebelum dan setelah perubahan umur manfaat adalah sebagai berikut:

	2020 Tahun/Years	2019 Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	20 - 40	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	20 - 30	16 - 20	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	4 - 8	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	4 - 8	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	16	Uninstalled assets

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

See Note 2m for discussion of capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas assets.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method.

In 2020, in connection with Minister of EMR Decree No. 14/2019 where the economic life of a project is calculated at the minimum of 30 years since the establishment of initial downstream gas sales price and reviewing the pattern of consumption of economic benefits of the fixed assets, the Group changed estimated useful lives for distribution pipelines from 16 years to 30 years. The Group also changed useful lives for transmission pipelines from 20 years to 26 – 30 years based on the technical and commercial assessments. The change of useful lives for distribution and transmission pipelines are effective on January 1, 2020 and July 1, 2020, respectively, which are applied prospectively.

The net effect of the change for the year ended December 31, 2020 was a decrease in depreciation expense of USD46,677,019.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change of distribution and transmission pipelines useful lives by the following amounts:

The estimated useful lives of the assets before and after the change of useful lives are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Di tahun 2019, sehubungan dengan perkembangan bisnis, reviu pola konsumsi manfaat ekonomi dari aset tetap dan metode depresiasi yang diterapkan di industri infrastruktur gas bumi yang pada umumnya menggunakan metode penyusutan aset tetap garis lurus, Grup mengubah seluruh kebijakan metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi garis lurus. Perubahan kebijakan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan berlaku secara prospektif.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan metode depresiasi sebagai berikut:

	1 tahun/ 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	
Pipa dan peralatan	(13,516,954)	61,018,444	47,501,494	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	(146,104)	139,649	(902)	Vehicles
Peralatan kantor	(479,348)	477,420	(5,553)	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,869	456	4,325	Furniture and fixtures
Jumlah	(14,138,537)	61,635,969	47,499,364	Total

Dampak dari perubahan tersebut di tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD14.138.537.

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebelum dan sesudah perubahan metode penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020 Tarif/Rates	2019 Tarif/Rates	
Bangunan dan prasarana	2.50% - 5.00%	5.00%	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	5.00% - 6.25%	10.00% - 12.50%	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	12.50% - 25.00%	25.00% - 50.00%	Vehicles
Peralatan kantor	12.50% - 25.00%	25.00% - 50.00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	12.50% - 25.00%	25.00% - 50.00%	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	6.25%	12.50%	Uninstalled assets

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

In 2019, in connection with the developments in the business, reviewing the pattern of consumption of economic benefits from fixed assets and the depreciation method applied in the natural gas infrastructure industry which generally uses the straight-line fixed asset depreciation method, the Group changed depreciation method from the double declining balance method to the straight line method. This change is effective on January 1, 2019 and applied prospectively.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change in the depreciation method by the following amounts:

	1 tahun/ 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	
Pipa dan peralatan	(13,516,954)	61,018,444	47,501,494	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	(146,104)	139,649	(902)	Vehicles
Peralatan kantor	(479,348)	477,420	(5,553)	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,869	456	4,325	Furniture and fixtures
Jumlah	(14,138,537)	61,635,969	47,499,364	Total

The net effect of the change for the year December 31, 2019 was a decrease in depreciation expense of USD14,138,537.

The estimated useful lives of the fixed assets before and after the change in depreciation method were as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16: "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73: "Leases". If land rights are substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS No. 16: "Fixed assets".

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya di laba rugi, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, berdasarkan *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan lapangan minyak dan gas bumi antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64: Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources, which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of the extracted oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the oil and gas field and includes accumulated deferred costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditures.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) dideplesikan dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi dideplesikan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable*.

n. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwillnya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, from the date of commercial production of the respective field.

2. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

n. Goodwill

Goodwill recognised on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU, or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee atau lessor. Grup mengevaluasi apakah secara substancial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Leases

Before January 1, 2020

The Group has entered into arrangements that contain leases in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. **Sewa** (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai pemberi sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Grup mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Leases** (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as a lessor

A finance lease that substantially transfers to the Group all the risks and rewards related to the ownership of the leased item is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognises finance lease receivables in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group recognises the gain or loss from such transfers in accordance with the Group's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. **Sewa** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Leases** (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. **Sewa** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Leases** (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. **Sewa** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Leases** (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- determines the lease term of the modified lease;*
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. **Sewa** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. **Imbalan kerja**

i. **Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. **Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU No. 13/2003 atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Leases** (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

s. **Employee benefits**

i. **Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. **Pension benefits and other post-employment benefits**

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under Labour Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since Law No. 13/2003 and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 13/2003 or the CLA represent defined benefit plans.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam PSC atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau dideplesikan dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

t. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (lanjutan)

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dikelompokkan ke dalam arus kas terkait aktivitas operasi.

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Asset abandonment and site restoration obligation (continued)

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

Placement of restricted cash for the funding of asset abandonment and site restoration obligations are classified as cash flows related to operating activities.

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

v. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from natural gas commercial, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari niaga gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, kami akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama menjadi hidrokarbon) diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* atas hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi hasil *lifting* (*posisi underlifting*) dan menghasilkan utang ketika hasil *lifting* melebihi *entitlements* final (*posisi overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense (continued)

Revenues from natural gas commercial and oil and natural gas transmission services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contract may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, we account for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised on the basis of the provisional entitlement method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (underlifting position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

Before January 1, 2020

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled: (continued)

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense (continued)

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. If these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Sementara untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, Perusahaan akan dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 17% (2019: tarif PPh Badan 20%). Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and SEI) (2019: CIT rate of 25%).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2020 and 2021. For the fiscal year 2022 onwards, the Company will be entitled to a corporate income tax rate of 17% (2019: CIT rate of 20%). This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfils the following requirements:

- i) *More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) *Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

x. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at December 31, 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

y. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

aa. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

b. Pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

c. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK No. 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

b. Joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and
- (2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate entity;
 - The terms of the contractual arrangement; or
 - Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

c. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS No. 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

c. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 36c), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai lessee telah mengakuinya sebagai aset sewa guna usaha sesuai dengan PSAK No. 73: Sewa per 1 Januari 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

c. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

In relation to the agreement entered between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of Lampung FSRU (Note 36c), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as a lessee has classified it as a rights-of-use asset aligned with SFAS No. 73: Leases as of January 1, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

c. Sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("GTA Kalija I") (Catatan 36d), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai lessor mengklasifikasikannya sebagai sewa sebelumnya sebelum 2019.

Grup mengevaluasi kolektabilitas piutang sewa sebelumnya yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 36d) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, shipper di GTA Kalija I (Catatan 37a).

Kolektabilitas piutang atas sewa sebelumnya bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa sebelumnya yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 37a.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa sebelumnya sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040. Aset tetap ini disusutkan selama 16 tahun (sisa umur manfaat) dimulai sejak 1 Juli 2019. Selama tahun 2020 dan 2019, aset tetap ini mengalami penurunan nilai sebesar USD8.778.808 dan USD98.296.720 karena aset tersebut *idle* dan terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tersebut.

Lihat Catatan 37a mengenai status proses arbitrase atas GTA Kalija I.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

c. Leases (continued)

In relation to the agreement entered into between KJG and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (Note 36d), management considered that such agreement contained a lease and KJG as a lessor classified it as a finance lease prior 2019.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 36d) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 37a).

The collectability of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) *the result of the arbitration will be favourable to the Group;*
- (2) *PCML and PLN will be able to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and*
- (3) *the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 37a.*

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019, the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040. These fixed assets are depreciated over their estimated useful life of 16 years (the remaining useful life) starting on July 1, 2019. During the years 2020 and 2019, these fixed assets were impaired by USD8,778,808 and USD98,296,720 due to the idle status of the assets and limited probable future cash flow related to the utilisation of the assets.

See Note 37a related to the arbitration process of GTA Kalija I.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui. Seperti dijelaskan dalam Catatan 21f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan *participating interest* tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4), 4 (2) dan sengketa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Perusahaan. Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

d. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised. As disclosed in Note 21f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of participating interest in Pangkah block related to withholding tax articles 26 (4), 4 (2) and Company's Value Added Tax (VAT) tax dispute. The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

e. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

e. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Di tahun 2020, Grup mengubah estimasi umur manfaat aset untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun dan beberapa ruas pipa transmisi dari 20 tahun menjadi 26 – 30 tahun. Lihat Catatan 2k untuk dampak atas perubahan estimasi umur manfaat tersebut.

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksplorasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksplorasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

e. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

In 2020, the Group changed its estimated useful lives of distribution pipelines from 16 years to 30 years and several transmission pipelines from 20 years to 26 – 30 years. See Note 2k for the impact of changes in the estimated useful lives.

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the reserves existence. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change when the new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

f. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

f. Exploration and evaluation assets (continued)

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

g. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area**

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

i. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

j. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**h. Asset abandonment and site restoration
obligations**

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

i. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

j. Impairment of financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

k. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto (WACC), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tecatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 13 untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15c untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

I. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate (WACC), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 13 for impairment of fixed assets and Note 15c for impairment of oil and gas properties.

I. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

I. Estimasi cadangan (lanjutan)

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk semua blok.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

I. Reserve estimates (continued)

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

As of December 31, 2020, the Group engaged a third-party expert to estimate the oil and gas reserves for all blocks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kas kecil	258,353	969,372	Cash on hand
Kas pada bank Dolar AS			Cash in bank US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	121,835,764	14,413,244	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	20,641,708	97,765,064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	3,049,765	1,831,688	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>145,527,237</u>	<u>114,009,996</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Jakarta	30,591,274	32,807,304	Citibank N.A., Jakarta
JP Morgan Chase, Texas	14,389,252	42,043,456	JP Morgan Chase, Texas
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	11,774,081	7,209,311	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	8,972,847	17,938,989	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2,048,224	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A., Singapura	1,113,796	10,645,790	Citibank N.A., Singapore
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")	304,872	304,987	PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")
PT Bank ANZ Indonesia	29,985	30,057	PT Bank ANZ Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	19,370	14,811	DBS Bank Ltd, Singapore
Citibank International Ltd, Belanda	16,696	17,356	Citibank International Ltd, Netherlands
	<u>69,260,397</u>	<u>111,012,061</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BNI	131,120,319	103,360,091	BNI
Bank Mandiri	99,899,782	140,571,886	Bank Mandiri
BRI	24,393,481	26,765,020	BRI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	565,712	1,084,642	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
BNI Syariah	556,826	554,311	BNI Syariah
Bank Syariah Mandiri	14,516	361,613	Bank Syariah Mandiri
BTN Syariah	-	708,654	BTN Syariah
	<u>256,550,636</u>	<u>273,406,217</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	388,169	360,810	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
DBS Indonesia	301,716	-	DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	238,763	1,565,109	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9,561	9,690	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	208,078	456,435	PT Bank Central Asia Tbk
DBS Indonesia	61,323	-	DBS Indonesia
PT Bank UOB	14,191	14,268	PT Bank UOB
PT Bank MNC	814	2,287	PT Bank MNC
	<u>1,222,615</u>	<u>2,408,599</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	968	2,981,821	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
PT Bank ANZ Indonesia	305	354	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Jakarta	38,763	100,213	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah kas pada bank	<u>472,600,921</u>	<u>503,919,261</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
BNI	229,300,000	180,480,007	BNI
BRI	176,000,000	133,800,000	BRI
BTN	18,945,570	18,500,000	BTN
BNI Syariah	3,000,000	3,000,000	BNI Syariah
Bank Mandiri	-	2,000,000	Bank Mandiri
	<u>427,245,570</u>	<u>337,780,007</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BTN	117,768,451	13,322,923	BTN
BNI	35,882,311	53,273,861	BNI
BRI Syariah	33,761,077	2,538,666	BRI Syariah
BRI	32,116,270	47,793,933	BRI
Bank Mandiri	24,672,110	52,770,302	Bank Mandiri
Bank Syariah Mandiri	3,544,840	-	Bank Syariah Mandiri
BNI Syariah	-	4,988,238	BNI Syariah
BRI Agro	-	1,438,745	BRI Agro
	<u>247,745,059</u>	<u>176,126,668</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	21,269,056	21,581,181	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	<u>9,925,559</u>	<u>-</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
	<u>31,194,615</u>	<u>21,581,181</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>706,185,244</u>	<u>535,487,856</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,179,044,518</u>	<u>1,040,376,489</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rekening Rupiah	3.05% - 7.19%	4.75% - 7.80%	Rupiah Accounts
Rekening Dolar AS	0.50% - 3.65%	0.25% - 3.20%	US Dollar Accounts

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT BNP Paribas	-	18,000,000	<i>PT BNP Paribas</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui	-	4,552,159	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui</i>
Indonesia	-	22,552,159	<i>Indonesia</i>
Pihak berelasi			Related parties
Firm commitment			Firm commitment
Bank Mandiri	1,500,000	7,905,297	<i>Bank Mandiri</i>
BNI	1,500,000	1,500,000	<i>BNI</i>
	3,000,000	9,405,297	
Rekening bersama dengan			Joint accounts with
SKK Migas			SKK Migas
Bank Mandiri	86,840,933	58,824,584	<i>Bank Mandiri</i>
BNI	5,407,365	3,790,415	<i>BNI</i>
	92,248,298	62,614,999	
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	95,248,298	94,572,455	<i>Total restricted cash</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar	(92,248,298)	(76,572,455)	<i>Non-current portion</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	3,000,000	18,000,000	<i>Restricted cash, current portion</i>

Pada tahun 2019, kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT BNP Paribas dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merupakan dana yang dialokasikan dan/atau penempatan bank garansi oleh SEI terkait dengan akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga.

PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas"). Namun, Grup telah memperoleh pelepasan atas kas yang dibatasi penggunaannya pada PT BNP Paribas dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan menempatkannya sebagai akun kas pada bank pada 31 Desember 2020.

In 2019, restricted cash placed in PT BNP Paribas and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia represent funds allocated and/or placement of bank guarantees by SEI in relation to the acquisition of participating interest in Sanga-sanga Block.

Sanga-sanga PSC expired on 8 August 2018 and was not extended by the Government of Indonesia. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities of the Republic of Indonesia ("SKK Migas"). However, the Group had obtained the release of restricted cash placed in PT BNP Paribas and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and placed it in the cash in bank account as of December 31, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian lancar merupakan penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pekawai dan PSC Yamdena Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian tidak lancar terdiri dari penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pangkah sebesar USD6.405.296 dan sisanya merupakan rekening bersama dengan SKK Migas. Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di PSC Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Oleh karena itu, SEI menerima rekening bersama dengan SKK Migas untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di blok Muriah sebesar USD18.986.422 yang sebelumnya dimiliki oleh PCML.

**5. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK
DIJUAL**

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang dan reksadana yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: aset keuangan tersedia untuk dijual).

Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	-
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	186,360,050
Pelepasan	(118,451,056)
Selisih kurs	312,362
Kerugian dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(296,666)
Keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	(2,148,834)
Saldo akhir	65,775,856

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash (continued)

At December 31, 2020, restricted cash - current portion represents the placement of bank guarantees by the Group in relation to firm commitment in Pekawai and West Yamdena PSCs.

As at December 31, 2020 and 2019, restricted cash - non-current portion represents the placement of bank guarantees by the Group in relation to firm commitment in Pangkah PSC amounting to USD6,405,296 and the remaining represent joint accounts with SKK Migas. Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI (Government-related entities) for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations.

On June 20, 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah PSC to SEML with a participating interest of 100%. Therefore, SEI has received joint accounts with SKK Migas for the funding of asset abandonment and site restoration obligations in Muriah block amounting to USD18,986,422 which were previously held by PCML.

**5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND
AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

Short-term investments represent investments in debt instruments and mutual funds which are categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (2019: available-for-sale financial assets).

The movement of the financial assets measured at fair value through other comprehensive income of the Group is as follows:

<i>Beginning balance</i>	
<i>Reclassification from available-for-sale financial assets</i>	
<i>Redemption</i>	
<i>Foreign exchange differences</i>	
<i>Unrealised loss from financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	
<i>Net gains transferred from equity</i>	
	<i>Ending balance</i>

	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	-
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	186,360,050
Pelepasan	(118,451,056)
Selisih kurs	312,362
Kerugian dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(296,666)
Keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	(2,148,834)
Saldo akhir	65,775,856

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**5. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	186,360,050	63,633,805	<i>Beginning balance</i>
- Reklasifikasi ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(186,360,050)	-	<i>Reclassification to financial assets - assets at fair value through other comprehensive income</i>
- Penambahan	-	203,500,000	<i>Addition -</i>
- Pelepasan	-	(85,838,119)	<i>Redemption -</i>
- Keuntungan belum terealisasi	-	3,905,317	<i>Unrealised gains -</i>
- Keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	-	789,176	<i>Net gains transferred - from equity</i>
- Kerugian selisih kurs	-	369,871	<i>Losses from foreign exchange -</i>
Saldo akhir	<u>186,360,050</u>		<i>Ending balance</i>

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: aset keuangan tersedia untuk dijual) terdiri dari:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND
AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Below are shown the movements of Group's financial assets available-for-sale:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina			Pertamina
- Obligasi Pertamina	47,927,200	48,322,596	Pertamina bonds -
Pemerintah Indonesia			The Government of Indonesia
- Obligasi INDON 22	10,423,000	10,340,918	INDON 22 bonds -
- Surat Berharga Syariah Negara	<u>4,198,800</u>	<u>4,109,012</u>	Sharia Government Bonds -
	<u>62,549,000</u>	<u>62,772,526</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak ketiga			Third party
Red Arc Global Investments (Ireland)	<u>-</u>	<u>120,275,440</u>	Red Arc Global Investments (Ireland)
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Aneka Tambang Tbk.			PT Aneka Tambang Tbk.
- Obligasi Seri B (Nilai nominal: Rp25.000.000.000)	1,802,728	1,798,432	Series B bonds - (Nominal value: Rp25,000,000,000)
PT Pegadaian (Persero)			PT Pegadaian (Persero)
- Obligasi PT Pegadaian (Persero) (Nilai nominal: Rp20.000.000.000)	<u>1,424,128</u>	<u>1,513,652</u>	PT Pegadaian (Persero) bonds - (Nominal value: Rp20,000,000,000)
	<u>3,226,856</u>	<u>3,312,084</u>	
Jumlah investasi jangka pendek	<u>65,775,856</u>	<u>186,360,050</u>	<i>Total short-term investments</i>

Pada tanggal 20 Februari 2020, Grup telah melepaskan seluruh investasi pada Red Arc Global Investments (Ireland).

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

On February 20, 2020, the Group has redeemed all of the investments in Red Arc Global Investments (Ireland).

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instrument measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Niaga gas			Gas commercial
PLN	70,576,324	74,686,828	PLN
PT Pupuk Iskandar Muda	22,724,617	23,816,702	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Igglas (Persero)	8,534,050	8,554,796	PT Igglas (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	4,075,557	4,088,581	PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik	2,618,660	4,968,193	PT Krakatau Daya Listrik
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	1,664,313	4,251,016	Others (each below USD1,000,000)
	<u>110,193,521</u>	<u>120,366,116</u>	
Minyak dan gas			Oil and gas
Pertamina	25,656,908	12,167,237	Pertamina
PLN	674,720	2,222,586	PLN
Petrogas Jatim Utama	264,456	1,225,254	Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	774,184	PT Pupuk Kalimantan Timur
	<u>26,596,084</u>	<u>16,389,261</u>	
Transmisi gas			Gas transmission
Pertamina	55,073,251	34,128,511	Pertamina
PT Pertamina EP	39,776,257	27,870,396	PT Pertamina EP
PLN	38,792,243	41,721,332	PLN
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,431,063	27,599,062	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pertamina Patra Niaga	4,382,165	5,974,355	PT Pertamina Patra Niaga
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	7,427,016	1,933,979	PT Petrokimia Gresik ("PKG")
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	869,929	2,572,159	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	11,145,150	8,926,537	Others (each below USD1,000,000)
	<u>167,897,074</u>	<u>150,726,331</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Niaga gas	286,800,298	329,785,486	Gas commercial
Konstruksi, operasi dan pemeliharaan	37,507,856	44,786,672	Construction, operation and maintenance
Transmisi gas	13,866,035	4,477,042	Gas transmission
Minyak dan gas	7,567,447	13,271,668	Oil and gas
Sewa fiber optik	5,558,204	4,866,260	Fiber optic rental
	<u>351,299,840</u>	<u>397,187,128</u>	
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>655,986,519</u>	<u>684,668,836</u>	<i>Total trade receivables before allowance for impairment</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Cadangan penurunan nilai			<i>Allowance for impairment</i>
Pihak berelasi	(27,969,782)	(27,552,209)	Related parties
Pihak ketiga	(81,227,695)	(82,623,756)	Third parties
	<u>(109,197,477)</u>	<u>(110,175,965)</u>	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>546,789,042</u>	<u>574,492,871</u>	<i>Total trade receivables after allowance for impairment</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pihak ketiga	74,192,661	64,973,420	Third parties
	<u>74,192,661</u>	<u>64,973,420</u>	
Piutang usaha bagian lancar, bersih			<i>Trade receivables current portion, net</i>
Pihak berelasi	276,716,897	259,929,499	Related parties
Pihak ketiga	195,879,484	249,589,952	Third parties
	<u>472,596,381</u>	<u>509,519,451</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Niaga gas			<i>Gas commercial</i>
- Dolar AS	390,584,822	442,712,825	US Dollar -
- Rupiah	6,408,997	7,438,777	Rupiah -
Minyak dan gas			<i>Oil and gas</i>
- Dolar AS	34,163,531	29,660,929	US Dollar -
Transmisi gas			<i>Gas transmission</i>
- Dolar AS	181,763,109	155,203,373	US Dollar -
Lain-lain			<i>Others</i>
- Dolar AS	6,451,823	6,937,445	US Dollar -
- Rupiah	<u>36,614,237</u>	<u>42,715,487</u>	Rupiah -
Jumlah piutang usaha, kotor	<u>655,986,519</u>	<u>684,668,836</u>	<i>Total trade receivables, gross</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Penurunan individual	99,336,816	108,302,029	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	<u>9,860,661</u>	<u>1,873,936</u>	<i>Collective impairment</i>
	<u>109,197,477</u>	<u>110,175,965</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	110,175,965	57,646,251	<i>Beginning balance</i>
- Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	2,668,593	50,847,676	<i>Impairment losses - during the year</i>
- Dampak selisih kurs	<u>(3,647,081)</u>	<u>1,682,038</u>	<i>Foreign exchange impact -</i>
Saldo akhir	<u>109,197,477</u>	<u>110,175,965</u>	<i>Ending balance</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasi seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables based on denominated currency are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Niaga gas			<i>Gas commercial</i>
- Dolar AS	390,584,822	442,712,825	US Dollar -
- Rupiah	6,408,997	7,438,777	Rupiah -
Minyak dan gas			<i>Oil and gas</i>
- Dolar AS	34,163,531	29,660,929	US Dollar -
Transmisi gas			<i>Gas transmission</i>
- Dolar AS	181,763,109	155,203,373	US Dollar -
Lain-lain			<i>Others</i>
- Dolar AS	6,451,823	6,937,445	US Dollar -
- Rupiah	<u>36,614,237</u>	<u>42,715,487</u>	Rupiah -
Jumlah piutang usaha, kotor	<u>655,986,519</u>	<u>684,668,836</u>	<i>Total trade receivables, gross</i>

As at December 31, 2020 and 2019, the allowance for impairment losses of the Group's trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Penurunan individual	99,336,816	108,302,029	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	<u>9,860,661</u>	<u>1,873,936</u>	<i>Collective impairment</i>
	<u>109,197,477</u>	<u>110,175,965</u>	

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	110,175,965	57,646,251	<i>Beginning balance</i>
- Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	2,668,593	50,847,676	<i>Impairment losses - during the year</i>
- Dampak selisih kurs	<u>(3,647,081)</u>	<u>1,682,038</u>	<i>Foreign exchange impact -</i>
Saldo akhir	<u>109,197,477</u>	<u>110,175,965</u>	<i>Ending balance</i>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Belum jatuh tempo	387,416,667	433,111,109	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
> 0 bulan - 3 bulan	38,051,688	46,378,516	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	25,739,175	13,445,174	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	32,796,054	14,378,676	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>171,982,935</u>	<u>177,355,361</u>	> 1 year
	<u>655,986,519</u>	<u>684,668,836</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha yang telah jatuh tempo senilai USD31.167.906 (31 Desember 2019: USD58.998.907) adalah piutang usaha Pertagas dari PT Pertamina EP dan Pertamina. Manajemen tidak melakukan pencadangan dan berpendapat bahwa tidak ada risiko kredit atas piutang-piutang ini. Penyelesaian piutang ini dilakukan dengan meng-offset dana operasional yang diberikan oleh Pertamina kepada Pertagas dan dividen Pertagas ke Pertamina.

15,86% (31 Desember 2019: 18,48%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 8,53% (31 Desember 2019: 8,40%) dari PLN, 4,96% (31 Desember 2019: 4,82%) dari PT Iglas (Persero), dan 2,37% (31 Desember 2019: 5,26%) dari PT Kertas Leces (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Grup mengevaluasi kolektabilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 36d) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 37a).

Kolektabilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 37a.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Belum jatuh tempo	387,416,667	433,111,109	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
> 0 bulan - 3 bulan	38,051,688	46,378,516	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	25,739,175	13,445,174	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	32,796,054	14,378,676	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>171,982,935</u>	<u>177,355,361</u>	> 1 year
	<u>655,986,519</u>	<u>684,668,836</u>	

At December 31, 2020, overdue trade receivables amounting to USD31,167,906 (December 31, 2019: USD58,998,907) were Pertagas' trade receivables from PT Pertamina EP and Pertamina. The management did not provide allowance and is of the opinion that there is no credit risk on these receivables. The settlement of these receivables are conducted through offset with operational funds provided by Pertamina to Pertagas and Pertagas dividends to Pertamina.

15.86% (December 31, 2019: 18.48%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts due from government-related entities, comprising 8.53% (December 31, 2019: 8.40%) due from PLN, 4.96% (December 31, 2019: 4.82%) due from PT Iglas (Persero) and 2.37% (December 31, 2019: 5.26%) due from PT Kertas Leces (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

The carrying value of trade receivables is the same as their fair value.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 36d) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 37a).

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) *the result of the arbitration will be favourable to the Group;*
- (2) *PCML and PLN will be able to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and*
- (3) *the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 37a.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sebagai dampak dari proses arbitrasi yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040.

Lihat Catatan 37a mengenai status proses arbitrasi atas GTA Kalija I.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sisa piutang *ship-or-pay* sebesar USD118.890.260 dan Grup telah mencatat penyisihan sebesar USD54.450.169.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa			Receivables from natural gas transportation services through Kepodang - Tambak Lorok pipeline
Kepodang - Tambak Lorok			PLN -
- PLN	1,662,458	1,662,458	Interest receivable from financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang bunga aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,301,663	1,408,887	Loan receivables from PDG
Piutang bunga pinjaman dari PDG	<u>2,292,641</u>	<u>3,051,263</u>	
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>5,256,762</u>	<u>6,122,608</u>	Total other receivables from related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari operasi bersama	17,905,132	21,861,798	Joint operation receivables
Panjar dinas	2,718,577	3,629,104	Advances to employees
Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland)	-	46,438,120	Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland)
Lain-lain	<u>16,994,527</u>	<u>14,202,277</u>	Others
Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga	<u>37,618,236</u>	<u>86,131,299</u>	Total other receivables from third parties
Ditambah dengan:			Added with: Short-term portion of other long-term receivables (Note 11)
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)	<u>23,858,334</u>	<u>35,468,125</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,910,683)</u>	<u>(1,302,719)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>64,822,649</u>	<u>126,419,313</u>	Total other receivables, net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland) merupakan nilai atas *redemption* investasi jangka pendek yang terjadi pada 23 Desember 2019, namun penerimaan kas baru diterima oleh Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	1,302,719	1,302,719	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 30)	<u>607,964</u>	<u>-</u>	<i>Addition (Note 30)</i>
Saldo akhir	<u>1,910,683</u>	<u>1,302,719</u>	<i>Ending balance</i>

Analisis umur piutang lain-lain dihitung berdasarkan tanggal pengakuan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Belum jatuh tempo	44,807,960	76,666,163	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
0 - 3 bulan	21,925,372	51,055,869	<i>0 - 3 months</i>
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	<i>> 3 months - 1 year</i>
> 1 tahun	-	-	<i>> 1 year</i>
	<u>66,733,332</u>	<u>127,722,032</u>	

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

96% (31 Desember 2019: 97%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu: operator blok migas, Red Arc Global Investment (Ireland), dan pemasok lainnya. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

Lihat Catatan 11 untuk analisis risiko kredit dari piutang lain-lain jangka panjang, baik porsi lancar maupun porsi tidak lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties are expected within one year or less.

Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland) represents the balance of the short-term investment redemption which occurred on December 23, 2019, however, the cash settlement was received by the Group on January 1, 2020.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	1,302,719	1,302,719	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 30)	<u>607,964</u>	<u>-</u>	<i>Addition (Note 30)</i>
Saldo akhir	<u>1,910,683</u>	<u>1,302,719</u>	<i>Ending balance</i>

The aging analysis of other receivables based on recognition dates is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Belum jatuh tempo	44,807,960	76,666,163	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
0 - 3 bulan	21,925,372	51,055,869	<i>0 - 3 months</i>
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	<i>> 3 months - 1 year</i>
> 1 tahun	-	-	<i>> 1 year</i>
	<u>66,733,332</u>	<u>127,722,032</u>	

The Group applies the 12 months expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

96% (December 31, 2019: 97%) of other receivables from third parties represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators, Red Arc Global Investment (Ireland) and other suppliers. Net receivables amount presented above consists of receivables from parties that have never experienced default and/or breach of business relations with the Group, including for advances to employees.

See Note 11 for the analysis of credit risk from other long-term receivables, both current and non-current portions.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	53,693,174	55,331,288	<i>Oil and gas spareparts, well supplies and others</i>
Suku cadang	9,482,763	13,216,726	<i>Spares</i>
Gas alam dan LNG	<u>6,505,753</u>	<u>3,037,480</u>	<i>Natural gas and LNG</i>
Jumlah persediaan, kotor	69,681,690	71,585,494	<i>Total inventories, gross</i>
Dikurangi dengan:			<i>Deducted by:</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(787,715)	(787,715)	<i>Provision for impairment - of inventories</i>
Jumlah persediaan, bersih	<u>68,893,975</u>	<u>70,797,779</u>	<i>Total inventories, net</i>

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	787,715	787,715	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	<i>Additions during the year</i>
Saldo akhir	<u>787,715</u>	<u>787,715</u>	<i>Ending balance</i>

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp83.631.063.463 (setara dengan USD5.929.179). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

8. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	53,693,174	55,331,288	<i>Oil and gas spareparts, well supplies and others</i>
Suku cadang	9,482,763	13,216,726	<i>Spares</i>
Gas alam dan LNG	<u>6,505,753</u>	<u>3,037,480</u>	<i>Natural gas and LNG</i>
Jumlah persediaan, kotor	69,681,690	71,585,494	<i>Total inventories, gross</i>
Dikurangi dengan:			<i>Deducted by:</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(787,715)	(787,715)	<i>Provision for impairment - of inventories</i>
Jumlah persediaan, bersih	<u>68,893,975</u>	<u>70,797,779</u>	<i>Total inventories, net</i>

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	787,715	787,715	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	<i>Additions during the year</i>
Saldo akhir	<u>787,715</u>	<u>787,715</u>	<i>Ending balance</i>

Inventories are not pledged and part of inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp83,631,063,463 (equivalent to USD5,929,179). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	24,678,557	22,919,534	<i>Advance for Joint Operation building</i>
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- ConocoPhilips (Grissik) Ltd.	48,983,305	9,939,827	<i>ConocoPhilips (Grissik) Ltd. -</i>
- Husky CNOOC	12,628,535	-	<i>Husky CNOOC -</i>
- PT Inti Alasindo Energi	5,492,734	14,700,739	<i>PT Inti Alasindo Energi -</i>
Pembelian barang dan jasa	13,645,429	7,377,943	<i>Purchase of goods and services</i>
Uang muka cash call	6,481,575	5,240,082	<i>Cash call advances</i>
Refundable security deposit	-	30,000,000	<i>Refundable security deposit</i>
Lain-lain	<u>2,833,769</u>	<u>1,120,925</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka	<u>114,743,904</u>	<u>91,299,050</u>	<i>Total advances</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	(24,678,557)	(22,919,534)	Advance for Joint - Operation building
- Pembelian gas bumi	(5,492,734)	(20,955,136)	Purchase of natural gas -
- Pembelian barang dan jasa	<u>(1,715,171)</u>	<u>(1,050,831)</u>	Purchase of goods and services -
	<u>(31,886,462)</u>	<u>(44,925,501)</u>	
Uang muka, bagian lancar	<u>82,857,442</u>	<u>46,373,549</u>	Advances, current portion

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Refundable security deposits merupakan pembayaran kepada pemilik lama British Petroleum East Kalimantan (BPEK) dan Unimar LLC terkait akuisisi Blok Sanga-sanga. PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia sehingga Grup berhak untuk menarik kembali *refundable security deposits* ini. Proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas dan Grup telah memperoleh kembali *refundable security deposits* tersebut pada tanggal 30 April 2020.

Uang muka *cash call* merupakan pembayaran *cash call* yang berkaitan dengan kontrak kerjasama operasi minyak dan gas bumi. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup sedang dalam proses pengembalian uang muka *cash call* dari Petronas Carigali Muriah Ltd dikarenakan telah berakhiri kerjasama operasi di blok Muriah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Sewa dan beban dibayar dimuka lainnya <i>Joint interest billing</i> dari aktivitas minyak dan gas	57,652,795	81,375,931	Rent and other prepaid expense Joint interest billing from oil and gas activities
Lain-lain	<u>2,824,031</u>	<u>3,021,150</u>	Others
Jumlah beban dibayar di muka	<u>63,160,210</u>	<u>90,909,495</u>	<i>Total prepaid expenses</i>
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>(55,780,559)</u>	<u>(74,266,985)</u>	Less: Non-current portion
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u>7,379,651</u>	<u>16,642,510</u>	Prepaid expenses, current

Pada 1 Januari 2020, sewa dibayar di muka sebesar USD13,943,851 telah direklasifikasi ke aset sewa guna usaha terkait penerapan PSAK No. 73.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Refundable security deposits represent payment to the former owners of British Petroleum East Kalimantan (BPEK) and Unimar LLC related to the acquisition of Sanga-sanga Block. Sanga-sanga PSC expired on 8 August 2018 and was not extended by the Government of Indonesia hence the Group is entitled to withdraw the refundable security deposits. The process of relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by SKK Migas and the Group has received the refundable security deposits on April 30, 2020.

Cash call advance is a payment of cash call related to oil and natural gas joint operations. As of December 31, 2020, the Group's management is in the process to refund the cash call advances from Petronas Carigali Muriah Ltd due to termination of the joint operation in the Muriah block.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rent and other prepaid expense Joint interest billing from oil and gas activities	81,375,931	57,652,795	Rent and other prepaid expense Joint interest billing from oil and gas activities
Others	3,021,150	2,824,031	Others
<i>Total prepaid expenses</i>	<u>90,909,495</u>	<u>63,160,210</u>	

As of January 1, 2020, prepaid rent of USD13,943,851 was subsequently reclassified to right-of-use asset upon the adoption of SFAS No. 73.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PPN yang dapat ditagihkan	66,696,014	62,695,642	Reimbursable VAT
Piutang <i>carry</i> dari Medco Energi			<i>Carry receivables from Medco</i>
Bangkanai Ltd. (dahulu Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.)	19,434,673	35,600,000	Energi Bangkanai Ltd. (formerly Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.)
Piutang pinjaman dari PDG	18,734,501	19,003,651	Loan receivable from PDG
Piutang dari KUFPEC	7,771,788	7,771,788	Receivables from KUFPEC
Piutang <i>carry</i> dari Neptune Energy Muara Bakau B.V.	-	11,559,795	Carry receivables from Neptune Energy Muara Bakau B.V.
Piutang dari ventura bersama			Receivables from joint ventures
- Transgasindo	3,564,531	3,846,287	Transgasindo -
- Regas	41,568	54,427	Regas -
Sub-total	<u>116,243,075</u>	<u>140,531,590</u>	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian nilai wajar	(3,428,363)	(3,659,605)	<i>Fair value adjustment</i>
Saldo akhir	<u>112,814,712</u>	<u>136,871,985</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	(23,858,334)	(35,468,125)	<i>Short-term portion of other long-term receivables</i>
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	<u>88,956,378</u>	<u>101,403,860</u>	<i>Long-term portion of other long-term receivables</i>

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	(3,659,605)	(2,277,178)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31a)	(688,737)	(2,802,490)	<i>Addition (Note 31a)</i>
Amortisasi (Catatan 31b)	<u>919,979</u>	<u>1,420,063</u>	<i>Amortisation (Note 31b)</i>
Saldo akhir	<u>(3,428,363)</u>	<u>(3,659,605)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 12 Februari 2014, SEMB, entitas anak SEI, mengakuisisi 11,67% *participating interest* di Muara Bakau PSC dengan Neptune Energy Muara Bakau B.V. Berdasarkan *Carry Agreement*, Muara Bakau PSC tertanggal 12 Februari 2014, SEMB memberikan pinjaman *carried cost* senilai USD250.000.000 kepada Neptune Energy Muara Bakau B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik. Muara Bakau PSC telah mulai berproduksi sejak bulan Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2020, Neptune Energy Muara Bakau B.V. telah melunasi seluruh nilai piutang *carry* ini.

On February 12, 2014, SEMB, SEI's subsidiary, acquired an 11.67% *participating interest* in Muara Bakau PSC from Neptune Energy Muara Bakau B.V. Based on the *Carry Agreement* of Muara Bakau PSC dated February 12, 2014, SEMB provided a loan amounting to USD250,000,000 for *carried cost* to Neptune Energy Muara Bakau B.V. for Jangkrik well development. Muara Bakau PSC commenced production since June 2017. As of December 31, 2020, Neptune Energy Muara Bakau B.V has fully settled all *carry receivables* amount.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak SEI, melakukan pembayaran *carry* kepada Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd. atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur West Kerendan-1 sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut di tahun 2022, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Saldo biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD19.434.673. Nilai wajar dari piutang ini adalah sebesar USD18.975.842 dan diperkirakan akan lunas di tahun 2022.

Piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013, dengan tingkat bunga diskonto 1,20% pada tanggal 31 Desember 2020. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai equity to be split (ETS) yang diperkirakan di tahun 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Pertagas dan PDG tanggal 26 November 2015, Pertagas bersedia memberikan pinjaman kepada PDG dengan nilai fasilitas sebesar USD33.784.269 untuk membiayai pembangunan fasilitas pengolahan gas PDG. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Saldo piutang pinjaman, termasuk bunga pinjaman yang belum dibayar, pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD21.027.142.

Seluruh nilai piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. 34% (31 Desember 2019: 51%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup dan belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup. Sisa saldo piutang lain-lain adalah PPN yang dapat ditagihkan yang timbul dari aktivitas hulu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Based on the Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated March 11, 2013, SBK, SEI's subsidiary, paid a carry to Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd. amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs in 2022, up to a maximum of the above amounts. The balance of these development and drilling costs which will be recovered at December 31, 2020 is USD19,434,673. The fair value of this receivable is amounting to USD18,975,842 and is estimated to be fully repaid in 2022.

Receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") represent the tax obligation of SIPBV which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 23, 2013, with 1.20% discounted interest rate as of 31 December 2020. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split (ETS) which is expected in 2025.

Based on a loan agreement between Pertagas and PDG dated November 26, 2015, Pertagas agreed to provide a loan to PDG with a total facility of USD33,784,269 to finance PDG's construction of its gas processing facilities. The loan bears fixed interest at a rate of 6.5% per annum. The balance of this loan, including unpaid loan interest as at December 31, 2020 is USD21,027,142.

The amount of all other long-term receivables is not yet overdue as at December 31, 2020. 34% (December 31, 2019: 51%) of other long-term receivables represents receivable from parties that already have business relations with the Group and have never experienced default and/or breach of business relations with the Group. The remaining balance of other receivables is VAT reimbursable arising from the upstream operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Investasi saham (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain)	2,718	2,718	Investments in shares (FVOCI)
	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
Transgasindo	164,904,709	183,386,634	Transgasindo
Regas	95,662,613	92,859,276	Regas
Perkasa	5,792,993	4,815,932	Perkasa
PSG	70,071,268	79,959,703	PSG
PDG	4,250,406	4,873,601	PDG
JUP	406,653	-	JUP
	<u>341,088,642</u>	<u>365,895,146</u>	
Jumlah penyertaan saham	<u>341,091,360</u>	<u>365,897,864</u>	<i>Total investment in shares</i>
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pada awal tahun	365,895,146	381,410,735	<i>At beginning of year</i>
Pengakuan awal tambahan investasi pada ventura bersama	603,542	-	<i>Initial recognition of addition of investment in joint venture</i>
Bagian laba	51,833,354	67,275,431	<i>Share of profit</i>
Beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	(542,880)	(121,560)	<i>Other comprehensive expense from joint ventures</i>
Dividen dan pengembalian modal	<u>(76,700,520)</u>	<u>(82,669,460)</u>	<i>Dividend and capital repayment</i>
Pada akhir tahun	<u>341,088,642</u>	<u>365,895,146</u>	<i>At the end of the year</i>
Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:			<i>Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:</i>

**Nama entitas/
Name of entity**

**Kedudukan usaha/
Domicile**

**Percentase
kepemilikan/
% of ownership**

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

**Metode pengukuran/
Measurement method**

Transgasindo

59.87%

Catatan/Note 1

Ekuitas/Equity

Regas

40.00%

Catatan/Note 2

Ekuitas/Equity

Perkasa

60.00%

Catatan/Note 3

Ekuitas/Equity

PSG

66.00%

Catatan/Note 4

Ekuitas/Equity

PDG

65.00%

Catatan/Note 5

Ekuitas/Equity

JUP

51.00%

Catatan/Note 6

Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
- 2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- 3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbaikan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- 4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- 5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.
- 6) JUP bergerak dalam bidang pemanfaatan SPBG.

Notes:

- 1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik-Duri and Grissik-Singapore pipelines.
- 2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- 3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
- 4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- 5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regassification.
- 6) JUP is engaged in Fuel Gas Filling Station utilisation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	91,718,601	72,321,544	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	32,085,541	37,129,437	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	203,953,146	256,377,962	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(19,585,116)	(15,396,080)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,387,109)	(7,786,699)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang	(15,354,256)	(30,419,124)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(9,992,843)	(5,918,983)	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>275,437,964</u>	<u>306,308,057</u>	Net assets
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	156,787,092	157,116,999	Revenue
Biaya, depreciasi dan amortisasi	(92,837,050)	(96,163,693)	Expenses, depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	2,328,931	5,183,547	Finance income
Beban lainnya	(3,160,721)	(294,729)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	63,118,252	65,842,124	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(13,607,419)	(16,766,727)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>49,510,833</u>	<u>49,075,397</u>	Profit for the year
Beban komprehensif lainnya	(878,782)	(79,569)	Other comprehensive expense
Dividen yang dibayarkan	<u>79,502,144</u>	<u>81,326,056</u>	Dividends paid

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in joint ventures (continued)

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

(1) Transgasindo

Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal tahun	183,386,634	202,742,742	Net assets at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(47,597,934)	(48,689,910)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	29,642,136	29,381,440	Share of profit for the year
Bagian atas beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	(526,127)	(47,638)	Share of other comprehensive expense from joint venture
Aset bersih pada akhir tahun	<u>164,904,709</u>	<u>183,386,634</u>	Net assets at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	225,493,182	167,968,371	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	60,239,933	58,603,184	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	148,721,004	49,195,085	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(82,506,736)	(27,398,013)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(34,050,486)	(1,297,561)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(78,740,364)</u>	<u>(14,922,876)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>239,156,533</u>	<u>232,148,190</u>	Net assets
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	406,444,034	562,961,075	Revenue
Beban pokok penjualan	(379,916,616)	(520,837,900)	Cost of revenue
Pendapatan lain-lain	18,300	-	Other income
Pendapatan keuangan	4,120,302	15,219,697	Finance income
Beban keuangan	<u>(3,190,009)</u>	<u>(392,370)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	27,476,011	56,950,502	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(5,419,321)</u>	<u>(14,074,890)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>22,056,690</u>	<u>42,875,612</u>	Profit for the year
Beban komprehensif lainnya	<u>(41,883)</u>	<u>(184,805)</u>	Other comprehensive expense
Dividen yang dibayarkan	<u>15,006,464</u>	<u>27,198,877</u>	Dividends paid
Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.			Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.
Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal tahun	92,859,276	86,662,503	Net assets at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(6,002,586)	(10,879,550)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	8,822,676	17,150,245	Share of profit for the year
Bagian atas beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>(16,753)</u>	<u>(73,922)</u>	Share of other comprehensive expense from joint venture
Aset bersih pada akhir tahun	<u>95,662,613</u>	<u>92,859,276</u>	Net assets at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(3) Perkasa

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal tahun	4,815,932	3,585,775	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>977,061</u>	<u>1,230,157</u>	<i>Share of profit for the year</i>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>5,792,993</u>	<u>4,815,932</u>	<i>Net assets at the end of the year</i>

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

(4) PSG

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(3) Perkasa

Reconciliation of investment in Perkasa is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal tahun	4,815,932	3,585,775	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>977,061</u>	<u>1,230,157</u>	<i>Share of profit for the year</i>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>5,792,993</u>	<u>4,815,932</u>	<i>Net assets at the end of the year</i>

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(4) PSG

Summarised financial information for PSG is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	42,551,213	39,867,225	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	21,145,924	31,967,559	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	72,239,322	79,967,952	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek	(8,249,031)	(10,012,002)	<i>Short-term financial liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,429,175)	(4,312,897)	<i>Other short-term liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang	(15,854,772)	(15,566,431)	<i>Long-term financial liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(4,234,893)</u>	<u>(760,341)</u>	<i>Other long-term liabilities</i>
Aset bersih	<u>106,168,588</u>	<u>121,151,065</u>	<i>Net assets</i>
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	85,753,499	97,782,679	<i>Revenue</i>
Depresiasi dan amortisasi	(62,126,147)	(68,717,517)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pendapatan keuangan	939,318	2,286,698	<i>Finance income</i>
Beban lain-lain	(759,132)	-	<i>Other expense</i>
Beban keuangan	<u>(539,886)</u>	<u>-</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	23,267,652	30,351,860	<i>Profit before income taxes</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(3,250,130)</u>	<u>(5,777,572)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>20,017,522</u>	<u>24,574,288</u>	<i>Profit for the year</i>
Dividen yang dibayarkan	<u>35,000,000</u>	<u>35,000,000</u>	<i>Dividends paid</i>

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(4) PSG (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal tahun	79,959,703	86,840,673	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Penerimaan dividen	(23,100,000)	(23,100,000)	<i>Dividends received</i>
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>13,211,565</u>	<u>16,219,030</u>	<i>Share of profit for the year</i>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>70,071,268</u>	<u>79,959,703</u>	<i>Net assets at the end of the year</i>

(5) PDG

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal tahun	4,873,601	1,579,042	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Bagian (rugi)/laba diserap tahun berjalan	<u>(623,195)</u>	<u>3,294,559</u>	<i>Share of (loss)/profit for the year</i>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>4,250,406</u>	<u>4,873,601</u>	<i>Net assets at the end of the year</i>

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

(6) JUP

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal tahun	-	-	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Pengakuan awal penambahan investasi pada ventura bersama	603,542	-	<i>Initial recognition of addition investment in joint venture</i>
Bagian rugi diserap tahun berjalan	<u>(196,889)</u>	<u>-</u>	<i>Share of loss for the year</i>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>406,653</u>	<u>-</u>	<i>Net assets at the end of the year</i>

JUP merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham JUP.

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(6) JUP

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

JUP is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

a. Aset tetap

Jumlah berikut merupakan saldo buku aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

a. Fixed assets

This amount represents fixed assets, with details as follows:

31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance ^{*)}	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat				
Tanah	98,587,072	22,207	1,695,629	100,304,908
Bangunan dan prasara	201,935,981	301,155	10,670,155	212,907,291
Pipa dan peralatan	4,344,231,615	2,231,822	101,437,926	4,447,901,363
Kendaraan bermotor	8,481,813	115,061	(289,181)	8,307,693
Peralatan kantor	24,139,464	-	(1,985,732)	22,153,732
Peralatan dan perabot	11,839,376	1,888,964	447,351	14,175,691
Aset hak guna ^{**)}	584,384,833	203,843	-	584,588,676
Aset belum terpasang	8,583,757	705,602	(628,218)	8,661,141
Aset dalam pelaksanaan	490,434,665	179,416,749	(130,386,476)	539,464,938
Aset kerjasama operasi - Tanah	<u>2,359,175</u>	<u>-</u>	<u>(613,539)</u>	<u>1,745,636</u>
Total nilai tercatat	<u>5,774,977,751</u>	<u>184,885,403</u>	<u>(19,652,085)</u>	<u>5,940,211,069</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasara	88,392,879	12,260,744	(794,224)	99,859,399
Pipa dan peralatan	2,246,812,550	163,278,179	(125,901)	2,409,964,828
Kendaraan bermotor	4,780,529	199,072	(248,732)	4,730,869
Peralatan kantor	18,521,706	1,491,458	(1,061,919)	18,951,245
Peralatan dan perabot	11,229,686	1,026,013	(259,408)	11,996,291
Aset hak guna	4,646,462	44,072,456	-	48,718,918
Aset belum terpasang	4,997,605	483,136	(124,085)	5,356,656
Total akumulasi penyusutan	<u>2,379,381,417</u>	<u>222,811,058</u>	<u>(2,614,269)</u>	<u>2,599,578,206</u>
Akumulasi penurunan nilai				
Pipa dan peralatan	98,296,720	12,430,953	(3,652,145)	107,075,528
Total akumulasi penurunan nilai	<u>98,296,720</u>	<u>12,430,953</u>	<u>(3,652,145)</u>	<u>107,075,528</u>
Nilai buku bersih	<u>3,297,299,614</u>			<u>3,233,557,335</u>
31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat				
Tanah	96,092,816	86	2,494,170	98,587,072
Bangunan dan prasara	196,174,748	4,446,225	1,315,008	201,935,981
Pipa dan peralatan	3,988,846,399	129,372,384 ^{*)}	226,012,832	4,344,231,615
Kendaraan bermotor	6,582,839	3,041,512	(1,142,538)	8,481,813
Peralatan kantor	21,167,614	2,971,850	-	24,139,464
Peralatan dan perabot	11,436,168	403,208	-	11,839,376
Aset sewa pembiayaan	34,784,821	-	-	34,784,821
Aset belum terpasang	8,857,923	173,184	(447,350)	8,583,757
Aset dalam pelaksanaan	656,646,264	104,669,465	(270,881,064)	490,434,665
Aset kerjasama operasi - Tanah	<u>1,950,850</u>	<u>-</u>	<u>408,325</u>	<u>2,359,175</u>
Total nilai tercatat	<u>5,022,540,442</u>	<u>245,077,914</u>	<u>(42,240,617)</u>	<u>5,225,377,739</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasara	78,729,050	9,663,829	-	88,392,879
Pipa dan peralatan	2,042,636,755	211,321,761	(7,145,966)	2,246,812,550
Kendaraan bermotor	5,133,440	769,237	(1,122,148)	4,780,529
Peralatan kantor	16,661,794	1,859,912	-	18,521,706
Peralatan dan perabot	10,883,157	346,529	-	11,229,686
Aset sewa pembiayaan	2,323,231	2,323,231	-	4,646,462
Aset belum terpasang	4,764,139	467,780	(234,314)	4,997,605
Total akumulasi penyusutan	<u>2,161,131,566</u>	<u>226,752,279</u>	<u>(8,502,428)</u>	<u>2,379,381,417</u>
Akumulasi penurunan nilai				
Pipa dan peralatan	-	98,296,720	-	98,296,720
Total akumulasi penurunan nilai	<u>-</u>	<u>98,296,720</u>	<u>-</u>	<u>98,296,720</u>
Nilai buku bersih	<u>2,861,408,876</u>			<u>2,747,699,602</u>
Net book value				

^{*)} Penambahan termasuk reklasifikasi dari piutang sewa guna usaha KJG sebesar USD117,777,040 (lihat Catatan 6).

^{**) Termasuk dampak penerapan PSAK No.73 yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lihat Catatan 14).}

^{*)} Addition includes reclassification from KJG finance lease receivables of USD117,777,040 (refer to Note 6).

^{**) Includes the impact of adoption SFAS No. 73 effective since January 1, 2020 (refer to Note 14).}

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

a. **Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan ke:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Beban niaga dan infrastruktur	164,267,808	194,233,951	<i>Commercial and infrastructure expenses</i>
Beban pokok pendapatan	47,453,843	26,407,108	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	<u>11,089,407</u>	<u>6,111,220</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>222,811,058</u>	<u>226,752,279</u>	

Lihat Catatan 2k terkait dampak pada beban depresiasi atas perubahan metode depresiasi dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus dan dampak perubahan umur manfaat aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan tertentu diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD946.642.786 dan untuk pipa *offshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian dan USD42.096.077 dan Rp14.590.912.487.543 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD261.108.191 untuk setiap kejadian kerugian, aset Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") GEI sebesar Rp126.507.385, aset Pertagas sebesar USD2.467.758.000 dan aset KJG sebesar USD267.570.793.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD243.734.405 dan USD202.350.489.

13. FIXED ASSETS (continued)

a. **Fixed assets (continued)**

Depreciation was charged to the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Beban niaga dan infrastruktur	164,267,808	194,233,951	<i>Commercial and infrastructure expenses</i>
Beban pokok pendapatan	47,453,843	26,407,108	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	<u>11,089,407</u>	<u>6,111,220</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>222,811,058</u>	<u>226,752,279</u>	

Refer to Note 2k regarding the effect on depreciation expenses of changes from the double declining balance method to the straight line method and effect of changes in estimated useful lives.

As of December 31, 2020, certain of the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for onshore pipelines of USD50,000,000 for each loss incident with a total sum insured of USD946,642,786 and for offshore pipelines of USD50,000,000 for each loss incident and USD42,096,077 and Rp14,590,912,487,543 for other assets. The fixed assets of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for the Lampung FSRU support facilities for each loss incident of USD261,108,191, and total sum insured for the GEI Fuel Gas Filling Stations ("SPBG") of Rp126,507,385, Pertagas' assets of USD2,467,758,000 and KJG's assets of USD267,570,793.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD243,734,405 and USD202,350,489, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap

Pada 30 Juni 2020, terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap Perusahaan, Pertagas, dan PAG terkait Kepmen No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang mengatur harga gas sebesar USD6/MMBTU yang terdiri dari harga gas bumi hulu dan tarif penyaluran.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan aset tetap Perusahaan pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2020		
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ <i>Based on sales agreement</i>	Gas prices
Tingkat diskonto	8.00%	Discount rate
Metode	<i>Fair value less cost to sell</i>	Method

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset pipa dan peralatan Perusahaan adalah sebesar USD1.752.769.777. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *fair value less cost to sell*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat indikasi baru atas penurunan nilai terhadap aset tetap Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Impairment test on fixed assets

As of June 30, 2020, there was an impairment indicator identified on the Company's, Pertagas', and PAG's fixed assets due to the issuance of Ministerial Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas at the Power Plant Gate which regulates the gas price at USD6/MMBTU which consist of upstream gas price and transportation fee.

The key assumptions used and the recoverable amounts of the Company's fixed assets as at June 30, 2020 was as follows:

As of June 30, 2020, the recoverable amount of the Company's pipelines and equipment assets was USD1,752,769,777. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using fair value less cost to sell methods. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements. As of December 31, 2020, there were no new indications of impairment for the Company's fixed assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan aset tetap Pertagas pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2020		
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ <i>Based on sales agreement</i>	Gas prices
Tingkat diskonto	9.40%	Discount rate
Metode	<i>Fair value less cost to sell</i>	Method

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset pipa dan peralatan Pertagas adalah sebesar USD1.299.134.018. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *fair value less cost to sell*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat indikasi baru atas penurunan nilai terhadap aset tetap Pertagas.

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset tetap PAG adalah sebesar USD97.982.906. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *value in use*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan tarif regasifikasi gas yang telah disepakati dalam kontrak regasifikasi, serta biaya perawatan dan upah langsung atas jasa regasifikasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap PAG.

Pada 30 Juni 2020, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD12.430.953 yang disebabkan oleh rendahnya estimasi tarif tolling berdasarkan negosiasi terakhir dengan pelanggan. Estimasi tarif tolling ini telah disetujui oleh SKK Migas.

Pada 31 Desember 2020, Grup membalik provisi penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD3.652.145. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai aset tetap". Pembalikan penurunan nilai aset tetap dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume penyaluran gas yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Impairment test on fixed assets (continued)

The key assumptions used and the recoverable amounts of Pertagas' fixed assets as at June 30, 2020 was as follows:

30 Juni/June 2020		
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ <i>Based on sales agreement</i>	Gas prices
Tingkat diskonto	9.40%	Discount rate
Metode	<i>Fair value less cost to sell</i>	Method

As of June 30, 2020, the recoverable amount of Pertagas' pipelines and equipment assets was USD1,299,134,018. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using fair value less cost to sell methods. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements. As of December 31, 2020, there were no new indications of impairment for Pertagas' fixed assets.

As of June 30, 2020, the recoverable amount of PAG's fixed assets was USD97,982,906. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using value in use methods. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and tariff regasification gas that have been agreed in regasification contract, and maintenance cost and direct salaries of regasification services. As of December 31, 2020, there were no new indications of impairment for PAG's fixed assets.

As of June 30, 2020, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to USD12,430,953 due to lower estimated tolling fee based on the latest negotiation with the customer. The estimated tolling fee has been approved by SKK Migas.

As of December 31, 2020, the Group recorded reversal of impairment of fixed assets in KJG amounting to USD3,652,145. This reversal is presented as "impairment reversal of fixed assets" in profit and loss. The reversal of impairment losses of fixed assets was made based on management's assessment that there was an increase in gas delivery volume as supported by committed gas sales.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD98.296.720 karena terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tetap tersebut.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2023 dengan metode *value-in-use* dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Jumlah nilai aset terpulihkan dari aset tetap KJG pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar USD6.886.771 dan USD16.392.546.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai aset tetap KJG pada 31 Desember 2020, 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Volume gas dari Blok Muriah (mscf)				Volume gas from Muriah Block (mscf)
2020	-	1,319,974	5,703,700	2020
2021	4,070,000	5,319,994	2,890,400	2021
2022	6,497,000	5,041,893	2,907,000	2022
2023	4,325,300	2,367,030	-	2023
Harga sewa	USD1.0/mscf	USD1.0/mscf	USD2.3/mscf	Toll-fee
Tingka diskonto	6.44%	6.99%	5.13%	Discount rate
Periode arus kas	Sampai/Until 2023	Sampai/Until 2023	Sampai/Until 2023	Cashflows period

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Impairment test on fixed assets (continued)

As of December 31, 2019, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to USD98,296,720 due to limited probable future cash flow related to the utilisation of the fixed assets.

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2023 using value-in-use methods, which is higher than fair value less cost to sell method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The recoverable amount of KJG's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 is USD6,886,771 and USD16,392,546, respectively.

The key assumptions used for value-in-use calculations of KJG's fixed assets as at December 31, 2020, June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements. The list of significant items of construction in progress is as follows:

31 Desember/December 2020			
Aset dalam pelaksanaan/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	99.95%	266,389,905	September 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ <i>Construction project of oil pipeline in Rokan</i>	43.00%	96,837,659	Januari/January 2022
Pengembangan infrastruktur distribusi Sumatera/ <i>Development of distribution infrastructure in Sumatra</i>	40.00%	15,821,663	Juni/June 2021
Pengembangan infrastruktur distribusi Jawa/ <i>Development of distribution infrastructure in Java</i>	14.00%	9,100,843	Juni/June 2021
Pekerjaan pembangunan cargo dock/ <i>Construction project of oil pipeline in cargo dock</i>	53.00%	2,625,807	Juni/June 2021

31 Desember/December 2019			
Aset dalam pelaksanaan/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	99.90%	253,391,938	Juni/June 2020
Pembangunan fasilitas terminal LNG Jawa Timur/ <i>Construction project of East Java LNG station</i>	80.12%	22,902,594	Oktober/October 2020
Pengembangan infrastruktur distribusi Sumatera dan Jawa/ <i>Development of distribution infrastructure in Sumatra and Java</i>	6.47%	4,856,561	Juli/July 2021
Pekerjaan penyaluran gas PLN Muara Karang paket kompresi/ <i>Construction project of gas distibution to PLN Muara Karang compression package</i>	75.00%	1,849,513	Januari/January 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ <i>Construction project of oil pipeline in Rokan</i>	2.16%	1,559,557	Agustus/August 2021
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai lanjutan/ <i>Construction project of Duri - Dumai gas pipeline extension</i>	92.09%	1,366,986	April 2020
Pekerjaan pengembangan pipa Purwakarta-Subang tahap IV/ <i>Construction project of Purwakarta-Subang pipelines Section IV</i>	81.96%	1,193,785	Juni/June 2021

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA

a. Aset hak-guna

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee:

14. LEASES

a. Right-of-use assets

This note provides information for leases where the Group acts as a lessee:

31 Desember/December 2020				Carrying value
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat				
<i>Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")</i>				<i>Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")</i>
<i>Tug boat</i>				<i>Tug boats</i>
Bangunan dan prasarana	16,976,258	-	-	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	2,964,947	178,104	-	<i>Vehicles</i>
Pipa dan peralatan	50,836,484	-	-	<i>Pipelines and equipment</i>
Peralatan lainnya	124,753	25,739	-	<i>Other equipment</i>
Total nilai tercatat	584,384,833	203,843	-	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan				
<i>FSRU</i>	-	(30,959,433)	-	<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Tug boat</i>	-	(5,607,371)	-	<i>FSRU</i>
Bangunan dan prasarana	-	(2,238,204)	-	<i>Tug boats</i>
Kendaraan	-	(1,698,546)	-	<i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	(4,646,462)	(3,533,503)	-	<i>Vehicles</i>
Peralatan lainnya	-	(35,399)	-	<i>Pipelines and equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	(4,646,462)	(44,072,456)	-	<i>Other equipment</i>
Nilai buku bersih	579,738,371			<i>Total accumulated depreciation</i>
				<i>Net book value</i>

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of adoption SFAS 73 to the details of assets class is as follows:

Biaya perolehan/Acquisition cost			Saldo awal yang disediakan/Adjusted beginning balance
1 Januari/ January 2020	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 Adjustment		
FSRU			
<i>Tug boat</i>	-	446,331,825	<i>FSRU</i>
Bangunan dan prasarana	-	67,150,566	<i>Tug boat</i>
Kendaraan	-	16,976,258	<i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	34,784,821	2,964,947	<i>Vehicles</i>
Peralatan lainnya	-	16,051,663	<i>Pipelines and equipment</i>
		50,836,484	<i>Other equipment</i>
Jumlah	34,784,821	124,753	Total

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to the following:

31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019	
Beban pokok pendapatan	30,959,433	-	<i>Cost of revenues</i>
Beban niaga dan infrastruktur	9,140,874	2,323,231	<i>Commercial and infrastructure expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3,972,149	-	<i>General and administrative expenses</i>
	44,072,456	2,323,231	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	567,579,520	32,828,601	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	203,842	-	<i>Additions</i>
Beban bunga	23,256,017	4,045,758	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	<u>(57,110,480)</u>	<u>(4,951,000)</u>	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>533,928,899</u>	<u>31,923,359</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	34,162,203	1,359,547	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	499,766,696	30,563,812	<i>Non-current portion</i>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Beban bunga (Catatan 31)	23,256,017	4,045,758	<i>Interest expense (Note 31)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	26,310,785	-	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	11,930,607	-	<i>Expenses relating to leases of low-value assets</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(38,241,392)	-	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(23,256,017)	(4,045,758)	<i>Payments of finance costs</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(33,854,463)	(905,242)	<i>Payments of lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

*The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS

15. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

a. Exploration and evaluation assets

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	31 Desember/December 2020			<i>Block/Location</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	
Blok/Lokasi				
- Sesulu, Kalimantan Timur	94,816,125	813,738	-	Sesulu, East Kalimantan -
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5,273,301	370,885	-	West Bangkanai, -
- Wokam II, Papua Barat	3,261,303	-	(3,261,303)	Central Kalimantan
- Pekawai, Kalimantan Timur	529,687	156,628	-	Wokam II, West Papua -
- Yamdena Barat, Maluku	622,332	2,543,709	-	Pekawai, East Kalimantan -
	<u>104,502,748</u>	<u>3,884,960</u>	<u>(3,261,303)</u>	<u>West Yamdena, Maluku -</u>
	31 Desember/December 2019			<i>Block/Location</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blok/Lokasi				
- Sesulu, Kalimantan Timur	89,691,907	5,124,218	-	Sesulu, East Kalimantan -
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	3,576,950	1,696,351	-	West Bangkanai, -
- Wokam II, Papua Barat	3,134,457	126,846	-	Central Kalimantan
- Pekawai, Kalimantan Timur	503,410	26,277	-	Wokam II, West Papua -
- Yamdena Barat, Maluku	618,289	4,043	-	Pekawai, East Kalimantan -
	<u>97,525,013</u>	<u>6,977,735</u>	<u>-</u>	<u>West Yamdena, Maluku -</u>

Masa eksplorasi blok Wokam II berakhir pada tanggal 17 Desember 2020. SEI sudah tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk melakukan kegiatan di wilayah kerja tersebut sehingga pada 31 Desember 2020, SEI telah mengembalikan blok tersebut kepada Pemerintah setelah periode 10 tahun tersebut berakhir. Dengan kondisi tersebut, SEI mencatat penghapusan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi pada blok Wokam II sebesar USD3.261.303.

The exploration period of Wokam II block expired on December 17, 2020. SEI had no further plans to develop this area and as at December 31, 2020 SEI has returned the block to the Government of Indonesia after the 10 years period ends. Due to this condition, SEI has fully written-off the exploration and evaluation asset in Wokam II block amounting to USD3,261,303.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/98 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, SEI telah melakukan pengeboran pada tiga sumur di blok Sesulu. Manajemen sedang mempersiapkan Rencana Pengembangan Blok Sesulu dan akan menyerahkannya ke SKK Migas paling lambat sebelum berakhirnya perpanjangan masa eksplorasi pada 5 Mei 2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan dari SKK Migas No.SRT-234/SKKMA0000/2019/S1 tertanggal 6 Mei 2019. Manajemen terus berkomitmen untuk secara berkelanjutan menyediakan anggaran untuk pengembangan blok Sesulu dan senantiasa mendukung aktivitas pengembangan di Blok Sesulu di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan penilaian manajemen tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020.

b. Properti minyak dan gas

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

**a. Exploration and evaluation assets
(continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

As of December 31, 2020, SEI has drilled three wells in Sesulu block. Management is currently preparing the Plan of Development (POD) of Sesulu Block and will submit it to SKK Migas at the latest before the termination of exploration extension period on May 5, 2022, based on Acknowledgement Letter from SKK Migas No.SRT-234/SKKMA0000/2019/S1 dated May 6, 2019. Management commits to continuously providing budget for the development of the Sesulu block and supporting development activities in the Sesulu block in the upcoming years.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances, which indicated impairment in the value of exploration and evaluation assets as at December 31, 2020.

b. Oil and gas properties

Movement of oil and gas properties is as follows:

	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	289,459,892	19,875,635	-	309,335,527	Ketapang, East Java -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	95,544,391	441,057	-	95,985,448	Bangkanai, - Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,151,602,837	85,781,526	-	1,237,384,363	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	346,190,778	5,146,844	-	351,337,622	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,663,106	923	-	118,664,029	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	603,934,452	10,125,637	-	614,060,089	Muara Bakau, - Kalimantan
	2,641,794,253	121,371,622	-	2,763,165,875	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

31 Desember/December 2020				<i>Accumulated depreciation, depletion and amortisation</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi				
- Ketapang, Jawa Timur	178,033,065	21,891,358	-	199,924,423
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	14,418,705	7,185,640	-	21,604,345
- Pangkah, Jawa Timur	513,171,223	39,719,629	-	552,890,852
- Fasken, Texas	141,957,942	23,555,663	-	165,513,605
- Muriah, Jawa Tengah	70,438,038	-	-	70,438,038
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797
- Muara Bakau, Kalimantan	189,216,395	73,563,240	-	262,779,635
	<u>1,143,634,165</u>	<u>165,915,530</u>	<u>-</u>	<u>1,309,549,695</u>
Akumulasi penurunan nilai				
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	9,621,763	-	24,622,241
- Pangkah, Jawa Timur	51,111,819	-	-	51,111,819
- Fasken, Texas	-	18,390,604	-	18,390,604
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	9,666,762	(12,353,938)	33,542,120
- Muara Bakau, Kalimantan	-	50,359,178	-	50,359,178
	<u>102,341,593</u>	<u>88,038,307</u>	<u>(12,353,938)</u>	<u>178,025,962</u>
Nilai buku bersih	<u>1,395,818,495</u>			<i>Net book value</i>
31 Desember/December 2019				
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Harga perolehan				
- Ketapang, Jawa Timur	271,219,514	18,404,856	(164,478)	289,459,892
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	94,789,024	755,367	-	95,544,391
- Pangkah, Jawa Timur	1,091,135,116	71,341,410	(10,873,689)	1,151,602,837
- Fasken, Texas	336,112,025	10,078,753	-	346,190,778
- Muriah, Jawa Tengah	118,446,050	407,547	(190,491)	118,663,106
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797
- Muara Bakau, Kalimantan	556,924,758	47,009,694	-	603,934,452
	<u>2,505,025,284</u>	<u>147,997,627</u>	<u>(11,228,658)</u>	<u>2,641,794,253</u>
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi				
- Ketapang, Jawa Timur	157,184,081	20,848,984	-	178,033,065
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	8,717,044	5,701,661	-	14,418,705
- Pangkah, Jawa Timur	447,049,468	66,121,755	-	513,171,223
- Fasken, Texas	108,976,504	32,981,438	-	141,957,942
- Muriah, Jawa Tengah	66,097,737	4,340,301	-	70,438,038
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797
- Muara Bakau, Kalimantan	104,397,387	84,819,008	-	189,216,395
	<u>928,821,018</u>	<u>214,813,147</u>	<u>-</u>	<u>1,143,634,165</u>
Akumulasi penurunan nilai				
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	-	-	15,000,478
- Pangkah, Jawa Timur	113,847,443	44,184,273	(106,919,897)	51,111,819
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	-	-	36,229,296
	<u>165,077,217</u>	<u>44,184,273</u>	<u>(106,919,897)</u>	<u>102,341,593</u>
Nilai buku bersih	<u>1,411,127,049</u>			<i>Net book value</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) masing-masing sebesar USD165.915.530 dan USD214.813.147.

Selama tahun 2020 dan 2019, terdapat penyesuaian biaya pembongkaran masing-masing sebesar USD1.494.104 dan USD17.060.406 akibat perubahan estimasi proyeksi biaya yang dicatat sebagai penambahan dari harga perolehan properti minyak dan gas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.613.998.049.

PSC Sanga-sanga, dimana SESL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga telah disusutkan penuh.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, Grup akan menerima pembayaran atas pengembalian biaya investasi sebesar USD42.312.836 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontingen dan belum dicatat sebagai piutang dalam laporan keuangan konsolidasian ini sambil menunggu verifikasi Pertamina.

Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas; namun, pengembalian atas saldo biaya investasi yang belum dikembalikan belum diterima oleh Grup. Manajemen berpendapat bahwa pelepasan PSC Sanga-Sanga tidak akan memiliki dampak merugikan material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

Depreciation expense for the year ended 31 December 2020 and 2019 was allocated to cost of revenues (Note 28) amounting to USD165,915,530 and USD214,813,147, respectively.

During 2020 and 2019, there were adjustments to dismantling costs of USD1,494,104 and USD17,060,406, respectively due to the change in estimation of the projected cost which was recorded as part of additions to the cost of oil and gas properties.

As at December 31, 2020, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,613,998,049.

The Sanga-sanga PSC, in which SESL owns a participating interest, expired on August 8, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga PSC had been fully depreciated.

Based on a letter from SKK Migas dated August 13, 2018, the Group will receive a payment for unrecovered investment costs amounting to USD42,312,836 which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset and has not been recorded as receivable in these consolidated financial statements pending Pertamina's verification.

Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by SKK Migas; however, the unrecovered investment costs have not yet been received by the Group. Management believes that the relinquishment of the Sanga-sanga PSC will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Akuisisi aset blok Muriah

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* blok Muriah dari PCML kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di blok Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Tidak ada kas yang dikeluarkan oleh Grup terkait pengalihan *participating interest* di blok Muriah.

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* atau *fair value less cost to sell*, yang mana yang lebih tinggi. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	102,341,593	165,077,217	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	88,038,307	44,184,273	<i>Addition</i>
Pembalikan	<u>(12,353,938)</u>	<u>(106,919,897)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	178,025,962	102,341,593	<i>Ending balance</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

Assets acquisition in Muriah block

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of participating interest in the Muriah block from PCML to SEML through its letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated June 17, 2020. On June 20, 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah block to SEML with a participating interest of 100%. There was no cash payment made by the Group in relation to the transfer of participating interest in the Muriah block.

c. Impairment test on oil and gas properties

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using value-in-use or fair value less cost to sell methods, whichever is higher. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties were as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Di pertengahan tahun 2019, Grup mencatat penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar USD44.184.273 yang disebabkan oleh perubahan rencana manajemen terkait pertimbangan teknis dan komersial yang menyebabkan turunnya profil produksi di 2019 dan seterusnya.

Di akhir tahun 2019, Grup membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah sebesar USD106.919.897. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah dilakukan atas penilaian manajemen dimana Grup dapat memulihkan unrecovered cost sebagai hasil dari penandatanganan amandemen dan peninjauan kembali PSC Pangkah pada 18 Oktober 2019 yang memperpanjang periode PSC hingga 2046.

Di pertengahan tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Fasken, Muriah, Muara Bakau dan Ketapang sebesar USD55.620.399.

Di akhir tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat tambahan provisi penurunan nilai atas blok Muara Bakau sebesar USD32.417.908.

Di akhir tahun 2020, Grup juga membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah sebesar USD12.353.938. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume produksi yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

c. Impairment test on oil and gas properties (continued)

In mid 2019, the Group recorded an impairment in the carrying value of Pangkah block amounting to USD44,184,273, mainly due to change in management plans in response to technical and commercial considerations which decreased the production profile from 2019 onwards.

At the end of 2019, the Group recognised a reversal in impairment of oil and gas properties in Pangkah block amounting to USD106,919,897. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Pangkah block was made based on management's assessment that the Group will be able to recover all unrecovered costs as a result of the signing of the amended and restated Pangkah PSC on October 18, 2019 which extends the PSC period up to 2046.

In mid 2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded an impairment charge for Fasken, Muriah, Muara Bakau and Ketapang blocks amounting to USD55,620,399.

At the end of 2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded a further impairment charge for Muara Bakau block amounting to USD32,417,908.

At the end of 2020, the Group also recognised a reversal of impairment of oil and gas properties in Muriah block amounting to USD12,353,938. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Muriah block was made based on management's assessment that there was an increase in production volume and supported by committed gas sales.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020
--	------------------------------

Harga minyak:

2019	-
2020	USD39.60
2021	USD48.00
2022	USD55.00
2023	USD60.00
2024	USD64.00
2025	USD64.00
> 2025	USD64.00

	30 Jun/ June 30, 2019
--	-----------------------------

USD67.61

2019	USD64.45
2020	USD66.02
2021	USD65.00
2022	USD65.00
2023	USD65.00
2024	USD65.00
2025	USD65.00
> 2025	USD65.00

Oil price:
2019
2020
2021
2022
2023
2024
2025
> 2025

Harga gas

Sesuai kontrak penjualan/
Based on sales agreement

Sesuai kontrak penjualan/
Based on sales agreement

Gas prices

Tingkat diskonto

Discount rate

Blok Pangkah	8.00%
Blok Ketapang	8.00%
Blok Muara Bakau	8.00%
Blok Fasken	7.05%
Blok Muriah	10.00%
Blok Bangkanai	8.00%

Pangkah Block
Ketapang Block
Muara Bakau Block
Fasken Block
Muriah Block
Bangkanai Block

Periode arus kas

Cashflows period

Blok Pangkah	sampai/until 2046
Blok Ketapang	sampai/until 2028
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032
Blok Fasken	sampai/until 2040
Blok Muriah	sampai/until 2023
Blok Bangkanai	sampai/until 2033

sampai/until 2026
²⁾
²⁾
²⁾
²⁾

Pangkah Block
Ketapang Block
Muara Bakau Block
Fasken Block
Muriah Block
Bangkanai Block

Metode¹⁾

Method¹⁾

Blok Pangkah	Fair value less cost to sell
Blok Ketapang	Fair value less cost to sell
Blok Muara Bakau	Fair value less cost to sell
Blok Fasken	Fair value less cost to sell
Blok Muriah	Value-in-use
Blok Bangkanai	Value-in-use

Fair value less cost to sell
²⁾
²⁾
²⁾
²⁾

Pangkah Block
Ketapang Block
Muara Bakau Block
Fasken Block
Muriah Block
Bangkanai Block

Keterangan:

Remarks:

- 1) Menggunakan nilai yang lebih tinggi antara *fair value less cost to sell* dan nilai pakai aset.
2) Tidak ada indikasi penurunan nilai pada 30 Juni 2019.

- 1) Use higher of *fair value less cost to sell* and *value-in-use*.
2) No impairment indicator as of June 30, 2019.

Asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
--	--------------------------------------

	31 Desember/ December 31, 2019
--	--------------------------------------

Oil price:
2021
2022
2023
2024
2025
2026
> 2026

Harga minyak:

2021	USD51.00
2022	USD57.00
2023	USD59.50
2024	USD61.50
2025	USD62.00
2026	USD62.00
> 2026	USD62.00

USD62.10
²⁾
²⁾
²⁾
²⁾

Pangkah Block
Ketapang Block
Muara Bakau Block
Fasken Block
Muriah Block
Bangkanai Block

Harga gas

Sesuai kontrak penjualan/
Based on sales agreement

Sesuai kontrak penjualan/
Based on sales agreement

Gas prices

Tingkat diskonto

Discount rate

Blok Pangkah	8.00%
Blok Ketapang	8.00%
Blok Muara Bakau	8.00%
Blok Fasken	7.05%
Blok Muriah	10.00%
Blok Bangkanai	8.00%

8.00%
²⁾
²⁾
²⁾
²⁾

Pangkah Block
Ketapang Block
Muara Bakau Block
Fasken Block
Muriah Block
Bangkanai Block

Periode arus kas

Cashflows period

Blok Pangkah	sampai/until 2046
Blok Ketapang	sampai/until 2028
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032
Blok Fasken	sampai/until 2040
Blok Muriah	sampai/until 2023
Blok Bangkanai	sampai/until 2033

sampai/until 2046
²⁾
²⁾
²⁾
²⁾

Pangkah Block
Ketapang Block
Muara Bakau Block
Fasken Block
Muriah Block
Bangkanai Block

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020
Metode ¹⁾	
Blok Pangkah	Fair value less cost to sell
Blok Ketapang	Fair value less cost to sell
Blok Muara Bakau	Fair value less cost to sell
Blok Fasken	Fair value less cost to sell
Blok Muriah	Value-in-use
Blok Bangkanai	Value-in-use

Keterangan:

1) Menggunakan nilai yang lebih tinggi antara *fair value less cost to sell* dan nilai pakai aset.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah lifting, beban operasi, dan belanja modal. Lifting tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama atas blok-blok yang memiliki penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ <i>Impact on recoverable amount</i>	
31 Desember 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD37 juta/million naik/increase by USD42 juta/million	<i>December 31, 2020</i> Discount rate
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	turun/decrease by USD52 juta/million turun/decrease by USD53 juta/million	Oil prices
31 Desember 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD42 juta/million naik/increase by USD45 juta/million	<i>December 31, 2019</i> Discount rate
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	turun/decrease by USD30 juta/million turun/decrease by USD33 juta/million	Oil prices

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

c. Impairment test on oil and gas properties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019		Method ¹⁾
Pangkah Block	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	Pangkah Block
Ketapang Block	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	Ketapang Block
Muara Bakau Block	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	Muara Bakau Block
Fasken Block	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	Fasken Block
Muriah Block	Value-in-use	Value-in-use	Muriah Block
Bangkanai Block	Value-in-use	Value-in-use	Bangkanai Block

Remarks:

1) Use higher of *fair value less cost to sell* and *value-in-use*.

Other assumptions used by management are lifting, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual lifting and operating and capital expenditures are based on a formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions for blocks which recognised impairment or reversal of impairment was as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pertamina EP	27,440,529	40,860,461	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	7,323,357	17,939,737	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Service	5,973,827	5,964,691	PT Pertamina Drilling Service
Pertamina	4,797,773	42,539,239	Pertamina
PT Pertamina Training & Consulting	2,759,263	2,762,080	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Trans Kontinental	2,747,479	2,554,005	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Elnusa Tbk	1,897,436	1,897,435	PT Elnusa Tbk
PT Bina Bangun Wibawa Mukti	-	3,400,639	PT Bina Bangun Wibawa Mukti
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>13,892,918</u>	<u>7,318,175</u>	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
	<u>66,832,582</u>	<u>125,236,462</u>	
Pihak ketiga	<u>148,242,693</u>	<u>134,855,578</u>	Third parties
Jumlah utang usaha	<u>215,075,275</u>	<u>260,092,040</u>	<i>Total trade payables</i>

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	13,993,503	45,385,365	Pertamina
Transgasindo	<u>1,590,122</u>	<u>2,714,638</u>	Transgasindo
	<u>15,583,625</u>	<u>48,100,003</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	44,145,452	61,249,778	Liabilities to contractors and suppliers
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	28,952,877	22,153,484	Unearned revenue from customers
Utang cash call	22,279,221	22,680,376	Cash calls payable
Jaminan gas	21,427,614	17,815,629	Gas guarantee deposits
Lain-lain	<u>6,862,834</u>	<u>7,958,593</u>	Others
	<u>123,667,998</u>	<u>131,857,860</u>	
Jumlah utang lain-lain	<u>139,251,623</u>	<u>179,957,863</u>	<i>Total other payables</i>

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 19c).

Other payables to Pertamina represents interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 19c).

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi Program Management Office ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by the Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok minyak dan gas.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Provisi sengketa pajak (Catatan 21f)	294,258,561	127,720,367
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	146,439,921	98,464,241
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91 (Catatan 27)	53,139,772	-
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	43,948,745	55,975,784
Bunga	18,960,890	16,238,278
Lain-lain	13,466,176	18,987,804
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	570,214,065	317,386,474

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Lihat Catatan 21f dan 27 untuk masing-masing pembahasan terkait provisi sengketa pajak dan provisi dampak implementasi Kepmen 89/91.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

17. OTHER PAYABLES (continued)

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from customers in relation to gas sales transactions.

Cash calls payable represents payables to operators related to operational activities in oil and gas blocks.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realised through future sales.

18. ACCRUED LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Provisi sengketa pajak (Note 21f)	294,258,561	127,720,367	<i>Provision for tax dispute (Note 21f)</i>
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	146,439,921	98,464,241	<i>Liabilities to contractors and suppliers</i>
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91 (Note 27)	53,139,772	-	<i>Provision related to implementation of Kepmen 89/91 (Note 27)</i>
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	43,948,745	55,975,784	<i>Liabilities for oil and gas activities</i>
Bunga	18,960,890	16,238,278	<i>Interest</i>
Lain-lain	13,466,176	18,987,804	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	570,214,065	317,386,474	<i>Total accrued liabilities</i>

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

See Notes 21f and 27 for discussion of provision for tax disputes and provision related to implementation of Kepmen 89/91, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Two-step loans			
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	346,376,969	344,217,050	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	27,507,560	31,848,895	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
European Investment Bank ("EIB")	-	2,375,337	European Investment Bank ("EIB")
Jumlah pinjaman	<u>373,884,529</u>	<u>378,441,282</u>	Total loans
Bagian jangka pendek	19,465,027	21,364,208	Short-term portion
Bagian jangka panjang	354,419,502	357,077,074	Long-term portion

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

Other significant information related to bank loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/Annual <i>interest rate</i>	Pembatasan pinjaman/ <i>Debt covenants</i>
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 44,702,000,000 Principal II: 4,386,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September)	Principal I: 1.45% Principal II: 1.25%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41,709,099 Principal II: 20,055,983	3 April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/August)	Principal I: 5.48% Principal II: LIBOR + 1%	Tidak ada/None
EIB	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 44,317,411 Principal II: 10,315,337 Setara dengan/ Equivalent to EUR70,000,000	15 September 2000 - 15 Juni/ June 2020	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Juni/June dan/and 15 Desember/December)	Principal I: 4.95% Principal II: 5.297%	<i>Debt to equity ratio: 2:1</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing untuk JBIC A dan JBIC B sebesar 0,95% dan 0,75% per tahun.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing tahun sebesar JPY1.591.118.000.

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,48% untuk IBRD A dan LIBOR 12 bulan ditambah margin sebesar 1,43% per tahun for IBRD B.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing tahun sebesar USD4.341.336 dan USD4.159.172.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. This loan are subject to interest rate for JBIC A and JBIC B of 0.95% and 0.75% per annum, respectively.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company made installment payments of JPY1,591,118,000, each year.

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project. This loan is subject to interest of 5.48% for IBRD A and 12 months LIBOR interest rate plus a margin of 1.43% per annum for IBRD B.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to USD7,616,230 starting on February 1, 2013.

During the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has made installment payments of USD4,341,336 and USD4,159,172, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

3. EIB (Perjanjian No. SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari EUR70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020.

b. Pinjaman bank jangka pendek

19. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

3. EIB (Agreement No. SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the EIB loan (in US Dollar) proceeds not exceeding EUR70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

The Company has fully repaid the loan as of December 31, 2020.

b. Short-term bank loan

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	9,216,590	164,387,454	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
DBS Indonesia	1,347,040	-	DBS Indonesia
	<u>10,563,630</u>	<u>164,387,454</u>	

1. Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 24 April 2019, Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada Perusahaan senilai USD150.000.000 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun sejak tanggal 24 April 2019 yang dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan tambahan biaya opsi perpanjangan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 0,575% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman jangka pendek tersebut.

1. Bank Mandiri

Based on the loan agreement dated April 24, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a short-term loan to the Company amounting to USD150,000,000 to support general corporate purposes. The term of the credit facility is one year from April 24, 2019 which can be extended for another year with an additional extension cost. This loan is subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 0.575% per annum.

As of December 31, 2020, the Company has fully repaid this short-term loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

1. Bank Mandiri (lanjutan)

Perusahaan juga membuat perjanjian dengan Bank Mandiri pada 16 Agustus 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah diutilisasi oleh PGASSOL sebesar Rp200.000.000.000 (setara USD14.387.454) per 31 Desember 2019. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 tahun sejak tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,1% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,65% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, PGASSOL telah membayar angsuran sebesar Rp200.000.000.000 (setara USD14.179.369) dan menambah utilisasi sebesar Rp130.000.000.000 (setara USD9.216.590).

2. Bank DBS Indonesia

Perusahaan membuat perjanjian dengan Bank DBS Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah diutilisasi oleh PGASKOM sebesar Rp30.000.000.000 (setara USD2.126.905) dan telah dibayar sebesar Rp11.000.000.000 (setara USD779.865) per 31 Desember 2020. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,15% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,9% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. LOANS (continued)

b. Short-term bank loan (continued)

1. Bank Mandiri (continued)

The Company also entered an agreement with Bank Mandiri on August 16, 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding Rp1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASSOL in the amount of Rp200,000,000,000 (equivalent to USD14,387,454) as of December 31, 2019. The term of the credit facility is one year from August 16, 2019. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.1% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.65% per annum (for utilisation in US Dollar).

For the year ended December 31, 2020, PGASSOL made installment payments of Rp200,000,000,000 (equivalent to USD14,179,369) and utilised additional loan in the amount of Rp130,000,000,000 (equivalent to USD9,216,590).

2. DBS Indonesia Bank

The Company entered into an agreement with Bank DBS Indonesia on October 10, 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding Rp1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASKOM in the amount of Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,126,905) and has been repaid in the amount of Rp11,000,000,000 (equivalent to USD779,865) as of December 31, 2020. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.15% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.9% per annum (for utilisation in US Dollar).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman pemegang saham

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			
Bagian jangka pendek	71,260,879	35,630,439	<i>Related party</i>
Bagian jangka panjang	<u>139,316,428</u>	<u>210,577,308</u>	<i>Short-term portion</i>
	<u>210,577,307</u>	<u>246,207,747</u>	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 hingga 30 Juni 2028. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping dana*.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman jangka panjang selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>2020</u>	<u>2019</u>
1.39% - 5.23%	2.98% - 5.28%

d. Fasilitas yang belum digunakan

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2020:

On December 28, 2012, Pertagas and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at January 1, 2012 until June 30, 2028. Additional drawdowns of the loan are performed through a fund dropping mechanism.

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis. Annual interest rates for this long-term loan during 2020 and 2019 are as follows:

d. Unused facilities

Below are unused facilities as at December 31, 2020:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/Types of facilities</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Pembatasan/ Covenants</u>	<u>fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jumlah Sisa fasilitas/ Remaining facilities</u>
<i>Pihak berelasi/ Related parties:</i>					
Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C")/ Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")	15 Agustus/August 15, 2021	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	220,000,000	174,071,315
Bank Mandiri	Revolving joint credit facility	15 Agustus/August 15, 2021	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	70,896,845	70,896,845
BRI	SBLC, BG	5 April 2021	Tidak ada/None	300,000,000	72,782,765
BRI	Foreign exchange line (tomorrow, spot, forward, swap or option)	5 April 2021	Tidak ada/None	100,000,000	100,000,000
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember/December 18, 2021	Current ratio: 100% Debt to equity ratio: 300% EBITDA to interest: 200%	140,000,000	139,988,046
<i>Pihak ketiga/ Third parties:</i>					
Bank ANZ	SBLC, BG	30 November 2021	Tidak ada/None	100,000,000	82,754,120
Bank ANZ	Revolving credit facility	30 November 2021	Tidak ada/None	82,000,000	82,000,000
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Revolving credit facility	31 Juli/July 2021	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	190,896,845	190,896,845
DBS Indonesia	Revolving joint credit facility	31 Juli/July 2021	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	70,896,845	68,769,940

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes			Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000	Nominal value
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)	Discount
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>11,179,933</u>	<u>9,209,691</u>	Amortisation of discount and issuance cost
	<u>1,342,532,222</u>	<u>1,340,561,980</u>	
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes			SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000	Nominal value
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)	Issuance cost
Amortisasi biaya penerbitan	<u>3,521,679</u>	<u>2,560,607</u>	Amortisation of issuance cost
	<u>621,790,669</u>	<u>620,829,597</u>	
Jumlah utang obligasi	<u>1,964,322,891</u>	<u>1,961,391,577</u>	Total bonds payable

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2, NR dan BBB- pada tanggal 31 Desember 2020.

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD1.495.341.000 dan USD1.239.771.882. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On May 12, 2014, the Company issued USD1,350,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 16, 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16 and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at December 31, 2020, the bonds were rated at Baa2, NR and BBB-, respectively.

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2020 and 2019 was USD1,495,341,000 and USD1,239,771,882, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Total biaya penerbitan adalah sebesar USD6.731.010. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B1, B+ dan BB pada tanggal 31 Desember 2020.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD609.656.250 dan USD631.793.750. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hierarki nilai wajar.

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			
Pasal 28a	42.932.930	22.185.120	<i>Income taxes: Article 28a</i>
	<u>42.932.930</u>	<u>22.185.120</u>	
Pajak lainnya:			
PPN	72.856.743	144.585.672	<i>Other taxes: VAT</i>
Pasal 26	39.684.338	53.880.241	<i>Article 26</i>
Pasal 23	513.329	11.886.610	<i>Article 23</i>
Pasal 22	33.493	107.055	<i>Article 22</i>
Pasal 4 (2)	4.170	14.856.028	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	-	827.244	<i>Article 21</i>
	<u>113.092.073</u>	<u>226.142.850</u>	
	<u>156.025.003</u>	<u>248.327.970</u>	
Bagian lancar	61.415.314	190.161.986	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	94.609.689	58.165.984	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 21f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE (continued)

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On April 26, 2017, SEI issued US\$625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 5, 2024, with an issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semi-annually on 5 May and 5 November, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used for refinancing syndicated loan, to finance capital expenditures and acquisition activities, to fund working capital requirement and other general corporate purposes. Total transaction cost amounted to USD6,731,010. Based on Moody's Investor Service, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at December 31, 2020 the bonds were rated at B1, B+ and BB, respectively.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2020 and 2019 was USD609,656,250 and USD631,793,750, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

21. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			
Pasal 28a	42.932.930	22.185.120	<i>Income taxes: Article 28a</i>
	<u>42.932.930</u>	<u>22.185.120</u>	
Pajak lainnya:			
PPN	72.856.743	144.585.672	<i>Other taxes: VAT</i>
Pasal 26	39.684.338	53.880.241	<i>Article 26</i>
Pasal 23	513.329	11.886.610	<i>Article 23</i>
Pasal 22	33.493	107.055	<i>Article 22</i>
Pasal 4 (2)	4.170	14.856.028	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	-	827.244	<i>Article 21</i>
	<u>113.092.073</u>	<u>226.142.850</u>	
	<u>156.025.003</u>	<u>248.327.970</u>	
Bagian lancar	61.415.314	190.161.986	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	94.609.689	58.165.984	<i>Non-current portion</i>

See Note 21f for discussion of claims for tax refund.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	14,103,854	27,485,821	Article 29
Pasal 25	<u>2,112,141</u>	<u>3,800,278</u>	Article 25
	<u>16,215,995</u>	<u>31,286,099</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
PPN	9,991,223	17,840,294	VAT
Pasal 23	2,152,607	2,955,855	Article 23
Pasal 21	1,316,784	3,105,195	Article 21
Pasal 22	<u>340,439</u>	<u>348,022</u>	Article 22
	<u>13,801,053</u>	<u>24,249,366</u>	
	<u>30,017,048</u>	<u>55,535,465</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	40,662,098	57,405,936	<i>The Company</i>
Entitas anak	27,396,742	49,061,664	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(442,021)</u>	<u>(660,101)</u>	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>67,616,819</u>	<u>105,807,499</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(288,690)	(1,014,432)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(26,915,860)</u>	<u>62,128,229</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(27,204,550)</u>	<u>61,113,797</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>40,412,269</u>	<u>166,921,296</u>	<i>Income tax expense</i>

Pajak atas (rugi)/laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's (loss)/profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(175,355,545)	279,902,491	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2019: 20%; 2020: 19%)	(33,317,554)	55,980,498	<i>Tax calculated at applicable tax rate (2019: 20%; 2020: 19%)</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Income tax effect from:</i>
- Pendapatan dividen	(12,606,599)	(17,011,894)	Dividend income -
- Penghasilan tidak kena pajak	(39,554,258)	(25,190,078)	Income not subject to tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	129,337,746	138,052,093	Non-deductible expenses -
- Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(3,447,066)</u>	<u>15,090,677</u>	Changes in unrecognised - deferred tax assets
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>40,412,269</u>	<u>166,921,296</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(175,355,545)	279,902,491	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Ditambahkan/(dikurangi):			
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	29,073,971	(45,132,073)	<i>Added/(deducted) by: Profit/(loss) before tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>66,350,520</u>	<u>63,515,958</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
(Rugi)/laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>(79,931,054)</u>	<u>298,286,376</u>	<i>(Loss)/profit before tax expense of the Company</i>
Koreksi fiskal:			
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	892,383	7,022,995	<i>Fiscal corrections: Post-employment and other long-term benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,808,721	(794,910)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Akrual atas gaji dan bonus karyawan	(2,542,821)	(2,880,077)	<i>Accrued employee salaries and bonus</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18,729,060	16,496,743	<i>Salaries and other employee benefits</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	58,081,885	55,677,706	<i>Non-deductible expenses</i>
Perubahan estimasi umur aset	(40,231,566)	-	<i>Changes in estimated useful life of assets</i>
Representasi dan jamuan	769,910	2,418,322	<i>Representation and entertainment</i>
Pajak dan perizinan	9,353,458	5,202,936	<i>Taxes and licenses</i>
Pendapatan dividen	(66,350,520)	(85,059,470)	<i>Dividend income</i>
Beban sengketa pajak	278,371,150	-	<i>Dispute tax expense</i>
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91	50,707,354	-	<i>Provision related to implementation of Kepmen 89/91</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(15,646,920)</u>	<u>(9,340,939)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Estimasi laba kena pajak	<u>214,011,040</u>	<u>287,029,682</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>40,662,098</u>	<u>57,405,936</u>	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			
Pasal 22	(8,275,116)	(25,645,970)	<i>Less prepaid taxes - Company</i>
Pasal 23	(3,520,961)	(11,534,639)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	<u>(17,727,317)</u>	<u>(6,048,234)</u>	<i>Article 23</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	11,138,704	14,177,093	<i>Under payment of corporate income tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	5,077,291	17,109,006	<i>Under payment of corporate income tax - Subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	<u>(42,932,930)</u>	<u>(22,185,120)</u>	<i>Over payment of corporate income tax - Subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>(26,716,935)</u>	<u>9,100,979</u>	<i>(Over)/under payment of corporate income tax - Consolidated</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Sementara untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, Perusahaan akan dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 17% (2019: tarif PPh Badan 20%). Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

Pada tanggal 6 Januari 2020 dan 4 Januari 2019, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2020 dan 2019.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and SEI) (2019: 25% of CIT rate).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2020 and 2021. For the fiscal year 2022 onwards, the Company will be entitled to a corporate income tax rate of 17% (2019: 20% of CIT rate). This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfills the following requirements:

- i) *More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) *Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

On January 6, 2020, and January 4, 2019, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2020 and 2019.

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan						The Company
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	20,461,437	(2,856,617)	748,150	(2,292,022)	16,060,948	Deferred tax assets Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	6,404,336	-	(483,136)	-	5,921,200	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,236,055	(823,975)	233,487	-	7,645,567	Allowance for impairment losses
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91	-	-	9,634,397	-	9,634,397	Provision related to implementation of Kepmen 89/91
Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap	-	794,600	(7,548,704)	-	(6,754,104)	Changes in fixed asset useful life
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95,411	-	(4,771)	-	90,640	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(8,769,957)	823,975	(228,716)	-	(8,174,698)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	26,427,282	(2,062,017)	2,350,707	(2,292,022)	24,423,950	Deferred tax assets
Entitas anak						
Aset pajak tangguhan						Subsidiaries
Aset tetap	66,431,253	(1,889,461)	(3,945,932)	-	60,595,860	Deferred tax assets Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,593,719	(1,274,058)	440,730	-	760,391	Allowance for impairment losses
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	446,250	-	211,409	-	657,659	Finance lease accounting
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3,706,606	469,847	759,060	(978,795)	3,956,718	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	386,326	-	30,078	-	416,404	Salaries and bonus
Rugi fiskal	1,960,775	-	-	-	1,960,775	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,945,015	-	14,178,634	-	17,123,649	Asset abandonment and restoration obligations
<i>Unrecovered cost</i>	45,702,914	-	(17,692,339)	-	28,010,575	and other provisions Unrecovered cost
Properti minyak dan gas	(23,283,983)	-	2,305,660	-	(20,978,323)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	99,888,875	(2,693,672)	(3,712,700)	(978,795)	92,503,708	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						
Gaji dan bonus	9,284	(11,725)	28,412	-	25,971	Deferred tax liabilities
Aset tetap	(5,751,199)	1,174,706	(809,957)	-	(5,386,450)	Salaries and bonus Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan persediaan	67,972	-	90,520	-	158,492	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,538,387	(34,082)	(26,970)	(283,869)	2,193,466	Post-employment and other long-term benefits
Rugi fiskal	1,557,195	(186,863)	(1,370,332)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(2,013,854)	(436,093)	(462,225)	-	(2,912,172)	Asset abandonment and restoration obligations
<i>Unrecovered cost</i>	249,691,575	-	4,868,588	-	254,560,163	Unrecovered cost
<i>First tranche petroleum</i>	(132,877,551)	-	(8,257,055)	-	(141,134,606)	First tranche petroleum
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	(142,164)	1,563,801	-	1,421,637	Finance lease accounting
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	(443,860)	-	-	443,860	-	Fair value adjustment of short-term investment
Properti minyak dan gas	(338,535,054)	-	37,333,671	-	(301,201,383)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	(225,757,105)	363,779	32,958,453	159,991	(192,274,882)	Deferred tax liabilities
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian		(4,405,595)	31,610,145	(3,110,826)		Consolidated deferred tax (expense)/income
Aset pajak tangguhan konsolidasian		126,316,157			116,927,658	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian		(225,757,105)			(192,274,882)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2019	Reklasifikasi akun/ Reclassification of account		Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss		Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan								
Aset pajak tangguhan								The Company
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	18,297,832			1,404,599	759,006	20,461,437	Deferred tax assets	
Gaji dan bonus	6,794,503			(390,167)	-	6,404,336	Post-employment and other long-term benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,077,073			158,982	-	8,236,055	Salaries and bonus Allowance for impairment losses	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95,411			-	-	95,411	Allowance for inventory obsolescence	
Penyisihan aset pajak tangguhan	<u>(8,610,975)</u>			<u>(158,982)</u>	<u>-</u>	<u>(8,769,957)</u>	Allowance for deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan	<u>24,653,844</u>			<u>1,014,432</u>	<u>759,006</u>	<u>26,427,282</u>	Deferred tax assets	
Entitas anak								
Aset pajak tangguhan							Subsidiaries	
Aset tetap	69,572,685		(142,703)	(2,998,729)	-	66,431,253	Deferred tax assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai	418,918		(217,555)	1,392,356	-	1,593,719	Fixed assets Allowance for impairment losses	
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-		(3,447,929)	3,894,179	-	446,250	Implementation of finance lease accounting	
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(1,755,969)		4,338,311	1,204,777	(80,513)	3,706,606	Post-employment and other long-term benefits	
Gaji dan bonus	1,102,075		(791,191)	132,566	(57,124)	386,326	Salaries and bonus	
Rugi fiskal	5,590,662		(4,160,992)	531,105	-	1,960,775	Fiscal loss	
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	4,189,149		(1,330,160)	86,026	-	2,945,015	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions	
Unrecovered cost	38,620,018		-	7,082,896	-	45,702,914	Unrecovered cost	
Properti minyak dan gas	<u>(15,095,839)</u>		<u>-</u>	<u>(8,188,144)</u>	<u>-</u>	<u>(23,283,983)</u>	Oil and gas properties	
Aset pajak tangguhan	<u>102,641,699</u>		<u>(5,752,219)</u>	<u>3,137,032</u>	<u>(137,637)</u>	<u>99,888,875</u>	Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan								
Gaji dan bonus	457,030		(83,918)	(363,828)	-	9,284	Deferred tax liabilities	
Aset tetap	(1,628,653)		(2,064,228)	(2,058,318)	-	(5,751,199)	Salaries and bonus Fixed assets	
Cadangan kerugian penurunan persediaan	136,690		-	(68,718)	-	67,972	Allowance for inventory obsolescence	
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,654,408		219,979	(529)	676,765	2,550,623	Post-employment and other long-term benefits	
Rugi fiskal	-		5,590,662	(4,033,467)	-	1,557,195	Fiscal loss	
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	4,154,351		1,330,160	1,297,738	-	6,782,249	Asset abandonment and restoration obligations	
Unrecovered cost	275,394,815		-	(25,703,240)	-	249,691,575	Unrecovered cost	
First franchise petroleum	(122,754,695)		-	(10,122,856)	-	(132,877,551)	First franchise petroleum implementation of finance lease accounting	
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	(759,564)		759,564	-	-	-	Fair value adjustment of short-term investment	
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	-		-	(456,096)	(456,096)	(347,331,157)	Oil and gas properties	
Properti minyak dan gas	<u>(323,119,114)</u>		<u>-</u>	<u>(24,212,043)</u>	<u>-</u>	<u>(347,331,157)</u>	Deferred tax liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(166,464,732)</u>		<u>5,752,219</u>	<u>(65,265,261)</u>	<u>220,669</u>	<u>(225,757,105)</u>	Deferred tax liabilities	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian				(61,113,797)	842,038		Consolidated deferred tax (expense)/income	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>127,295,543</u>					<u>126,316,157</u>	Consolidated deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(166,464,732)</u>					<u>(225,757,105)</u>	Consolidated deferred tax liabilities	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo liabilitas pajak tangguhan blok Pangkah sebesar USD109.366.361 (2019: USD121.907.010). Berdasarkan proyeksi arus kas manajemen atas blok Pangkah, sebagian besar porsi liabilitas pajak tangguhan akan terealisasi sebelum konsep *gross split* berlaku efektif di tahun 2026 yang merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Terkait sisa porsi liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan properti minyak dan gas yang kemungkinan akan terealisasi setelah tahun 2026. Manajemen tidak melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan (akibat perubahan tarif pajak) dengan alasan adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang.

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak. Berikut ini adalah informasi mengenai rugi pajak Grup.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

As of December 31, 2020, the balance of Pangkah Block's deferred tax liabilities was USD109,366,361 (2019: USD121,907,010). Based on management's cash flow projections of the Pangkah block, the major portion of the deferred tax liabilities will be realised before the gross split concept takes effect in 2026, which changes the tax rate from 44% to 40%. There will be a portion of deferred tax liabilities which are mainly related to the oil and gas properties that may be realised after 2026. Management has not adjusted the deferred tax balance (due to changes in tax rates) with the consideration that there is an element of uncertainty in the future.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses. Below is information regarding the Group's tax losses.

31 Desember/December 2020						
Tahun terjadi/ Tahun terjadi/ <u>Year incurred</u>	kedaluwarsa/ Year expired	Rugi pajak pada awal tahun/ <u>Tax loss at the beginning of the year</u>	Aset pajak tangguhan dari rugi pajak/ <u>Deferred tax assets from tax losses</u>	Dampak perubahan tarif pajak/ <u>Impact of changes in tax rate</u>	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ <u>Unrecognised deferred tax assets</u>	Penggunaan kerugian fiskal/ <u>Utilisation of tax losses carryforward</u>
PLI						
2015	2020	4,142,316	1,035,579	(124,269)	(773,462)	(137,848)
2016	2021	2,086,462	521,616	(62,594)	(459,022)	-
Jumlah/Total		6,228,778	1,557,195	(186,863)	(1,232,484)	(137,848)

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali anak perusahaan SEI yang melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Anak perusahaan SEI tersebut tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, karena diperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskalnya di masa mendatang.

SEI mengakui liabilitas pajak tangguhan atas *first tranche petroleum* ("FTP") pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD141.134.606 dan USD132.877.551. Utang pajak FTP terutang saat akumulasi FTP melebihi akumulasi *unrecovered cost*.

The fiscal losses of the Group can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred, except for SEI's subsidiaries who involved in oil and gas exploration and production. The SEI's subsidiaries has not recognised a deferred tax asset for tax losses, as it believes that it is not probable if the future taxable profits will be sufficient to utilise its accumulated fiscal losses before expiry.

SEI recognised deferred tax liabilities on first tranche petroleum ("FTP") as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD141,134,606 and USD132,877,551, respectively. FTP tax payables are due when accumulated FTP exceeds accumulated unrecovered cost.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

The Company

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment (in USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT <i>for gas sales</i>	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	3,258,454	231,014,123	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, 3 kasus belum diputuskan/ <i>Unfavourable Decision at Supreme Court for 9 cases, 3 cases pending decision</i>
PPN WAPU/ VAT WAPU	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	955	67,717	Kalah di Mahkamah Agung untuk 3 kasus, 3 kasus belum diputuskan/ <i>Unfavourable Decision at Supreme Court for 3 cases, 3 cases pending decision</i>
PPN atas jasa luar negeri/VAT <i>For foreign services</i>	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	345	24,454	Kalah di Mahkamah Agung untuk 1 kasus, 3 kasus belum diputuskan/ <i>Unfavourable Decision at Supreme Court for 1 case, 3 cases pending decision</i>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT <i>for gas sales</i>	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	892,063	63,244,439	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, 3 kasus belum diputuskan/ <i>Unfavourable Decision at Supreme Court for 9 cases, 3 cases pending decision</i>
PPN WAPU/ VAT WAPU	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	739	52,420	Kalah di Mahkamah Agung untuk 8 kasus, 4 kasus belum diputuskan/ <i>Unfavourable Decision at Supreme Court for 8 cases, 4 cases pending decision</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

The Company (continued)

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2013	SKPKB	Februari/February 2017	37	2,687	Peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Judical review at Supreme Court
PPh 26/ Income tax article 26	2013	SKPKB	Februari/February 2017	146	10,345	1)
PPh 21 dan 4 (2)/Income tax articles 21 and 4(2)	2013	SKPKB	Februari/February 2017	20,325	1,441,002	Banding/Appeal
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2013	SKPKB	Februari/February 2017	19,353,025 ²⁾	19,353,025	Banding/Appeal
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	April 2017	16,687,358 ²⁾	16,687,358	Banding/Appeal
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	Februari/February 2017	11,600	822,425	Banding/Appeal

Keterangan:

- 1) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini Direktorat Jendral Pajak (“DJP”) telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.
2) Mata uang asli dalam Dolar

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memor terhadap permohonan tersebut.

Remarks:

- 1) Appeal results in favour of the Company and Directorate General of Tax (“DGT”) has submitted judicial review.

2) Original currency in Dollar

In 2019, the Company obtained favourable decisions of VAT tax disputes at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review request to the Supreme Court and the Company has submitted contra memory on the judicial review request.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada kuarter keempat 2020, Perusahaan kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total Rp3.258.454 juta (untuk tahun 2012) dan Rp892.987 juta (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis dan/atau situs web yang menyatakan kalah untuk Perusahaan sebesar Rp2.400.101 juta (untuk tahun 2012) dan Rp666.155 juta (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah Rp858.353 juta (untuk tahun 2012) dan Rp226.832 juta (untuk tahun 2013), perkara tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat beban sengketa pajak sebesar Rp4.151.441 juta (setara dengan USD278,4 juta) dan USD15,9 juta sebagai kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar USD294,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk denda sehubungan dengan sengketa PPN, Perusahaan belum mencatat provisi pada 31 Desember 2020, karena Perusahaan berkeyakinan bahwa denda tersebut tidak akan dikenakan ke Perusahaan karena Perusahaan telah menang di Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima Surat Tagihan Pajak atas denda tersebut dari DJP. Tidak ada provisi yang dibukukan untuk sengketa PPN untuk tahun 2014 - 2017 karena Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) telah mengabulkan semua keberatan Perusahaan atas sengketa PPN untuk tahun 2014 - 2017.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

The Company (continued)

In the fourth quarter 2020, the Company received unfavourable decisions for its VAT disputes for year 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to DGT's point of view. From total of Rp3,258,454 million (for year 2012) and Rp892,987 million (for year 2013), the Supreme Court has issued its decisions through hard copy and/or its website which were unfavourable for the Company of Rp2,400,101 million (for year 2012) and Rp666,155 million (for year 2013). For the remaining dispute amount of Rp858,353 million (for year 2012) and Rp226,832 million (for year 2013), the cases have not yet been decided by the Supreme Court. For the year ended December 31, 2020, the Company has recorded tax dispute expenses of Rp4,151,441 million (equivalent to USD278.4 million) and USD15.9 million as loss on foreign exchange in the statement of profit or loss and recorded provision for tax disputes of USD294.3 million as at December 31, 2020.

For penalty related to these VAT disputes, the Company has not recorded any provision as of December 31, 2020, because the Company believes that the penalty should not be imposed since the Company had obtained a favourable decision at the Tax Court. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Tax Collection Letter on the penalty from the DGT. No provision booked for VAT disputes for year 2014 – 2017 due to Directorate General of Tax (“DGT”) has granted all the Company's objections of the VAT disputes for year 2014 - 2017.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SIPBV	PPh Pasal 26 (4)/ <i>Income tax Article 26 (4)</i>	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	14 Agt/Aug 2020	35,282,679	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at Supreme Court
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁵⁾	14 Des/Dec 2020	14,402,264 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at Supreme Court
SIPL	PPh Pasal 26 (4)/ <i>Income tax Article 26 (4)</i>	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	20 Jan/Jan 2020	127,720,367	Kalah di Mahkamah Agung/ Unfavourable Decision at Supreme Court
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁵⁾	14 Des/Dec 2020	39,482,210 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at Supreme Court
SPLLC	PPh Pasal 26 (4)/ <i>Income tax Article 26 (4)</i>	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁵⁾	17 Des/Dec 2020	19,842,169	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at Supreme Court
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁵⁾	14 Des/Dec 2020	4,441,882 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at Supreme Court
SEML	PPh Pasal 26 (4)/ <i>Income tax Article 26 (4)</i>	2014	Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision	19 Agt/Aug 2020	3,839,105 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SEI	Pajak penghasilan/ <i>Corporate income tax</i>	2013	KEP	28 Feb/Feb 2020	3,873,669 ¹⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak lainnya/ <i>Various taxes</i>	2014	KEP	24 Mar/Mar 2020	449,702 ¹⁾	Keberatan ditolak/Objection rejected
SEI	Pajak penghasilan/ <i>Corporate income tax</i>	2015	SKPKB	6 Okt/Oct 2019	1,867,687	Banding/ Appeal
SESSL	PPh Pasal 26 (4)/ <i>Income tax Article 26 (4)</i>	2016	SKPKB	17 Feb/Feb 2020	2,342,530	Keberatan ditolak/ Objection rejected

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI (lanjutan)

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (continued)

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows: (continued)

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	3,302,832 ¹⁾	3)
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	21 Agt/Aug 2020	5,740,499 ¹⁾	3)
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	10 Agt/Aug 2020	1,530,326 ¹⁾	3)
SEML	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	10 Agt/Aug 2020	847,236 ¹⁾	3)
SESSL	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	6 Jan/Jan 2020	405,289 ¹⁾	3)
SEMB	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	25 Agt/Aug 2020	1,449,106 ¹⁾	3)
SBK	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	915,323 ¹⁾	3)
SEBB	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	14,291 ¹⁾	3)
SES	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	14 Agt/Aug 2020	-	3)
SEW	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	7 Jan/Jan 2020	37,216 ¹⁾	3)
SIS	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	608,490 ¹⁾	3)
SKP	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP ⁴⁾	10 Agt/Aug 2020	1,252,801 ¹⁾	3)

Keterangan:

- 1) Mata uang asli dalam Rupiah
- 2) Grup telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.
- 3) Grup telah membayar semua SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) atas pengalihan *participating interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina.
- 4) Grup telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang merevisi nilai SKPKB.
- 5) Berdasarkan putusan yang diterbitkan di website Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Atas keputusan tersebut, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar USD37.613.333 di akhir tahun 2018.

Remarks:

- 1) Original currency in Rupiah
- 2) The Group obtained favourable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decisions and currently awaiting the process of Judicial Review filed by the Tax Office.
- 3) The Group has paid all disputed amounts of Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) for the transfer of indirect participating interest from the Republic of Indonesia to Pertamina with respect to the transfer of the PGN shares from the Republic of Indonesia to Pertamina.
- 4) The Group has received the Decisions from DGT which revised the SKPKB amount.
- 5) Based on the decision released on the Supreme Court's website.

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV income tax article 4 (2) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request. As a result of the above decision, the Group has reversed its provision and recognised other income of USD37,613,333 at the end of 2018.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. Grup telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar USD39.684.338 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada bulan Januari 2020, manajemen menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4003/B/PK/Pjk/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL yang tidak memenangkan Grup. Manajemen telah membayar pokok sengketa pajak sebesar USD127.720.367 pada 15 April 2020. Untuk penalti terkait sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL, manajemen tidak mencatat provisi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikarenakan manajemen percaya bahwa penalti tidak perlu dikenakan disebabkan SIPL telah memenangkan sengketa ini di Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menerima Surat Tagihan Pajak terkait penalti dari DJP.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut, pada akhir tahun 2019 Grup mengajukan upaya hukum di London Court of International Arbitration (“LCIA”) sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Jual Beli terkait dengan akuisisi blok Pangkah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (continued)

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV Branch Profit Tax 26 (4) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review.

In October 2019, the Group received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. The Group has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded estimated claims for tax refund amounting to USD39,684,338 (including 100% penalty) in the statement of financial position as at December 31, 2020 and 2019.

In January 2020, management received the Supreme Court Decision No. 4003/B/PK/Pjk/2019 dated October 28, 2019 regarding SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute which is unfavourable for the Group. Management has paid the principal amount of this tax dispute amounting to USD127,720,367 on April 15, 2020. For penalty related to the SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute, management has not recorded any provision as of December 31, 2020 and 2019 because management believes that the penalty should not be imposed since SIPL had obtained a favourable decision at the Tax Court. As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not received the Tax Collection Letter on the penalty from the DGT.

In relation to the above Supreme Court's decision, at the end of 2019 the Group was pursuing legal action in the London Court of International Arbitration ("LCIA") as stipulated in the Sales and Purchase Agreement of Pangkah block acquisition.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI (lanjutan)

SIPBV dan SPLLC juga terlibat dalam sengketa pajak serupa atas PPh Pasal 26(4). Pada 14 Agustus 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya melalui website yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 26(4) untuk SIPBV. Pada tanggal 17 Desember 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 4943B/PK/Pjk/2020 melalui website yang memenangkan SPLLC atas PPh Pasal 26 (4). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung untuk SPLLC. Manajemen tidak mencatat provisi atas sengketa pajak ini.

Pada bulan Desember 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya melalui website yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 4 (2) atas SIPL, SIPBV dan SPLLC. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung tersebut. Manajemen tidak mencatat provisi atas sengketa pajak ini.

Pada bulan Agustus 2020, Pengadilan Pajak telah mengabulkan banding SEML atas sengketa PPh Pasal 26(4). DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan SEI telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas proses peninjauan kembali untuk SEML. Pada tanggal 31 Desember 2020, SEI tidak mencatat provisi untuk sengketa pajak ini.

Manajemen menerima SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sejumlah Rp1.075.985.100.107 (setara dengan USD77.403.431) dari DJP yang menganggap telah terjadi pengalihan *Participating Interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina. DJP berkeyakinan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010 transaksi tersebut termasuk dalam pengalihan *Participating Interest* secara tidak langsung dalam operasi minyak dan gas atas blok-blok yang dimiliki Grup (total 12 blok).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (continued)

SIPBV and SPLLC are also involved in similar tax disputes regarding Income Tax Article 26(4). On August 14, 2020, the Supreme Court has released its decision on its website which rejected the DGT's reconsideration request on the Income Tax Article 26(4) for SIPBV. On December 17, 2020, the Supreme Court has released its decision No. 4943B/PK/Pjk/2020 on its website which SPLLC obtained a favourable decision on the Income Tax Article 26 (4). As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not received the copy of the Supreme Court Decision for SPLLC. Management has not recorded any provision for these tax disputes.

In December 2020, the Supreme Court has released its decisions on its website which rejected the DGT's reconsideration request on the Income Tax Article 4 (2) for SIPL, SIPBV and SPLLC. As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not received the copy of the Supreme Court Decision. Management has not recorded any provision for these tax disputes.

In August 2020, the Tax Court has decided to grant the appeal of SEML for the Income Tax Article 26(4) dispute. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and SEI has submitted a contra memory on the judicial review request. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered its judicial review decisions for SEML. As of December 31, 2020, management has not recorded any provision for these tax disputes.

*Management received Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounted to Rp1,075,985,100,107 (equivalent to USD77,403,431) from the DGT who is of the view that a transfer of indirect *Participating Interest* from the Republic of Indonesia to Pertamina has occurred as part of the transfer of shares in PGN from the Republic of Indonesia to Pertamina. The DGT believes that based on Government Regulation (GR) No. 79 year 2010, the transaction should be categorised as an indirect transfer of *Participating Interest* in the oil and gas operation blocks owned by the Group (total 12 blocks).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Manajemen sudah mengajukan surat permohonan pengurangan nilai SKPKB secara jabatan pada pertengahan Maret 2020 kepada Kepala KPP Migas yang kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan pengurangan SKPKB secara jabatan oleh KPP Migas kepada Kanwil Jakarta Khusus. Atas nilai pokok utang pajak yang disetujui, manajemen telah melakukan pembayaran pada tanggal 19 Maret dan 1 April 2020 sejumlah Rp191.615.625.267 (setara dengan USD12.565.111) yang dicatat sebagai beban sengketa pajak di laporan laba rugi. Manajemen telah menerima keputusan dari DJP atas 10 blok dari 12 blok di bulan Mei, Juni, Juli dan Agustus 2020 yang menyatakan sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar Rp36.030.725.861 (setara dengan USD2.519.278).

Pada bulan September 2020, manajemen telah melakukan pembayaran sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar Rp36.030.725.861 (setara dengan USD2.519.278). Manajemen sudah mengajukan surat permohonan penghapusan penalti atas nilai penalti dari SKPKB diawal Oktober 2020 kepada DJP melalui KPP Migas. Pada Desember 2020 dan Januari 2021, DJP telah mengeluarkan 4 putusan (dari 11 permohonan) yang menolak atas permohonan penghapusan penalti. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah melunasi semua sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti atas kasus pajak ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa resolusi dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (continued)

Management has submitted a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount (for the reduction of the principal tax payable amount) in mid-March 2020 to the Head of KPP Migas which has been followed up by KPP Migas by submitting a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount to Kanwil Jakarta Khusus. For the principal of tax payable amount which has been agreed by management, management has paid the amount on March 19, and April 1, 2020 amounting to Rp191,615,625,267 (equivalent to USD12,565,111) which was recorded as tax dispute expenses in the statement of profit or loss. Management received the decisions from the DGT for 10 blocks out of 12 blocks in May, June, July and August 2020 which stated the remaining underpayment of principal and penalty amounting to Rp36,030,725,861 (equivalent to USD2,519,278).

In September 2020, management has paid the remaining underpayment of principal and penalty amounting to Rp36,030,725,861 (equivalent to USD2,519,278). Management has submitted a request for waiver of the penalty amount on the SKPKB in early October 2020 to the DGT through KPP Migas. In December 2020 and January 2021, the DGT has released 4 decisions (of 11 total requests submitted) which rejected such penalty waiver requests. As at December 31, 2020, management has settled all underpayments of principal and penalties related to these tax disputes.

Management is of the opinion that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

Pertugas

Pertugas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

Pertugas

Pertugas received several SKPKBs as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPh Pasal 29/ <i>Income tax article 29</i>	2014	SKPKB	Februari/ <i>February</i> 2019	58,039	4,175,184	Banding/Appeal
PPN atas penjualan gas bumi/VAT <i>for gas sales</i>	2015	SKPKB	Desember/ <i>December</i> 2019	70,397	4,990,944	Keberatan/Objection
PPh Pasal 29/ <i>Income tax article 29</i>	2015	SKPKB	Desember/ <i>December</i> 2019	8,243	592,972	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT <i>for gas sales</i>	2017	SKPKB	April 2019	32,823	2,327,045	Banding/Appeal
PPN atas penjualan gas bumi/VAT <i>for gas sales</i>	2016	SKPKB	Desember/ <i>December</i> 2020	24,703	1,751,390	Keberatan/Objection
PPh Pasal 29 <i>Income tax article 29</i>	2016	SKPKB	December/ <i>December</i> 2020	4,229	299,836	Keberatan/Objection

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

- a. Akrual gaji dan bonus karyawan

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Gaji dan bonus karyawan	50,822,611	47,238,540	Employee salaries and bonuses

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akrual gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar Rp444.918.674.295 dan Rp392.285.941.980 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp271.934.253.860 dan Rp264.377.002.560 untuk entitas anak.

- b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD961.511 dan USD915.782.

- c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Iuran pasti ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban pensiun yang dibebankan pada kegiatan operasi adalah masing-masing sebesar USD2.689.846 dan USD1.855.198.

22. EMPLOYEE BENEFITS

- a. Employee salary and bonus accruals

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Gaji dan bonus karyawan	50,822,611	47,238,540	Employee salaries and bonuses

As at December 31, 2020 and 2019, accrued salaries and bonuses for employees were Rp444,918,674,295 and Rp392,285,941,980, respectively, for the Company and Rp271,934,253,860 and Rp264,377,002,560 respectively, for the subsidiaries.

- b. Post-retirement health care benefits

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/directors and the Company with contributions of 3% and 5% of basic income, respectively. For the years ended December 31, 2020 and 2019, pension expense charged to operations amounted to USD961,511 and USD915,782, respectively.

- c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. All of the Pension Plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. For the years ended December 31, 2020 and 2019, pension expense charged to operations amounted to USD2,689,846 and USD1,855,198, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertagas dan entitas anaknya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 1 Februari 2021 dan 27 Februari 2020. Liabilitas imbalan pascakerja Pertagas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan proyeksi yang terdapat pada laporan tertanggal 19 Februari 2021 dan 2 Januari 2020.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Imbalan pascakerja	118,903,998	126,404,045	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,242,609	28,417,873	<i>Other long-term employment benefit</i>
	<hr/> 146,146,607	<hr/> 154,821,918	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(8,172,518)	(7,022,175)	<i>Deducted by: Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<hr/> 137,974,089	<hr/> 147,799,743	<i>Long-term portion</i>
Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:		<i>Employee benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:</i>	
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Imbalan pascakerja	20,522,576	21,234,826	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,135,858	6,010,964	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<hr/> 21,658,434	<hr/> 27,245,790	

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Imbalan pascakerja	<hr/> 19,920,954	<hr/> (9,286,199)	<i>Post-employment benefit</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The benefits are unfunded.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertagas and its subsidiaries, at December 31, 2020 and 2019 were calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated February 1, 2021 and February 27, 2020. The post-employment benefits obligation of Pertagas and its subsidiaries at December 31, 2020 and 2019, were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on the projections as set out in their report dated February 19, 2021 and January 2, 2020.

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Imbalan pascakerja	20,522,576	21,234,826	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,135,858	6,010,964	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<hr/> 21,658,434	<hr/> 27,245,790	

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Imbalan pascakerja	<hr/> 19,920,954	<hr/> (9,286,199)	<i>Post-employment benefit</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)
- i. Imbalan pascakerja

Pergerakan kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/ Present value <u>obligation</u>	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2019	111,458,288	(4,628,180)	106,830,108	At January 1, 2019
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	7,617,435	-	7,617,435	Current service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	4,826,424	(214,800)	4,611,624	Foreign exchange loss/(gain) -
- Biaya bunga	9,413,929	(408,162)	9,005,767	Interest expense -
	21,857,788	(622,962)	21,234,826	Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Change in - financial assumptions Experience - adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	7,945,119	-	7,945,119	
- Penyesuaian pengalaman	1,341,080	-	1,341,080	
	9,286,199	-	9,286,199	
Pembayaran manfaat oleh				Benefit paid by:
- Grup	(9,862,219)	252,192	(9,610,027)	The Group -
- Aset program	(220,196)	470,342	250,146	Plan assets -
	(10,082,415)	722,534	(9,359,881)	
Kontribusi	-	(1,587,207)	(1,587,207)	Contribution
Per 31 Desember 2019	132,519,860	(6,115,815)	126,404,045	At December 31, 2019
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	13,112,870	-	13,112,870	Current service cost -
- Laba selisih kurs	(1,716,333)	21,492	(1,694,841)	Foreign exchange gain -
- Biaya bunga	9,431,032	(326,485)	9,104,547	Interest expense -
	20,827,569	(304,993)	20,522,576	Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Change in - financial assumptions Change in demographic - assumptions Experience - adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	(12,166,792)	-	(12,166,792)	
- Penyesuaian asumsi demografik	(5,661)	-	(5,661)	
- Penyesuaian pengalaman	(7,748,501)	-	(7,748,501)	
	(19,920,954)	-	(19,920,954)	
Pembayaran manfaat oleh				Benefit paid by:
- Grup	(6,386,049)	98,651	(6,287,398)	The Group -
- Aset program	(37,960)	37,960	-	Plan assets -
	(6,424,009)	136,611	(6,287,398)	
Kontribusi	-	(1,814,271)	(1,814,271)	Contribution
Per 31 Desember 2020	127,002,466	(8,098,468)	118,903,998	At December 31, 2020

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- d. Long-term employee benefits (continued)
- i. Post-employment benefit

The movement in the post-employment benefit over the year is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)
- i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto aktuaria	7.00% per tahun/ <i>per annum</i>	7.75% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kematian (mortalitas)	TM I 2019	TM I 2011	<i>Mortality rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ <i>12% in the first year and 8% in the following years</i>	12% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ <i>12% in the first year and 8% in the following years</i>	<i>Wages and salaries increase</i>
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD15 juta/million naik/increase by USD5 juta/million	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD6 juta/million turun/decrease by USD15 juta/million	<i>Salary increase rate</i>
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD13 juta/million naik/increase by USD10 juta/million	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD10 juta/million turun/decrease by USD14 juta/million	<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- d. Long-term employee benefits (continued)
- i. Post-employment benefit (continued)

Below are the key actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto aktuaria	7.00% per tahun/ <i>per annum</i>	7.75% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kematian (mortalitas)	TM I 2019	TM I 2011	<i>Mortality rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ <i>12% in the first year and 8% in the following years</i>	12% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ <i>12% in the first year and 8% in the following years</i>	<i>Wages and salaries increase</i>
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD15 juta/million naik/increase by USD5 juta/million	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD6 juta/million turun/decrease by USD15 juta/million	<i>Salary increase rate</i>
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD13 juta/million naik/increase by USD10 juta/million	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD10 juta/million turun/decrease by USD14 juta/million	<i>Salary increase rate</i>

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

Pergerakan kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

ii. Other long-term benefit

The movement in the other long-term benefit over the year is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	<u>28,417,873</u>	<u>25,047,724</u>	Beginning balance
Beban diakui pada laporan laba rugi:			Expense recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	2,586,669	1,885,320	Current service cost -
- Biaya bunga	2,030,182	1,996,372	Interest expense -
- (Rugi)/laba selisih kurs	(255,001)	1,088,253	Foreign exchange (losses)/gain -
- Pengukuran kembali			Remeasurement -
Perubahan asumsi keuangan	(1,059,886)	1,330,631	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2,166,106)	(289,612)	Experience adjustment
	<u>1,135,858</u>	<u>6,010,964</u>	
Perubahan karena perpindahan karyawan	96,339	97,969	<i>Changes due to employee transfer</i>
Pembayaran manfaat oleh Grup	(2,407,461)	(2,738,784)	<i>Benefits paid by the Group</i>
Saldo akhir	<u>27,242,609</u>	<u>28,417,873</u>	Ending balance

Asumsi utama aktuaria yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas Impact on liability</u>	
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD0.1 juta/million naik/increase by USD3 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD0.1 juta/million turun/decrease by USD3 juta/million	Salary increase rate
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD3 juta/million naik/increase by USD1 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD1 juta/million turun/decrease by USD3 juta/million	Salary increase rate

Metode perhitungan analisis sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisis sensitivitas atas imbalan pascakerja.

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefit is same with method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefit.

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi – gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses – salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, DPLK menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pascakerja	5,529,266	34,130,403	479,303,750	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	2,897,624	11,798,611	66,093,130	<i>Other long-term benefit</i>
Jumlah	<u>8,426,890</u>	<u>45,929,014</u>	<u>545,396,880</u>	<i>Total</i>

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 10,27 tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfil the Group's employment benefit obligations, DPLK uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

Weighted average program duration

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits is 10.27 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(7,464,220)	567,261	21,458,824	1,051,468	(9,914,607)	Experience adjustment on plan liabilities
Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.						<i>There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.</i>

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Pergerakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	80,326,879
Penambahan	18,857,751
Pengurangan	(2,060,003)
Beban akresi	2,954,850
Penyesuaian karena perubahan estimasi	2,862,717
Saldo akhir	<u>102,942,194</u>

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Pada tahun 2019, terdapat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Ketapang dan Muara Bakau.

Pada tahun 2019, Grup mengubah estimasi masa pembongkaran aset dan restorasi area dari tahun 2026 menjadi antara tahun 2033 dan 2046. Hal ini dikarenakan, pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC blok Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Experience adjustments to defined benefit obligation

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the years ended December 31, 2020, and the previous four annual years are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(7,464,220)	567,261	21,458,824	1,051,468	(9,914,607)	Experience adjustment on plan liabilities
Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.						<i>There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.</i>

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in asset abandonment and site restoration obligations is presented below:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	80,326,879	74,479,686	Beginning balance
Penambahan	18,857,751	22,360,610	Addition
Pengurangan	(2,060,003)	-	Deduction
Beban akresi	2,954,850	3,478,841	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi	2,862,717	(19,992,258)	Adjustment due to change in estimates
Saldo akhir	<u>102,942,194</u>	<u>80,326,879</u>	Ending balance

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

In 2019, there were additions of asset abandonment and site restoration obligations from Ketapang and Muara Bakau blocks.

In 2019, the Group changed the estimated period of asset abandonment and site restoration from 2026 to between 2033 and 2046. This is because, on October 18, 2019, the Group obtained the amendment and restatement of Pangkah PSC block which is effective starting from May 8, 2026 for a period of 20 years. Nevertheless, actual results may differ from the Group's estimate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA (lanjutan)

Pada tahun 2020, terdapat pengurangan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di blok Ketapang.

Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di PSC Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Akibatnya, Grup mencatat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Muriah senilai USD18,857,751.

24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Modal saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Suko Hartono (Direktur Utama)	325,000	0.00%	4,612	Suko Hartono (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,144,440	43.03%	148,045,828	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	24,241,508,196	100.00%	344,018,831	Number of shares issued and fully paid

31 Desember/December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,469,440	43.03%	148,050,440	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	24,241,508,196	100.00%	344,018,831	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS (continued)

In 2020, there was a deduction in asset abandonment and site restoration obligations for Ketapang block.

On June 20, 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah PSC to SEML with a participating interest of 100%. As a result, the Group recorded an increase in asset abandonment and site restoration obligations from Muriah block amounting to USD18,857,751.

24. SHARE CAPITAL AND OTHER PAID-IN CAPITAL

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Dampak implementasi PSAK No. 65, “Laporan keuangan konsolidasian”	127,085,001	127,085,001	<i>Impact of PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements” implementation</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	96,586,706	96,586,706	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Opsi saham untuk karyawan	76,687,533	76,687,533	<i>Employee stock options</i>
Opsi saham untuk manajemen	29,072,254	29,072,254	<i>Management stock options</i>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(787,215,590)	<i>Difference arising from transactions among entities under common control</i>
Biaya emisi saham	<u>(9,790,532)</u>	<u>(9,790,532)</u>	<i>Share issuance cost</i>
	<u>(467,574,628)</u>	<u>(467,574,628)</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

31 Desember/December 31, 2020					<i>Pertagas PGN MAS Others</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</i>	<i>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>Total</i>	
Pertagas	686,094,294	52,250,099	(138,343)	738,206,050	
PGN MAS	(12,536,200)	(4,092,947)	-	(16,629,147)	
Lain-lain	(123,366)	848,618	-	725,252	
Jumlah	673,434,728	49,005,770	(138,343)	722,302,155	Total

31 Desember/December 31, 2019					<i>Pertagas PGN MAS Others</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</i>	<i>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>Total</i>	
Pertagas	611,476,127	73,933,855	684,312	686,094,294	
PGN MAS	16,544,013	(29,080,213)	-	(12,536,200)	
Lain-lain	(666,829)	543,463	-	(123,366)	
Jumlah	627,353,311	45,397,105	684,312	673,434,728	Total

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2020 yang diaktaskan dalam Akta Notaris No. 23 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 15, 2020 which was notarised in the Notarial Deed No. 23 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated May 15, 2020, the shareholders ratified the following decisions:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 berjumlah sebesar USD67.584.090 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.007.477.080.626 (setara dengan USD67.575.109) atau Rp41,56 per saham kepada pemegang saham; dan
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundungan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2019 yang diakta dalam Akta Notaris No. 60 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2018 berjumlah sebesar USD242.607.597 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.381.523.552.090 (setara dengan USD97.372.678) atau Rp56,99 per saham kepada pemegang saham; dan
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundungan yang berlaku.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME** (continued)

1. Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2019 financial year in the amount of USD67,584,090 to be utilised as follows:
 - a. Distribution of cash dividends of Rp1,007,477,080,626 (equivalent to USD67,575,109) or Rp41.56 per share to shareholders; and
 - b. The remaining amount will be appropriated as reserve.
2. To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2019 which was notarised in the Notarial Deed No. 60 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated April 26, 2019, the shareholders ratified the following decisions:

1. Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2018 financial year in the amount of USD242,607,597 to be utilised as follows:
 - a. Distribution of cash dividends of Rp1,381,523,552,090 (equivalent to USD97,372,678) or Rp56.99 per share to shareholders; and
 - b. The remaining amount will be appropriated as reserve.
2. To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

27. REVENUES

This account consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Niaga gas	799,347,250	991,216,875	Gas commercial
Transmisi gas	179,945,810	168,818,085	Gas transmission
Penjualan minyak dan gas	156,390,004	155,307,721	Oil and gas sales
Pendapatan pemrosesan gas	31,134,843	48,067,252	Income from gas processing
Transportasi minyak	9,986,334	11,562,985	Oil transportation
Pendapatan jasa regasifikasi	46,144,915	82,856,156	Income from gas regasification
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	-	18,391,517	Finance income from finance lease
Jumlah pendapatan	<u>2,885,536,105</u>	<u>3,848,717,684</u>	Total revenues
Pihak ketiga			Third parties
Niaga gas	1,500,428,440	1,982,719,800	Gas commercial
Penjualan minyak dan gas	47,311,565	219,044,748	Oil and gas sales
Transmisi gas	60,370,576	76,851,297	Gas transmission
Sewa fiber optik	18,501,316	18,355,851	Fiber optic rental
Transportasi minyak	8,030,846	8,621,656	Oil transportation
Pendapatan pemrosesan gas	6,379,353	8,123,632	Income from gas processing
Lain-lain	<u>21,564,853</u>	<u>58,780,109</u>	Others
Jumlah pendapatan	<u>2,885,536,105</u>	<u>3,848,717,684</u>	Total revenues

Pendapatan niaga gas bumi terdiri dari niaga gas kepada:

Gas commercial consists of natural gas revenue from the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Industri dan komersial	2,282,785,740	2,961,561,818	Industrial and commercial
Rumah tangga	14,348,214	9,246,042	Households
SPBG	<u>2,641,736</u>	<u>3,128,815</u>	SPBG
Jumlah	<u>2,299,775,690</u>	<u>2,973,936,675</u>	Total

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas produksi yang diperoleh dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represents the Group's sales of oil and gas from production activities of the oil and gas joint operations.

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan merupakan pendapatan KJG atas bunga sehubungan dengan sewa pembiayaan yang timbul dari perjanjian pengangkutan gas antara KJG dengan PLN dan PCML berdasarkan GTA Kalija I.

Finance income from finance lease represents KJG's interest in relation to a finance lease under the gas transportation agreement between KJG, PLN and PCML under GTA Kalija I.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa kepada pelanggannya.

Other revenues mainly represents PGASSOL's revenues of pipeline construction and maintenance services to the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, manajemen memperkirakan bahwa 93,72% dari pendapatan yang ditangguhkan yang dialokasikan ke kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi akan diakui sebagai pendapatan pada periode selanjutnya (USD34.150.457). Sisa 6,28% (USD2.286.560) akan diakui di tahun 2022. Jumlah yang diungkapkan diatas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Grup mengakui pendapatan sebesar USD11.562.471 yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada 31 Desember 2019.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD782.886.463 atau 27,13% dan USD1.069.003.517 atau 27,78% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kepmen ESDM No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) berlaku efektif pada 13 April 2020. Peraturan ini menetapkan harga jual gas bumi untuk pelanggan tertentu di industri dan plant gate sebesar USD6/MMBTU yang terdiri dari harga gas bumi hulu dan tarif penyaluran. Pada 31 Desember 2020, Grup telah melakukan amandemen perjanjian dengan pelanggan niaga dan pemasok agar dapat memenuhi ketentuan dalam Kepmen yang berkaitan dengan pendapatan niaga gas bumi (kegiatan niaga gas). Namun, manajemen berpendapat peraturan tersebut tidak berdampak terhadap jasa transmisi gas karena BPH Migas yang memiliki kewenangan dalam penetapan tarif transmisi gas, belum menetapkan tarif penyesuaian hingga laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. REVENUES (continued)

As of December 31, 2020, management expects that 93.72% of deferred revenue allocated to unsatisfied performance obligations will be recognised as revenue during the next reporting period (USD34,150,457). The remaining 6.28% (USD2,286,560) will be recognised in 2022. The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. During the year ended Desember 31, 2020, the Group recognised revenue of USD11,562,471 which was included in deferred revenue as of December 31, 2019.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD782,886,463 or 27.13% and USD1,069,003,517 or 27.78% from total consolidated revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Minister of EMR Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas in Plant Gate were effectively applied on April 13, 2020. These regulations set the natural gas selling price for specific customers in the industry and at plant gate of USD6/MMBTU which consist of upstream gas price and transportation fee. As at December 31, 2020, the Group has amended the agreements with commercial customers and suppliers in order to comply with the Ministerial Decree related to sales of natural gas (commercial gas activities). However, management believes these regulations have no impact to the gas transmission services due to BPH Migas which has the authority to set transmission gas tariff, has not set the tariff adjustment until the issuance date of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi kepada Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC terhadap Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan *Provisional Entitlement* dan *Final Entitlement*. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi besaran penerimaan yang menjadi bagian Kontraktor secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme *entitlement*.

Dampak dari implementasi peraturan-peraturan ini hanya terdapat pada blok Ketapang. Mekanisme penyelesaian sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis SKK Migas dan tidak terdapat dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian ini.

Berkaitan dengan implementasi Kepmen ESDM No. 89 dan 91 atas penyaluran gas oleh Grup terdapat rekonsiliasi antara Pemerintah dan Perusahaan terkait *Unutilised Gas Volume*. *Unutilised Gas Volume* adalah gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga yang tercantum dalam Kepmen ESDM No. 89 dan 91 akan tetapi disalurkan kepada pelanggan yang tidak tercantum dalam Kepmen ESDM No. 89 dan 91. Pada tanggal 9 Februari 2021, SKK Migas, Kementerian Perindustrian, Direktorat Jendral Minyak dan Sumber Daya Mineral dan Perusahaan melakukan rekonsiliasi terkait volume niaga *Unutilised Gas Volume* terkait implementasi Kepmen ESDM No. 89 dan 91. Dari hasil rekonsiliasi tersebut, terdapat kurang bayar sebesar USD50.707.535 berkaitan dengan *Unutilised Gas Volume* dan penurunan laba bruto yang signifikan. PTGN (anak perusahaan tidak langsung Perusahaan) juga melakukan estimasi atas isu yang sama sebesar USD2.432.237. Grup sudah mencatat nilai tersebut sebesar USD53.139.772 sebagai provisi pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Direktorat Jendral Minyak dan Sumber Daya Mineral belum menentukan mekanisme penyelesaian atas hal tersebut. Di sisi lain, atas penurunan laba bruto tersebut, Grup sedang mengajukan kompensasi/insentif kepada Pemerintah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. REVENUES (continued)

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the Contractor's share of revenue in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.

The impact of implementation of these regulations only occurred in Ketapang block. The settlement mechanism has aligned with the SKK Migas Technical Guidelines and no material impact to these consolidated financial statements.

With respect to the implementation of the Minister of EMR Decree No. 89 and 91 on the Group, there has been a reconciliation between the Government and the Company regarding Unutilised Gas Volume. Unutilised Gas Volume represents gas purchased by the Group from gas suppliers at the price stated in the Minister of EMR Decree No. 89 and 91 but were distributed to the customers that are not listed in the Minister of EMR Decree No. 89 and 91. On February 9, 2021, SKK Migas, Ministry of Industry and the Directorate General of Oil and Mineral Resources and the Company conducted a reconciliation of unutilised gas distribution volume related to the implementation of the Minister of EMR Decree No. 89 and 91. Based on the reconciliation results, there is an underpayment of USD50,707,535 with respect to the Unutilised Gas Volume and significant decrease of gross profit. PTGN (the Company's indirect subsidiary) also made an estimate on the same issue of USD2,432,237. The Group has recorded this amount as a provision of USD53,139,772 as of December 31, 2020. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Directorate General of Oil and Mineral Resources has not yet determined the mechanism settlement of this matter. On the other hand, related to the decrease in gross profit, the Group is proposing compensation/incentives to the Government.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

28. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pembelian gas bumi			Purchase of natural gas
Pihak ketiga	1,179,201,952	1,655,831,040	Third parties
Pihak berelasi	<u>456,726,771</u>	<u>468,290,572</u>	Related parties
	<u>1,635,928,723</u>	<u>2,124,121,612</u>	
Operasi pertambangan minyak dan gas			Oil and gas operations
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	165,915,530	214,813,147	Depreciation, depletion and amortisation
Beban produksi dan <i>lifting</i>	<u>95,733,915</u>	<u>113,787,402</u>	Production and lifting costs
	<u>261,649,445</u>	<u>328,600,549</u>	
LNG			LNG
Beban terkait LNG	48,108,400	62,170,260	LNG related expenses
Beban penyusutan	<u>47,453,843</u>	<u>26,407,108</u>	Depreciation expenses
	<u>95,562,243</u>	<u>88,577,368</u>	
Pemrosesan gas	<u>23,393,932</u>	<u>30,061,011</u>	Gas processing
Sewa dan jasa lainnya	<u>14,584,362</u>	<u>49,988,176</u>	Rent and other services
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>2,031,118,705</u>	<u>2,621,348,716</u>	Total cost of revenues

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD546.919.099 atau 18,95% dan USD467.671.571 atau 12,15% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing-masing sebesar USD733.884.442 atau 25,43% dan USD967.049.965 atau 25,13% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD546,919,099 or 18.95% and USD467,671,571 or 12.15% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to USD733,884,442 or 25.43% and USD967,049,965 or 25.13% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. BEBAN NIAGA DAN INFRASTRUKTUR

29. COMMERCIAL AND INFRASTRUCTURE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Penyusutan	164,267,808	194,233,951	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	50,104,302	52,744,755	Repairs and maintenance
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	39,063,523	51,390,394	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Sewa	27,151,985	58,943,504	Rent
Jasa umum	18,199,196	16,383,963	General services
Iuran Badan Pengatur Hilir			Downstream Oil and Gas
Minyak dan Gas Bumi	11,191,209	8,339,071	Regulatory Agency levy
Peralatan dan suku cadang	4,926,610	6,483,067	Tools and spareparts
Asuransi aset	4,087,296	4,053,968	Asset insurance
Pajak dan retribusi	2,132,062	8,785,914	Tax and retributions
Komunikasi	1,957,813	1,172,845	Communication
Beban utilisasi	1,567,652	1,090,940	Utilisation expenses
Amortisasi	1,137,082	2,507,213	Amortisation
Bahan bakar dan bahan kimia	1,127,154	2,057,899	Fuel and chemicals
Honorarium profesional	1,037,440	3,452,485	Professional fees
Perjalanan dinas	767,390	2,720,771	Traveling expenses
Promosi	595,528	5,446,081	Promotion
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	22,621,251	19,337,386	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Jumlah beban niaga dan infrastruktur	351,935,301	439,144,207	<i>Total commerical and infrastructure expenses</i>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	97,193,389	93,631,621	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Sewa	14,946,328	18,534,155	Rent
Jasa umum	11,908,606	31,818,185	General services
Honorarium profesional	11,795,121	14,215,278	Professional fees
Penyusutan	11,089,407	6,111,220	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	8,903,478	10,231,157	Repairs and maintenance
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,276,557	50,847,676	Allowance for impairment losses
Pajak dan perizinan	2,779,070	6,879,240	Taxes and retritutions
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	2,354,373	2,962,336	Corporate social and environmental responsibility
Perjalanan dinas dan transportasi	1,326,593	5,864,957	Traveling and transportation
Pendidikan dan pelatihan	1,197,537	4,828,859	Education and training
Representasi dan jamuan	788,220	4,435,578	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	9,012,103	19,424,750	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	176,570,782	269,785,012	<i>Total general and administrative expenses</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

31. FINANCE COST AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance costs

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bunga utang obligasi	123,636,125	120,114,423	<i>Interest on bonds payable</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	23,256,017	4,045,758	<i>Interest expenses on finance leases</i>
Bunga <i>promissory notes</i>	-	11,109,694	<i>Interest on promissory notes</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	11,347,085	13,806,771	<i>Interest on shareholder loan</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	4,572,526	4,470,861	<i>JBIC -</i>
- IBRD	1,543,787	2,037,571	<i>IBRD -</i>
- EIB	<u>206,906</u>	<u>320,252</u>	<i>EIB -</i>
	<u>6,323,219</u>	<u>6,828,684</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Bank Mandiri	1,753,104	1,262,589	<i>Bank Mandiri -</i>
- SMBC	1,298,887	1,540,630	<i>SMBC -</i>
- DBS Indonesia	62,938	-	<i>DBS Indonesia -</i>
- Pinjaman sindikasi	<u>-</u>	<u>7,555,751</u>	<i>Syndicated loan -</i>
	<u>3,114,929</u>	<u>10,358,970</u>	
Beban akresi	2,954,850	3,478,841	<i>Accretion expense</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)	<u>688,737</u>	<u>2,802,490</u>	<i>Fair value adjustment of other long-term receivables (Note 11)</i>
Jumlah beban keuangan	<u>171,320,962</u>	<u>172,545,631</u>	<i>Total finance costs</i>

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bunga jasa giro	14,906,199	12,873,398	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga deposito	10,325,844	7,377,460	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga investasi jangka pendek	4,680,811	4,404,330	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	1,255,825	4,000,045	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Amortisasi penyesuaian nilai wajar (Catatan 11)	<u>919,979</u>	<u>1,420,063</u>	<i>Amortisation of fair value adjustment (Note 11)</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u>32,088,658</u>	<u>30,075,296</u>	<i>Total finance income</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa gedung, pendapatan denda, pendapatan penjualan tanah, realisasi pendapatan dari investasi jangka pendek, realisasi pendapatan dari deposit yang sudah jatuh tempo dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Beban sengketa pajak	21,255,362	12,849,419	Tax dispute expenses
Penurunan nilai atas uang muka gas bumi	8,751,080	-	Impairment of advance gas make-up
Penghapusan piutang lain-lain	5,201,211	-	Write-off other receivables
Beban revitalisasi	2,721,459	-	Revitalisation expenses
Lainnya	<u>26,223,341</u>	<u>21,348,368</u>	Others
Jumlah	<u>64,152,453</u>	<u>34,197,787</u>	Total

c. Rugi selisih kurs

Rugi selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengalami rugi selisih kurs neto yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan perubahan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Grup.

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
(Rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(264,773,584)	67,584,090	Net (loss)/income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>24,241,508,196</u>	<u>24,241,508,196</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
(Rugi)/laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>(0.011)</u>	<u>0.003</u>	Basic (loss)/earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

During the years ended December 31, 2020 and 2019, other income consists of rental income, income from penalties, gain from sales of land, realised gain from short-term investments, realised income from gas deposit that has already expired and others.

b. Other expenses

This account consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Beban sengketa pajak	21,255,362	12,849,419	Tax dispute expenses
Penurunan nilai atas uang muka gas bumi	8,751,080	-	Impairment of advance gas make-up
Penghapusan piutang lain-lain	5,201,211	-	Write-off other receivables
Beban revitalisasi	2,721,459	-	Revitalisation expenses
Lainnya	<u>26,223,341</u>	<u>21,348,368</u>	Others
Jumlah	<u>64,152,453</u>	<u>34,197,787</u>	Total

c. Loss on foreign exchange

Loss on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group incurred a net loss on foreign exchange due to changes in the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies, especially the Japanese Yen which impacted the net foreign currency denominated liabilities of the Group.

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the year.

The Group did not have any dilutive ordinary shares as at December 31, 2020 and 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitur obligasi/ <i>Payment of dividends, two- step loans and debtor of bonds</i>
Pertamina	Pemegang saham langsung/ <i>Immediate parent</i>	Debitur obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/ <i>Debtors of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder</i>
BTN, BRI Agro	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits</i>
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
BRI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
BTN Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PHE dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier</i>
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Igles (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indoferma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik, PT Krakatau Steel	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Petrogas Jatim Utama, Kaltim Methanol Industri,	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/ <i>Oil and gas customers</i>
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Patra Niaga, PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/ <i>Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant</i>
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PKG, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan transmisi dan niaga gas/ <i>Gas transmission and commercial customer</i>
PT Aneka Tambang Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtors</i>
Regas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>
Transgasindo	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
PT Perta Samtan Gas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan

Revenues

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Niaga gas			<i>Gas commercial</i>
PLN	581,074,113	803,059,842	PLN
PT PLN Batam	80,502,060	70,522,221	PT PLN Batam
PT Pupuk Iskandar Muda	72,073,226	34,609,132	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Krakatau Daya Listrik	36,196,617	62,578,281	PT Krakatau Daya Listrik
PT Pertamina EP	24,379,564	12,901,214	PT Pertamina EP
PT Krakatau Steel	2,078,247	-	PT Krakatau Steel
PT Patra Logistik	735,031	4,850,769	PT Patra Logistik
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,308,392	2,695,416	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Penjualan minyak dan gas			<i>Oil and gas sales</i>
Pertamina	114,613,282	83,018,005	Pertamina
PLN	15,282,334	43,477,523	PLN
PT Pupuk Kalimantan Timur	11,682,977	8,980,973	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrogas Jatim Utama	10,279,689	14,407,699	PT Petrogas Jatim Utama
Kaltim Methanol Industri	3,143,485	3,756,902	Kaltim Methanol Industri
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	1,388,237	1,666,619	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Transmisi gas			<i>Gas transmission</i>
PT Pertamina EP	61,268,256	62,438,334	<i>PT Pertamina EP</i>
PLN	59,883,041	50,696,258	<i>PLN</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20,715,862	25,117,320	<i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
PKG	19,402,000	9,570,868	<i>PKG</i>
Pertamina	9,151,304	5,801,799	<i>Pertamina</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	8,165,768	10,877,234	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
PT Pupuk Kujang	1,160,820	1,322,272	<i>PT Pupuk Kujang</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	198,759	2,994,000	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Pendapatan pemrosesan gas			<i>Income from gas processing</i>
Pertamina	20,371,203	26,273,473	<i>Pertamina</i>
PHE	9,310,965	19,656,779	<i>PHE</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	1,452,675	2,137,000	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan			<i>Finance income from finance lease</i>
PLN	-	18,391,517	<i>PLN</i>
Pendapatan jasa regasifikasi			<i>Income from regasification service</i>
PLN	46,144,915	82,856,156	<i>PLN</i>
Transportasi minyak			<i>Oil transportation</i>
PT Pertamina EP	9,986,334	11,562,985	<i>PT Pertamina EP</i>
Jumlah	<u>1,222,949,156</u>	<u>1,476,220,591</u>	Total
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	<u>42.38%</u>	<u>38.36%</u>	<i>Percentage from total consolidated revenues</i>

Pembelian gas bumi

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PT Pertamina EP	258,931,001	355,845,993	<i>PT Pertamina EP</i>
PHE	143,816,773	111,825,578	<i>PHE</i>
SKK Migas/Ditjen Migas	53,139,772	-	<i>SKK Migas/Ditjen Migas</i>
Lain-lain	839,225	619,001	<i>Others</i>
Jumlah	<u>456,726,771</u>	<u>468,290,572</u>	Total

Persentase dari total beban pokok
pendapatan konsolidasian

22.49% 17.86% *Percentage from total consolidated
cost of revenues*

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo
kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya yang ditempatkan pada pihak
berelasi masing-masing sebesar 15,69% dan
13,24% dari total aset konsolidasian.

*As of December 31, 2020 and 2019, the balances
of cash and cash equivalents and restricted cash
placed with related parties amounted to 15.69%
and 13.24%, respectively, of total consolidated
assets.*

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Significant transactions with related parties are as
follows: (continued)*

Revenues (continued)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pendapatan pemrosesan gas			<i>Income from gas processing</i>
Pertamina	20,371,203	26,273,473	<i>Pertamina</i>
PHE	9,310,965	19,656,779	<i>PHE</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	1,452,675	2,137,000	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan			<i>Finance income from finance lease</i>
PLN	-	18,391,517	<i>PLN</i>
Pendapatan jasa regasifikasi			<i>Income from regasification service</i>
PLN	46,144,915	82,856,156	<i>PLN</i>
Transportasi minyak			<i>Oil transportation</i>
PT Pertamina EP	9,986,334	11,562,985	<i>PT Pertamina EP</i>
Jumlah	<u>1,222,949,156</u>	<u>1,476,220,591</u>	Total

Persentase dari total pendapatan
konsolidasian

42.38% 38.36% *Percentage from total consolidated
revenues*

Purchases of natural gas

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PT Pertamina EP	258,931,001	355,845,993	<i>PT Pertamina EP</i>
PHE	143,816,773	111,825,578	<i>PHE</i>
SKK Migas/Ditjen Migas	53,139,772	-	<i>SKK Migas/Ditjen Migas</i>
Lain-lain	839,225	619,001	<i>Others</i>
Jumlah	<u>456,726,771</u>	<u>468,290,572</u>	Total

Persentase dari total beban pokok
pendapatan konsolidasian

22.49% 17.86% *Percentage from total consolidated
cost of revenues*

**Cash and cash equivalents and restricted cash
equivalents**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo
kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya yang ditempatkan pada pihak
berelasi masing-masing sebesar 15,69% dan
13,24% dari total aset konsolidasian.

*As of December 31, 2020 and 2019, the balances
of cash and cash equivalents and restricted cash
placed with related parties amounted to 15.69%
and 13.24%, respectively, of total consolidated
assets.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar pada penghasilan komprehensif lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi adalah sebesar 0,87% dan 0,90% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,67% dan 3,53% dari total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,07% dan 0,08% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,30% dan 0,26% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,46% dan 3,03% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,34% dan 1,16% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar 13,00% dan 19,06% dari total liabilitas konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets

As of December 31, 2020 and 2019, the balances of short-term investments placed with related parties are amounted to 0.87% and 0.90%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of December 31, 2020 and 2019, the balances of trade receivables from related parties amounted to 3.67% and 3.53%, respectively, of total consolidated assets.

Other receivables and other long-term receivables

As of December 31, 2020 and 2019, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.07% and 0.08%, respectively, of total consolidated assets. As of December 31, 2020 and 2019, the balances of other long-term receivables from related parties are amounted to 0.30% and 0.26% respectively, of total consolidated assets.

Trade payables

As of December 31, 2020 and 2019, the balances of trade payables due to related parties amounted to 1.46% and 3.03%, respectively, of total consolidated liabilities.

Other payables

As of December 31, 2020 and 2019, the balances of other payables due to related parties amounted to 0.34% and 1.16%, respectively, of total consolidated liabilities.

Loans

As of December 31, 2020 and 2019, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan and short-term bank loans, amounted to 13.00% and 19.06%, respectively, of total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, yang terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Komisaris	1,859,825	3,279,374	Commissioners
Direksi	5,693,110	6,602,648	Directors
	<u>7,552,935</u>	<u>9,882,022</u>	

35. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar dan USD2.354.373 dan USD2.962.336.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut diempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah USD2.671.945 dan USD938.039, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group, for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Komisaris	1,859,825	3,279,374	Commissioners
Direksi	5,693,110	6,602,648	Directors
	<u>7,552,935</u>	<u>9,882,022</u>	

**35. PARTNERSHIP AND
COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM**

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Partnership Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Community Development Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to USD2,354,373 and USD2,962,336, respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at December 31, 2020 and 2019 were USD2,671,945 and USD938,039, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kuartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kwartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kuartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	3 MMSCFD (2018-2019)	4 Apr 2002	31 Des/Dec, 2020	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amandemen PJBG masih dalam proses perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2021/ <i>Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA is in process extension until December 31, 2021</i>
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik serah/ Delivery point Randegan: 1.5 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2020) Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi: 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2020)	4 Apr 2002	31 Des/Dec 2020	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amandemen PJBG masih dalam proses perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2023/ <i>Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA is in process extension until December 31, 2023</i>
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/Dec 2015	30 Jun 2020	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amandemen PJBG masih dalam proses pembahasan/ <i>Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA is in process</i>
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra-West Java	DOH Sumatera Selatan/ South Sumatera	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/Dec 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ <i>Suppliers</i>	Perjanjian/ <i>Agreements</i>	Lapangan gas/ <i>Gas field</i>	Volume kontrak/ <i>Contract Volume</i>	Jangka waktu/Term		Keterangan/ <i>Remarks</i>
				Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam I	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	225 TBTU	9 Jul 2004	31 Des/Dec 2021	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/GSPA <i>Corridor Block – West Java</i>	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	2,310 TBTU	9 Agt/ Aug 2004	30 Sep 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBG menjadi PJBG/ <i>Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA</i>	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	12,5 BBTUD	31 Mei/ May 2010	20 Des/Dec 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
Minarak Brantas Gas Inc. (dahulu/ <i>previously</i> Lapindo Brantas, Inc.	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas/ <i>Agreement of Gas Supply Continuity</i>	Lapangan Brantas/ <i>Brantas field</i>	8 BBTUD	23 Apr 2020	31 Mar 2025 atau ditanda-tangani dan berlaku efektifnya PJBG/or GSA effectively signed	-
Ophir Madura Offshore Pty. Ltd. (dahulu/ <i>Previously</i> Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.,)	PJBG/GSPA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ <i>Maleo Field</i>	351 BCF dan tambahan/ <i>and additional</i> 26.09 TBTU	14 Jul 2007	31 Dec/Dec 2024	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSPA Husky	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD field</i>	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov 2017) 60 MMSCDF (mulai/start from 14 Nov 2017)	30 Okt/ Oct 2007	26 Jul 2037	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ <i>Mutual Agreement of Jargas Distribution in Mojokerto City</i>	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD field</i>	0.25 MMSCFD (Gas in 19 Jan 2018)	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ <i>Suppliers</i>	Perjanjian/ <i>Agreements</i>	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ <i>Volume per year</i>	Jangka waktu/Term		Keterangan/ <i>Remarks</i>
				Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	
Petrogas (Basin) Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kabupaten Sorong/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Sorong</i>	Blok Kepala Burung/ <i>Kepala Burung block</i>	0.2 MMSCFD	29 Feb 2016	28 Feb 2021	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ <i>Field in Tarakan working area</i>	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/Once total of gas reach 321.48 BBTU	-
PT Pertamina EP Aset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/Mutual Agreement of Jargas Distribution in Tarakan	Lapangan/ <i>Field Bunyu</i>	0.3 MMSCFD	1 Agt/Aug 2017	Sampai adanya ketetapan dari Pemerintah/Up to the Government's decision	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Dumai	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	8 BBTUD Jul 2019 19 BBTUD Agt/Aug 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Agt/Aug 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021– Des/Dec 2023	17 Mei/May 2017	31 Des/Dec 2023	Tanggal dimulai tidak lebih dari 1 Oktober 2018 /The start date no later than October 1, 2018
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyuasin/Mutual Agreement of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasin/ <i>Field in Musi Banyuasin working area</i>	0.25 BBTUD	25 Sep 2017	20 Jul 2027	-
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA PGN-IAE	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD field</i>	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam III	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	20 BBTUD Nov 2018 - Jun 2019 33,2 BBTUD Jul 2019 - 31 Des/Dec 2021 20 BBTUD 1 Jan 2022 - 19 Des/Dec 2023	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto</i>	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD Field</i>	0.25 MMscfd	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Pasuruan/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Pasuruan</i>	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD Field</i>	0.2 MMscfd	12 Sep 2018	28 Apr 2028 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA	Blok Pase / Pase Block	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des/ Dec 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolingo</i>	Lapangan BD/ <i>BD Field</i>	Kuantias harian berdasarkan kontrak/daily contract quantity = 0.2 MMscfd	12 Sep 2018	27 Apr 2028	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA	Wilayah kerja West Madura Offshore / <i>West Madura Offshore Area</i>	30 BBTUD (2019-2020) 19 BBTUD (2021-2023)	19 Des/De c 2006	31 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA Surabaya	Wilayah kerja West Madura Offshore / <i>West Madura Offshore Area</i>	0.6 MMSCFD	23 Nov 2015	31 Des/Dec 2023	-
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pte. Ltd.	PJBG/GSPA	Lapangan/Field <i>Meliwis</i>	20.3 BBTUD 18.0 BBTUD 9.7 BBTUD	19 Feb 2019	31 Agt/Aug 2023	-
PT Pertamina EP Aset I	PJBG/GSPA Jargas Deli Serdang	Lapangan di wilayah kerja Aset I/ <i>Field in Asset I working area</i>	0.2 MMSCFD	1 Jan 2019	26 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Jargas Deli Banggai	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ <i>Field in Senoro- Tolli working area</i>	0.2 MMSCFD	20 Des/De c 2019	23 Jul 2029	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ <i>Suppliers</i>	Perjanjian/ <i>Agreements</i>	Lapangan gas/Gas <i>field</i>	Volume per tahun/ <i>Volume per year</i>	Jangka waktu/Term		Keterangan/ <i>Remarks</i>
				Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG untuk Pupuk Iskandar Muda dan industri di Aceh dan Sumatera Utara/GSPA for Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/Field in NSO and B working area	55 MMSCFD 2019 45 MMSCFD 2020-2023	4 Okt/Oct 2019	31 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Ogan Komering/Ogan Komering working field	3,7 MMSCFD 2019 2,6 MMSCFD 2020 1,9 MMSCFD 2021 1,3 MMSCFD 2022	1 Nov 2018	31 Des/Dec 2022	-
PT Medco E&P Indonesia dan/and PT Medco E&P Lematang	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Sumatera Selatan dan Lematang/ South Sumatera and Lematang working field	30 BBTUD 2019 25 BBTUD 2020 20 BBTUD 2021	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Jambi Merang/Jambi Merang working field	34.5 BBTUD	10 Feb 2019	31 Des/Dec 2025	-
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Madura Offshore/ Madura Offshore working field	0.2 MMSCFD	2 Jul 2020	31 Des/Dec 2021	-
PT Pertamina EP Asset II	PJBG/GSPA	DOH Sumatera Selatan/DOH South Sumatera	2,343 BSCF	17 Des/Dec 1999	31 Des/Dec 2025	-
PT Tata Metal Lestari	PJBG Pondok Tengah dan Tambun/ GSPA Pondok Tengah and Tambun	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	300 MSCFD	23 Sept 2019	31 Des/Dec 2021	-
PT Dgas Alammesta	PJBG Pondok Tengah dan Tegalgede/ GSPA Pondok Tengah and Tegal Gede	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	100 MSCFD	20 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2024	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. PJBG (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ <i>Suppliers</i>	Perjanjian/ <i>Agreements</i>	Lapangan gas/Gas <i>field</i>	Volume per tahun/ <i>Volume per year</i>	Jangka waktu/Term		Keterangan/ <i>Remarks</i>
				Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	
PT Medco E&P Malaka	Amendemen X PJBG untuk PLTGU Belawan/ <i>Amendment X</i> <i>GSPA for</i> <i>Belawan</i> <i>Power Plant</i>	Lapangan gas bumi Blok A /Gas field Block A	22 BBTUD	1 Mei/May 2020	1 Jul 2021	-
PHE NSO dan/and PHE NSB	Amendemen I PJBG Sumatera Bagian Utara/ <i>GSPA</i> <i>Northern</i> <i>Sumatera Area</i>	Lapangan minyak dan gas bumi Blok B/ Oil and gas field of Block B	54 BBTUD	1 Jun 2020	31 Des/Dec 2023	-
PHE NSO, PHE NSB dan/and Zaratex NV	Amendemen V PJBG Area Sumatera Bagian Utara/ <i>Amendment</i> <i>V GSPA</i> <i>Northern</i> <i>Sumatera Area</i>	Lapangan minyak dan gas Blok B dan Blok Lhokseumawe/ Oil and gas field of Block B and Block Lhokseumawe	2.52 BBTUD	1 Jun 2020	21 Mar 2026	-
PT Sele Raya Belida	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Lapangan gas Cantik/ Cantik gas field	1.5 BBTUD	1 Nov 2020	31 Des/Dec 2030	-
Energy Equity Epic Sengkang	PJBG Jargas Sengkang dan Wajo/ <i>GSPA</i> <i>Jargas</i> <i>Sengkang and</i> <i>Wajo</i>	Wilayah kerja Sengkang/ Sengkang working field	0.4 MMSCFD	8 Sep 2020	7 Sep 2030	-
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Blok Kepala Burung/ Kapal Burung block	0.2 MMSCFD	12 Okt/Oct 2020	7 Sep 2030	-

b. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem
Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

b. *Transportation Gas Agreement through North
Sumatera Transportation Pipeline System*

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan lima tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

On February 4, 2014, the Company and PLN signed a Transportation Gas Agreement through the North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from the Receiving Point into the Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to five years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regassifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

- d. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") dimana KJG bertindak sebagai Transporter, PLN bertindak sebagai Offtaker, dan PCML, sebagai Shipper. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, Transporter setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 37a).

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

Pada tanggal 13 November 2019, KJG melakukan terminasi GTA Kalija I terkait gugatan arbitrase terhadap PCML dan PLN (lihat Catatan 37a).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung*

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

On February 21, 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regassification process for 20 years with two extension period of five years each.

- d. *Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok*

On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, put into effect the Novation and Amendment to The Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") wherein KJG is the Transporter, PLN is the Offtaker, and PCML, is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

On June 8, 2017, PCML sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 37a).

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

On November 13, 2019, KJG terminated the GTA Kalija I in relation to arbitration claimed against PCML and PLN (see Note 37a).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran *royalty* sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")*

On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

- f. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")*

On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. CTJ will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (lanjutan)

Perjanjian ini telah diamandemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamandemen pada tanggal 29 November 2005. Amandemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai Rp80.000.000.000.

- g. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 27 Desember 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

- i. Amandemen I Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui antara Pertagas dengan PT Bayu Buana Gemilang (Area Jawa Bagian Timur)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Pertagas menandatangani amandemen I PPG dengan PT Bayu Buana Gemilang No. 001/PG0000/2020-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

- j. Amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui antara Pertagas dengan PT Bayu Buana Gemilang (Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 5 Maret 2020, Pertagas menandatangani amandemen II PPG dengan PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2022.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (continued)*

This agreement has been amended two times, and lastly amended on November 29, 2005. Those amendments changed the provision of the operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum width of the building area to become 21,000 meters squared or with minimum value of Rp80,000,000,000.

- g. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") for the Southern Sumatra Area*

On August 5, 2019, Pertagas signed PPG with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2027.

- h. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline from Duri Dumai between Pertagas and Pertamina*

On December 27, 2019, Pertagas signed PPG with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2026.

- i. *Amendment I Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Bayu Buana Gemilang (East Java Area)*

On January 10, 2020, Pertagas signed amendment I PPG with PT Bayu Buana Gemilang No. 001/PG0000/2020-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

- j. *Amendment II Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Bayu Buana Gemilang (West Java Area)*

On March 5, 2020, Pertagas signed amendment II PPG with PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2022.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Perjanjian Pengangkutan Gas antara Pertagas dan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")

Pada tanggal 2 Maret 2020, Pertagas dan PKT menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas No. 026/PG0000/2020-SO untuk memenuhi kebutuhan gas pada Plant PKT-1A, PKT-2 dan PKT-3 sejak Januari 2020, Plant PKT-5 di tahun 2022 dan Plant PKT-4 di tahun 2023.

- I. Amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI antara Pertagas dan PUSRI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Pertagas dan PUSRI menandatangani amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI untuk penerapan penetapan Peraturan BPH Migas No. 1 tahun 2020, Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Pertagas untuk Ruas Transmisi Grissik ke PUSRI sebesar USD0,877/MSCF (tanpa PPN).

- m. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi antara Pertagas dan PT Cikarang Listrindo

Pada tanggal 31 Januari 2020, Pertagas dan PT Cikarang Listrindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi No. 008/PG0000/2020-SO untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas milik PT Cikarang Listrindo untuk penyaluran gas dari Metering Station KP 72 sampai dengan Metering Station CL MM2100. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Agustus 2028 dengan biaya pengoperasian dan pemeliharaan untuk tahun 2020 sebesar USD 10,879/bulan dan eskalasi 2% per tahun.

- n. Perjanjian Jual Beli Pipa Gas Bumi antara Pertagas dan PKG

Pertagas melakukan pembelian atas Pipa Wunut yang terkoneksi dengan Eastern Java Gas Pipeline milik Pertagas di KP 21.050 di Wunut, Jawa Timur dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan niaga gas di wilayah Wunit sekitar 5,8 MMSCFD serta untuk pemanfaatan pipa Wunut untuk pemenuhan kebutuhan gas di Plant PKG sekitar 5 – 10 MMSCFD.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. Transportation Gas Agreement between Pertagas and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")

On March 2, 2020, Pertagas and PKT signed Transportation Gas Agreement No. 026/PG0000/2020-SO for fulfil the need of Gas at Plant PKT-1A, PKT-2 and PKT-3 since January 2020, Plant PKT-5 in 2022 and Plant PKT-4 in 2023.

- I. Amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI

On February 17, 2020, Pertagas and PUSRI signed amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI for applying BPH Migas's Regulation No. 1 year 2020, Transportation Gas Rate through Pertagas's transmission pipeline for Grissik to PUSRI are amounting to USD0.877/MSCF (exclude VAT).

- m. Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility between Pertagas and PT Cikarang Listrindo

On January 31, 2020, Pertagas and PT Cikarang Listrindo signed Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility No. 008/PG0000/2020-SO for operating and maintenance PT Cikarang Lstrindo's facilities for supplying gas from Metering Station KP 72 until Metering Station CL MM2100. This agreement is valid since August 19, 2020 until August 18, 2028 with operation and maintenance cost amounting to USD10.879/month in 2020 and 2% escalation every year.

- n. Natural Gas Pipelines Sales Agreement between Pertagas and PKG

Pertagas has purchased Wunut's pipelines that are connected with Eastern Java Gas Pipeline that owned by Pertagas at KP 21,050 at Wunut, East Java for maintaining the sustainability of gas trading activities in Wunut around 5.8 MMSCFD and for pipe utilisation in Wunut to fulfil the need of gas in PKG's Plant around 5 – 10 MMSCFD.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- o. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PIM

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PIM tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

- p. Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG antara Pertamina dan PTGN

Pada tanggal 30 Desember 2019, PTGN menandatangani Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG No. 179/PN0000/2019-S0 dengan Pertamina terkait pembelian 12,7 TBTU LNG dari Pertamina oleh PTGN selama 2019 hingga 2023. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

- q. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun

Pada tanggal 2 April 2015, PAG melalui Pertamina menandatangani kesepakatan dalam bentuk perjanjian sewa menyewa dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas aset tetap kilang LNG Arun berupa tanah, bangunan, peralatan dan mesin terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa Rp146.777.016.184. Berdasarkan kesepakatan dengan Pertamina, sewa aset tersebut dibebankan kepada PAG sebagai pengguna aset.

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia menandatangani adendum No. PRJ-108/LMAN/2018 terkait dengan biaya kontrak dan perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2032.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- o. *LNG Sales and Purchase Agreement between PTGN and PIM*

On September 21, 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PIM related to LNG supply with the volume of 800,000 MMBTU.

- p. *The Third Amendment and Restatement of LNG Sales Agreement between Pertamina and PTGN*

On December 30, 2019, PTGN signed the Third Amendment and Restatement of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 179/PN0000/2019-S0 with Pertamina related to purchase of 12.7 TBTU LNG from Pertamina to PTGN during 2019 until 2023. This agreement is valid until December 31, 2023.

- q. *Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities*

On 2 April 2015, PAG through Pertamina entered into a lease agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for Arun LNG plant assets such as land, buildings, equipments and machinery for the period from January 1, 2015 through December 31, 2017 involving lease payments amounting to Rp146,777,016,184. Based on an agreement with Pertamina, the asset lease cost incurred was charged to the PAG as the asset user.

On December 28, 2018, PAG and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia executed the addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 related to the contract amount and extension of the service period from January 1, 2018 to December 31, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

r. Perjanjian Regasifikasi antara PAG dan PLN

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PAG melalui Pertamina menandatangani amandemen perjanjian dengan PLN No. 02/C00000/2013-S0 tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan pusat listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara. Jangka waktu jasa regasifikasi mengikuti kesepakatan bersama yang diperbarui.

Pada tanggal 04 September 2020, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2020 dengan No. PAG: 014/PAG0000/2020-S0 dan No.PLN: 0213.Pj/EPI.01.02/B01050000/2020 ("KB 28").

s. Perjanjian Alih Kelola Operasi dan Pemeliharaan Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit dan Sulfur Recovery Unit di Kilang Arun antara PAG and PT Pertamina Hulu Energi NSO-NSB

Pada tanggal 14 September 2018, PAG menandatangani perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO") dan PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Block ("PHE NSB") untuk melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan fasilitas gas processing yang pengelolaannya mulai dialihkan sejak 1 Oktober 2018.

t. Amendemen Pertama, Perjanjian Jasa Regasifikasi dan Pengelolaan Sediaan LNG antara PAG dan PIM

Pada tanggal 12 Mei 2019, PAG menandatangani amandemen perjanjian dengan PIM No. 005/PAG0000/2020-S0 terkait dengan pengelolaan persediaan dan penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan operasional PIM. Perjanjian berlaku sejak 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2022.

u. Perjanjian No. 87.PJ/061/IP/2013 tanggal 11 Juni 2013 antara PDG dan PT Indonesia Power ("IP") untuk Pekerjaan Jasa Sewa CNG Plant Untuk Memenuhi Kebutuhan Beban Puncak PLTGU Tambak Lorok, dengan amandemen terakhir pada tanggal 10 September 2019.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 November 2029. Tarif untuk pekerjaan ini dihitung berdasarkan tarif harian yaitu Rp387.340.240/hari sudah termasuk PPN.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

r. *Regasification Agreement between PAG and PLN*

On October 11, 2013, PAG through Pertamina signed an amendment agreement with PLN No. 02/C00000/2013-S0 regarding the provision of LNG regasification services for electricity center needs in Aceh and Northern Sumatera. The period of regasification services follows an updated agreement.

On September 4, 2020, the Company signed a mutual agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for future cargo in 2020 No. PAG: 014/PAG0000/2020-S0 and No.PLN: 0213.Pj/EPI.01.02/B01050000/2020 ("KB 28").

s. *Hand Over Agreement of Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit, and Sulfur Recovery Unit Operation and Maintenance between PAG and PT Pertamina Hulu Energi NSO-NSB*

On September 14, 2018, PAG entered into an agreement with PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO") and PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Block ("PHE NSB") to provide operational and maintenance services for gas processing facilities which management will be handed over since October 1, 2018.

t. *First Amendment of Regasification Service and LNG Inventory Management Agreement between PAG and PIM*

On May 12, 2019, PAG signed the amendment of an agreement with PIM No. 005/PAG000/2020-S0 related to LNG inventory management and LNG regasification service for PIM operational needs. The agreement valid from March 1, 2019 to February 28, 2022.

u. *Agreement No. 87.PJ/061/IP/2013 dated June 11, 2013 between PDG and PT Indonesia Power ("IP") for the Work of CNG Plant Rental Service to Fulfil the Need of Tambak Lorok PLTGU Peak Load, with the latest amendment dated September 10, 2019.*

The agreement term covers the period from May 1, 2013 up to November 14, 2029. The tariff is calculated based on daily rate which is Rp387,340,240/day including VAT.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu, PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 8 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan kepada PCML bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke International Chamber of Commerce (ICC) di Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML

Due to PCML's inability to fulfill the gas volume commitment, which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, the ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay obligation. KJG conducted a discussion with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017. Nevertheless, up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 8, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified PCML that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed jointly by the parties and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas, as well as Lemigas' report, is not in accordance with GTA Kalija I.

As the force majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay obligation. KJG has requested BPH Migas' assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 ship-or-pay liabilities as well as the 2019-2026 ship-or-pay liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow since September 23, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019, KJG telah melakukan terminasi GTA melalui surat tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *Cross-Claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

Gugatan yang diajukan oleh KJG pada tanggal 5 Februari 2021 adalah (i) terhadap PCML terkait dengan belum dilakukannya pembayaran kewajiban *ship-or-pay* dari tahun 2016-2019 sebesar USD144 juta (ditambah bunga) (dengan PLN sebagai alternatif responden); (ii) terhadap PCML untuk kompensasi akibat pemutusan GTA sebesar USD229 juta (ditambah bunga) dan (iii) kepada PLN terkait pemotongan tagihan bulanan KJG oleh PLN periode April-September 2019 sebesar USD2 juta (ditambah bunga).

Pada tanggal 26 Februari 2021, KJG dan PLN telah menyepakati secara terpisah mengenai cara penyelesaian gugatan antara mereka, dan juga PLN akan mendukung pengaliran kembali gas dari lapangan Kepodang ke pembangkit listrik Tambak Lorok.

Sebagai tindak lanjut perjanjian perdamaian tersebut pada tanggal 31 Maret 2021, PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati.

Untuk jadwal *hearing* sebagai salah satu agenda utama dalam Arbitrase ICC ini tetap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak yaitu pada bulan September 2021.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

- a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML (continued)

Effective as of December 13, 2019, KJG has terminated the GTA in a letter dated November 13, 2019, because KJG determined that there is no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the Statement of Claim dated February 28, 2020 to the ICC.

On October 9, 2020, PCML submitted a Statement of Defense on the Cross-Claim submitted by PLN. On February 5, 2021, KJG has submitted a response to the Statement of Defense from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the cross claims from PCML to PLN and the cross claims from PLN to PCML.

The claims submitted by KJG on February 5, 2021 are: (i) against PCML for non-payment of ship-or-pay liabilities from 2016-2019 amounting to USD144 million (plus interest) (with PLN as an alternative respondent); (ii) against PCML for compensation in relation to termination of the GTA amounting to USD229 million (plus interest) and (iii) against PLN for monthly payment deduction to KJG from PLN for April-September 2019 period amounting to USD2 million (plus interest).

On February 26, 2021 KJG and PLN have separately agreed on how to settle the claims between them, and for PLN to support the re-flow of gas from the Kepodang field to the Tambak Lorok power plant.

As a follow-up to the settlement agreement on March 31, 2021, PLN has paid the amount as agreed.

The schedule for the arbitration hearings, as one of the main agenda items in the ICC Arbitration, remains in accordance with the schedule agreed upon by the parties in September 2021.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/167 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

Manajemen memiliki keyakinan yang kuat bahwa KJG memiliki posisi yang kuat dalam proses Arbitrase ini dan ini akan memberikan dampak yang positif bagi KJG. Arbitrase diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak dan dapat selesai pada akhir tahun 2021.

- b. Transaksi restrukturisasi polis asuransi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") telah bekerja sama atas penyelenggaraan asuransi pensiun karyawan sebagaimana tercantum dalam surat 07/PP/782/750/91 dan 035.SJ.DU.0991 sejak 4 September 1991 dan telah mengalami beberapa amandemen perubahan. Amandemen terakhir adalah Addendum II PKS 2006 tanggal 20 Juli 2011 mengenai tambahan premi untuk peningkatan manfaat peserta aktif.

Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara Perusahaan dengan Jiwasraya pada tahun 1991 sampai 2011. Sesuai perjanjian, pekerja Perusahaan berhak menerima pembayaran manfaat sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Pada 2 Juni 2020, berdasarkan surat No. 00902/Jiwasraya/U/0620, Jiwasraya mengajukan penawaran untuk melakukan restrukturisasi kontrak asuransi karyawan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses pembahasan atas mekanisme restrukturisasi tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

- a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML (continued)

Management believes strongly that KJG has a strong position in this Arbitration process and it will have a positive outcome for KJG. The arbitration is expected to be carried out according to the schedule agreed by the parties and to be completed by the end of 2021.

- b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) insurance policy restructuring transaction

The Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") have collaborated on the employee pension insurance as stated in the letters No. 07/PP/782/750/91 and 035.SJ.DU.0991 since September 4, 1991 and already changed for several amendments. The lastest amendment was the Addendum II PKS 2006 dated July 20, 2011 regarding additional premiums to increase the benefits of active participants.

The Company has paid all premium obligations in accordance with the agreement agreed between the Company and Jiwasraya for the year 1991 up to 2011. In accordance with the agreement, the Company's employees are entitled to receive benefit payments in accordance with the agreement.

On June 2, 2020, based on letter No. 00902/Jiwasraya/U/0620, Jiwasraya submitted an offer to restructure the Company's employee insurance contract. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of discussing the restructuring mechanism.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby L/C* senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang usaha	546,789,042	574,492,871	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	64,822,649	126,419,313	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain jangka panjang	88,956,378	101,403,860	<i>Other long-term receivables</i>
	700,568,069	802,316,044	

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7 dan 11.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *Taking of deposits in form of cash or standby L/C that equivalent to two months' gas usage;*
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and*
- *Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4, 5, 6, 7 and 11.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/170 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	31 Desember/December 2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha				
Niaga	301,947,907	95,045,912	396,993,819	<i>Trade receivables</i>
Transmisi	173,427,444	8,335,665	181,763,109	Commercial
Minyak dan gas	34,163,531	-	34,163,531	Transmission
Operasi lainnya	37,250,160	5,815,900	43,066,060	Oil and gas
Jumlah	546,789,042	109,197,477	655,986,519	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(109,197,477)	(109,197,477)	Allowance for impairment losses
Neto	546,789,042	-	546,789,042	Net

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	184,018,333	118,630,746	AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	362,770,709	455,862,125	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	546,789,042	574,492,871	Total unimpaired trade receivables

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan niaga gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar yang tinggi. Piutang usaha lainnya yang memiliki risiko gagal bayar yang tinggi telah diturunkan nilainya oleh Grup.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas commercial have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have high default payment. Other trade receivables with high default payments risk have been impaired by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
--	---------------------------------------	---------------------------------------

Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)

AA+	580,228	1,446,255
A+	9,561	9,690
AAA	510,220,468	460,165,545
A-	-	1,565,109
BBB	<u>239,577</u>	<u>-</u>
	<u>511,049,834</u>	<u>463,186,599</u>

Cash in banks and restricted cash

Counterparties with external credit rating (Pefindo)

AA+
A+
AAA
A-
BBB

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)

AA+	556,826	554,311
A+	31,743,833	61,570,663
AAA	44,481	44,679
A	9,361,016	29,700,459
AA-	<u>15,076,533</u>	<u>42,363,254</u>
	<u>56,782,689</u>	<u>134,233,366</u>

Counterparties with external credit rating (Fitch)

AA+
A+
AAA
A
AA-

Tidak memiliki peringkat kredit eksternal

	16,696	1,071,751
--	--------	-----------

No external rating

Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya

567,849,219 598,491,716

Total cash in banks and restricted cash

Deposito berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)

AA+	140,258,861	31,822,923
A+	9,925,559	-
AAA	497,970,691	470,118,103
A-	-	1,438,745
	<u>648,155,111</u>	<u>503,379,771</u>

Time deposits

Counterparties with external credit rating (Pefindo)

AA+
A+
AAA
A
AA-

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)

AA+	3,000,000	7,988,238
AAA	21,269,056	21,581,181
AA	<u>33,761,077</u>	<u>2,538,666</u>
	<u>58,030,133</u>	<u>32,108,085</u>

Counterparties with external credit rating (Fitch)

AA+
AAA
AA

Jumlah deposito berjangka

706,185,244 535,487,856

Total time deposits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/172 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Investasi jangka pendek			
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Short-term investments
Baa2	<u>58,350,200</u>	<u>58,663,514</u>	Counterparties with external credit rating (Moody's) Baa2
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	1,424,128	1,513,652	AAA
A	1,802,728	-	A
A-	-	1,798,432	A-
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
BBB	4,198,800	4,109,012	BBB
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard & Poor's)			Counterparties with external credit rating (Standard & Poor's)
A-	-	120,275,440	A-
Jumlah investasi jangka pendek	<u>65,775,856</u>	<u>186,360,050</u>	Total short-term investments

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditor.

(i) Risiko tingkat bunga

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Investasi jangka pendek			
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Short-term investments
Baa2	<u>58,350,200</u>	<u>58,663,514</u>	Counterparties with external credit rating (Moody's) Baa2
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	1,424,128	1,513,652	AAA
A	1,802,728	-	A
A-	-	1,798,432	A-
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
BBB	4,198,800	4,109,012	BBB
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard & Poor's)			Counterparties with external credit rating (Standard & Poor's)
A-	-	120,275,440	A-
Jumlah investasi jangka pendek	<u>65,775,856</u>	<u>186,360,050</u>	Total short-term investments

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/173 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year
Pinjaman bank	-	12,051,823	7,571,184
Pinjaman dari pemegang saham	-	71,260,879	139,316,428
	-	83,312,702	146,887,612

31 Desember/December 31, 2019			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year
Pinjaman bank	-	165,814,325	9,059,377
Pinjaman dari pemegang saham	-	35,630,439	210,577,308
	-	201,444,764	219,636,685

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Selama tahun 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tianggi sebesar USD17.364.

Sensitivity analysis for interest rate risk

During 2020, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the period that ended would have been USD17,364 lower/higher.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/174 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 40.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 4,72%, 4,89% dan 3,52%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD7.795.240, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and long-term loans.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 were presented in Note 40.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2020, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen and Singapore Dollar. The deviation for such currencies is 4.72%, 4.89%, and 3.52%, respectively.

As at December 31, 2020, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD7,795,240 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/175 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD8.852.233, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai aset finansial berupa investasi pada instrumen utang, yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasi ke beberapa investasi. Direksi melakukan review dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk
(continued)

As at December 31, 2020, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the aforementioned deviation with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD8,852,233 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has financial assets in the form of debt investments, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors review and approve all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/176 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

31 Desember/December 2020					Total/ Total
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	215,075,275	-	-	215,075,275	<i>Trade payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	275,955,504	-	-	275,955,504	<i>Accrued liabilities</i>
Utang lain-lain	110,298,746	-	-	110,298,746	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	10,948,631	-	-	10,948,631	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman pemegang saham	85,254,382	133,378,928	5,937,500	224,570,810	<i>Shareholder loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	19,465,027	58,886,374	390,970,440	469,321,841	<i>Long-term bank loan</i>
Utang obligasi	91,121,634	2,257,865,422	-	2,348,987,056	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	51,130,993	193,340,114	414,226,188	658,697,295	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	859,250,192	2,643,470,838	811,134,128	4,313,855,158	Total

31 Desember/December 2019					Total/ Total
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	260,092,040	-	-	260,092,040	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	157,804,379	-	-	157,804,379	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	164,387,454	-	-	164,387,454	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	189,666,107	-	-	189,666,107	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman pemegang saham	36,583,989	217,360,668	6,319,878	260,264,535	<i>Shareholder loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	32,116,525	253,017,367	288,911,269	574,045,161	<i>Long-term bank loan</i>
Utang obligasi	97,192,188	2,301,216,146	-	2,398,408,334	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	1,359,547	30,563,812	-	31,923,359	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	939,202,229	2,802,157,993	295,231,147	4,036,591,369	Total

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontoan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables which discounting is not applied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/177 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. *Capital management*

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As at December 31, 2020 and 2019, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	10,563,630	164,387,454	<i>Short term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	373,884,529	378,441,282	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	210,577,307	246,207,747	<i>Shareholder loans</i>
Utang obligasi	<u>1,964,322,891</u>	<u>1,961,391,577</u>	<i>Bond payables</i>
Total pinjaman	<u>2,559,348,357</u>	<u>2,750,428,060</u>	<i>Total debt</i>
Total ekuitas	<u>2,955,438,855</u>	<u>3,234,300,881</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.87</u>	<u>0.85</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/178 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	Jumlah/Total	Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
<u>31 Desember/December 2020</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,179,044,518	1,179,044,518	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	95,248,298	95,248,298	-	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	65,775,856	-	-	65,775,856
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	546,789,042	546,789,042	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	71,157,199	71,157,199	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ <i>Other long-term receivables</i>	82,621,828	82,621,828	-	-
Total asset keuangan/Total financial assets	<u>2,040,636,741</u>	<u>1,974,860,885</u>	-	<u>65,775,856</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	215,075,275	215,075,275	-	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	110,298,746	110,298,746	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>	275,955,504	275,955,504	-	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	533,928,899	533,928,899	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	10,563,630	10,563,630	-	-
Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	210,577,307	210,577,307	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	373,884,529	373,884,529	-	-
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,964,322,891	1,964,322,891	-	-
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>3,694,606,781</u>	<u>3,694,606,781</u>	-	<u>-</u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/179 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>		Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>			
			Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>				
31 Desember/December 2019								
Aset keuangan/Financial assets								
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1,040,376,489	1,040,376,489	-	-	-			
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	94,572,455	94,572,455	-	-	-			
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	186,360,050	-	186,360,050	-	-			
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	574,492,871	574,492,871	-	-	-			
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	126,419,313	126,419,313	-	-	-			
Piutang lain-lain jangka panjang/ <i>Other long-term receivables</i>	101,403,860	101,403,860	-	-	-			
Total asset keuangan/ Total financial assets	2,123,625,038	1,937,264,988	186,360,050	-	-			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	260,092,040	-	-	-	260,092,040			
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	157,804,379	-	-	-	157,804,379			
Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>	189,666,107	-	-	-	189,666,107			
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	31,923,359	-	-	-	31,923,359			
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	164,387,454	-	-	-	164,387,454			
Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	246,207,747	-	-	-	246,207,747			
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	378,441,282	-	-	-	378,441,282			
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,961,391,577	-	-	-	1,961,391,577			
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,389,913,945	-	-	-	3,389,913,945			

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.*

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/180 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD2.104.997.250 dan USD1.871.565.632. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represents non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, thus the carrying value of long-term bank loan approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2020 and 2019 were USD2,104,997,250 and USD1,871,565,632, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Fair value hierarchy

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/181 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

5. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember/December 2020			
	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Jumlah/Total	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)

Aset keuangan lancar/Current financial assets

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/
*Financial assets at fair value through
other comprehensive income*

Jumlah/Total

65.775.856	65.775.856	-	-
65.775.856	65.775.856	-	-

31 Desember/December 2019

	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Jumlah/Total	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)

Aset keuangan lancar/Current financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual/
Available-for-sale financial assets

Jumlah/Total

186.360.050	186.360.050	-	-
186.360.050	186.360.050	-	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/182 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset dalam Rupiah			<i>Assets in Rupiah</i>
Kas dan setara kas	Rp 7,570,335,807,125	Rp 6,623,860,084,280	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	Rp 45,514,803,880	Rp 46,041,272,772	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - neto	Rp 606,842,715,570	Rp 697,194,423,864	<i>Trade receivables-net</i>
Piutang lain-lain - neto	Rp 310,608,557,855	Rp 373,970,284,056	<i>Other receivables-net</i>
Taksiran tagihan pajak	Rp 866,263,003,970	Rp 2,643,441,767,386	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Sub total	Rp 9,399,564,888,400	Rp 10,384,507,832,358	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Yen Jepang			<i>Assets in Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	JPY 131,577	JPY 323,944,774	<i>Cash and cash equivalents</i>
Sub total	JPY 131,577	JPY 323,944,774	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Dolar Singapura			<i>Assets in Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	SGD 51,555	SGD 134,977	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain - neto	SGD 88,208	SGD 4,106	<i>Other receivables-net</i>
Sub total	SGD 139,763	SGD 139,083	<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	USD 666,505,854	USD 750,118,588	<i>US Dollar equivalents</i>
Liabilitas dalam Rupiah			<i>Liabilities in Rupiah</i>
Utang lain-lain	Rp 322,074,893,320	Rp 310,029,307,103	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 832,126,294,545	Rp 754,278,199,215	<i>Short-term employee's benefits liabilities</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 4,152,740,829,047	Rp 2,303,076,598,531	<i>Accrued liabilities</i>
Utang pajak	Rp 423,390,462,040	Rp 771,998,498,965	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	Rp 476,569,401,035	Rp 443,766,613,459	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 1,946,124,525,345	Rp 2,054,564,227,443	<i>Long-term employee's benefits liabilities</i>
Sub total	Rp 8,153,026,405,332	Rp 6,637,713,444,716	<i>Sub-total</i>
Liabilitas dalam Yen Jepang			<i>Liabilities in Japanese Yen</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY 116,401,043	JPY 129,593,560	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	JPY 35,801,523,516	JPY 37,391,273,000	<i>Long-term loans</i>
Sub total	JPY 35,917,924,559	JPY 37,520,866,560	<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	USD 925,526,990	USD 822,931,382	<i>US Dollar equivalents</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/183 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar USD15.909.791.

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Niaga dan transmisi gas

Segmen niaga dan transmisi gas melakukan kegiatan niaga dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at December 31, 2020 are translated using the exchange rate as at the issuance date of consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately USD15,909,791.

41. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas commercial and transmission

The gas commercial and transmission segment is involved in commercial and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. Exploration and production of oil and gas

The exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

The other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/184 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segment dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segment operasi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	31 Desember/December 2020					
	Niaga dan transmisi/ Commercial and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN						
Pendapatan	2,704,651,898	203,701,569	259,789,383	(282,606,745)	2,885,536,105	REVENUES <i>Revenues</i>
Beban segmen						
Beban pokok pendapatan	(1,799,644,994)	(261,649,445)	(36,151,785)	66,327,519	(2,031,118,705)	<i>Segment expenses</i>
Biaya gaji upah dan tunjangan	(71,470,548)	(3,163,892)	(9,524,439)	-	(84,158,879)	<i>Cost of revenues</i> <i>Salaries and employees' benefits</i>
Biaya pemeliharaan	(81,407,196)	(232,723)	(15,147,256)	37,779,395	(59,007,780)	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya penyusutan	(191,467,797)	-	(4,070,119)	20,180,701	(175,357,215)	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	(172,210,607)	(3,362,523)	(111,034,490)	162,386,231	(124,221,389)	<i>Others</i>
Jumlah beban segmen	<u>(2,316,201,142)</u>	<u>(268,408,583)</u>	<u>(175,928,089)</u>	<u>286,673,846</u>	<u>(2,473,863,968)</u>	<i>Total segment expenses</i>
Laba segmen	<u>388,450,756</u>	<u>(64,707,014)</u>	<u>83,861,294</u>	<u>4,067,101</u>	<u>411,672,137</u>	<i>Segment profit</i>
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(85,760,820)	<i>Unallocated expenses of the Company and subsidiaries</i>
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	41,956,047	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	-	-	-	-	(64,152,453)	<i>Other expense</i>
Laba operasi					<u>303,714,911</u>	<i>Operating profit</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	(171,320,962)	<i>Finance cost</i>
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(25,575,876)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	32,088,658	<i>Finance income</i>
Penurunan nilai aset tetap	(8,778,808)	-	-	-	(8,778,808)	<i>Impairment of fixed assets</i>
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	(3,261,303)	-	-	(3,261,303)	<i>Impairment of exploration and evaluation assets</i>
Penurunan nilai properti minyak dan gas	-	(75,684,369)	-	-	(75,684,369)	<i>Impairment of oil and gas properties</i>
Beban sengketa pajak	(278,371,150)	-	-	-	(278,371,150)	<i>Tax dispute expenses</i>
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	<u>51,833,354</u>	<i>Share of profit from joint ventures investment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					<u>(175,355,545)</u>	<i>Profit before income taxes</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,465,613,069	1,883,464,675	278,351,782	(537,805,035)	5,089,624,491	<i>Segment assets</i>
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					<u>2,444,361,904</u>	<i>Unallocated assets of the Company and subsidiaries</i>
Total aset yang dikonsolidasikan					<u>7,533,986,395</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	1,069,963,107	1,044,794,525	90,544,313	-	2,205,301,945	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					<u>2,373,245,595</u>	<i>Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries</i>
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>4,578,547,540</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	<u>746,673,048</u>	<u>137,003,679</u>	<u>22,597,188</u>	<u>-</u>	<u>906,273,915</u>	<i>Capital expenditures</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/185 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2019					
	Niaga dan transmisi/ Commercial and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						
Pendapatan	3.413.670.838	374.352.470	349.178.263	(288.483.887)	3.848.717.684	REVENUES <i>Revenues</i>
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2.238.926.452)	(328.721.523)	(99.463.330)	45.762.589	(2.621.348.716)	<i>Cost of revenues</i> <i>Salaries and employees' benefits</i>
Biaya gaji upah dan tunjangan	(44.512.873)	(6.106.337)	(10.965.667)	-	(61.584.877)	<i>Repairs and maintenance</i> <i>Depreciation</i>
Biaya pemeliharaan	(28.410.793)	(483.941)	(3.068.646)	55.893.398	23.930.018	<i>Others</i>
Biaya penyusutan	(129.582.376)	-	(6.809.838)	16.065.197	(120.327.017)	
Lain-lain	(180.600.682)	(5.774.505)	(259.814.726)	165.048.621	(281.141.292)	
Jumlah beban segmen	(2.622.033.176)	(341.086.306)	(380.122.207)	282.769.805	(3.060.471.884)	<i>Total segment expenses</i>
Laba segmen	791.637.662	33.266.164	(30.943.944)	(5.714.082)	788.245.800	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(269.806.051)	<i>Unallocated expenses of the Company and subsidiaries</i>
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	62.091.786	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	-	-	-	-	(34.197.787)	<i>Other expense</i>
Laba operasi					546.333.748	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(172.545.631)	<i>Finance cost</i>
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(27.999.996)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pendapatan keuangan					30.075.296	<i>Finance income</i>
Pemulihan/(penurunan) nilai properti minyak dan gas, bersih	-	62.735.624	-	-	62.735.624	<i>Impairment reversal/ (impairment) of oil and gas properties, net</i>
Penurunan nilai aset tetap	(98.296.720)	-	-	-	(98.296.720)	<i>Impairment of fixed assets</i>
Beban sengketa pajak	-	(127.720.367)	-	-	(127.720.367)	<i>Tax dispute expenses</i>
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	-	-	-	-	45.106	<i>Gain on change in fair value of derivatives</i>
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	67.275.431	<i>Share of profit from joint ventures investment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					279.902.491	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.874.816.746	2.301.144.918	309.674.984	(571.253.692)	5.914.382.956	<i>Segment assets</i>
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					1.459.330.200	<i>Unallocated assets of the Company and subsidiaries</i>
Total aset yang dikonsolidasikan					7.373.713.156	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	855.769.658	1.181.387.508	100.304.701	-	2.137.461.867	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2.001.950.408	<i>Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries</i>
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4.139.412.275	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	231.891.802	154.975.362	10.862.881	-	397.730.045	<i>Capital expenditures</i>
Informasi pendapatan menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:	<i>Revenue information based on geographical segment is as follows:</i>					
		31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019			
Domestik		2.869.029.157	3.811.071.715			<i>Domestic</i>
Amerika Serikat		16.506.948	37.645.969			<i>United States of America</i>
Jumlah		2.885.536.105	3.848.717.684			Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/186 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI NON KAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha ^{a)}	-	117,777,040	<i>Addition of fixed assets through reclassification of finance lease receivables^{a)}</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	9,312,802	47,722,465	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Penambahan aset sewa guna usaha melalui penerapan PSAK No. 73	549,600,012	-	<i>Addition of right-of-use assets through PSAK No. 73 implementation</i>
Pembayaran bunga pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	15,469,563	46,874,047	<i>Payment of interest expense from shareholder loan through offsetting against trade receivables</i>
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian biaya pembongkaran	3,554,107	22,360,610	<i>Addition of oil and gas properties from adjustments of dismantling costs</i>
Pengurangan aset minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian biaya pembongkaran	(2,060,003)	(5,300,204)	<i>Deduction of oil and gas properties from adjustments of dismantling costs</i>
Pengalihan kas yang dibatasi penggunaannya terkait transfer properti minyak dan gas di blok Muriah	18,986,422	-	<i>Transfer of restricted cash related to the transfer of oil and gas property in Muriah block</i>

^{a)} Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha terkait dengan nilai sisa dari sewa pembiayaan KJG yang sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (lihat Catatan 3c).

^{a)} Acquisition of fixed assets through reclassification of KJG finance lease receivables is related to residual value of the finance lease which no longer contains a lease (refer to Note 3c).

43. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

43. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 2019	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Perubahan non-kas/Non-cash changes					31 Desember/ December 2020	
				Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Saling hapus dengan piutang/ Offsetting with receivables	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS 73	Transaksi non kas lainnya/ Other non-cash transactions	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount		
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	164,387,454	121,347,040	(275,170,864)	-	-	-	-	-	-	10,563,630
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	378,441,282	-	(21,626,076)	17,069,323	-	-	-	-	-	373,884,529
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	-	-	(33,854,463)	-	-	567,579,520	203,842	-	-	533,928,899
Pinjaman pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	246,207,747	-	(35,630,440)	-	-	-	-	-	-	210,577,307
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,961,391,577	-	-	-	-	-	-	-	-	2,931,314
	2,750,428,060	121,347,040	(366,281,843)	17,069,323	-	567,579,520	203,842	2,931,314	2,931,314	3,093,277,256

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/187 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**43. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**43. LIABILITIES RECONCILIATION
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

FROM

	31 Desember/ December 2018	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Perubahan non-kas/Non-cash changes		31 Desember/ December 2019
					Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	(403,179)	448,285	-	-	(45,106)	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	-	284,208,576	(120,000,000)	178,878	-	-	164,387,454
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	519,832,588	-	(134,212,041)	(5,906,909)	-	(1,272,356)	378,441,282
Pinjaman pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	334,505,181	-	(88,215,085)	(82,349)	-	-	246,207,747
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,958,569,888	-	-	-	-	2,821,689	1,961,391,577
	2,812,504,478	284,656,861	(342,427,126)	(5,810,380)	(45,106)	1,549,333	2,750,428,060

44. REKLASIFIKASI AKUN

Terkait penyajian perubahan klasifikasi, Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk saldo per 31 Desember 2019 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

With respect to changes in the classification, the Group reclassifies accounts in the consolidated financial statements for balance as at December 31, 2019 to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at December 31, 2020.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	December 31, 2019
31 Desember 2019				
Aset lancar				Current assets
Pluitang lain-lain	135,560,109	(9,140,796)	126,419,313	Other receivables
Uang muka	41,133,467	5,240,082	46,373,549	Advances
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pluitang lain-lain jangka panjang	97,503,146	3,900,714	101,403,860	Other long-term receivables
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang lain-lain	181,317,410	(1,359,547)	179,957,863	Other payable
Liabilitas sewa jangka pendek	-	1,359,547	1,359,547	Short-term lease liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	30,563,812	(30,563,812)	-	Other long-term payables
Liabilitas sewa jangka panjang	-	30,563,812	30,563,812	Long-term lease liabilities
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(16,595,663)	6,405,298	(10,190,365)	Placement of restricted cash
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(292,681,292)	905,242	(291,776,050)	Payments for operating expenses and other operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	-	(6,405,298)	(6,405,298)	Placement of restricted cash
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flow from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	-	(905,242)	(905,242)	Payment of lease liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/188 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan perubahan penamaan distribusi dan transmisi gas menjadi niaga dan transmisi gas untuk menyesuaikan dengan ijin usaha yang dimiliki Perusahaan yaitu ijin usaha niaga gas bumi melalui pipa dan ijin usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa.

45. WABAH COVID-19

Sejak awal 2020, terdapat penurunan kondisi ekonomi yang berkelanjutan sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas gas bumi dan *supply chain*. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

46. UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas *Omnibus Law*.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law* dan peraturan pelaksanaannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

In 2020, the Group has changed the classification name from gas distribution and transmission to gas commercial and transmission in order to conform with the business license granted to the Company which is business license for gas commercial through pipelines and business license for gas transportation through pipelines.

45. COVID-19 OUTBREAK

Since early 2020, there has been a continuing economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including natural gas commodities and supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

46. JOB CREATION LAW

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus Law.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/189 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

47. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan basis kelangsungan usaha. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Grup mengalami kerugian bersih sebesar USD215.767.814. Kerugian ini terutama disebabkan oleh provisi atas kasus PPN sebesar USD294.258.561 karena kalah di Mahkamah Agung dan kasus serupa yang masih belum diputuskan oleh Mahkamah Agung. Penyelesaian atas kasus PPN tersebut di masa mendatang dapat memicu isu kelangsungan usaha khususnya masalah likuiditas.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menanggapi dan mengelola dampak buruk dari kondisi yang disebutkan di atas, Grup secara aktif melakukan rencana bisnis berikut:

Manajemen utang

Grup telah memperpanjang fasilitas kredit perbankan dengan Bank Mandiri, BTPN, Bank ANZ, and DBS Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup dan dapat digunakan untuk modal kerja Grup memiliki sisa fasilitas bank sebesar USD389.167.671. Fasilitas ini dapat digunakan untuk modal kerja Grup.

Manajemen biaya

Untuk mencapai efisiensi biaya, Grup telah dan akan menerapkan pengendalian biaya melalui upaya-upaya sebagai berikut: (i) peningkatan efisiensi operasional melalui pengurangan biaya-biaya operasi dan pemeliharaan; (ii) untuk operasi SEI, Grup akan melakukan efisiensi *well intervention* dan *drilling*; dan (iii) peningkatan efisiensi biaya umum, administrasi dan beban lainnya.

Upaya lainnya

Terdapat upaya lainnya diantaranya: efisiensi pada belanja modal, peninjauan ulang prioritas proyek pengembangan bisnis, penundaan belanja modal untuk kegiatan pengembangan bisnis, dan lain-lain.

Berdasarkan kelayakan opsi yang tersedia, manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan rencana di atas, kelangsungan usaha Grup akan terus berlanjut dan Grup akan merealisasikan asetnya dan menyelesaikan kewajiban dan komitmennya dalam kegiatan bisnis normal dan sekurang-kurangnya untuk jumlah yang dinyatakan dalam laporan keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

47. GOING CONCERN

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on a going concern basis. During the year ended December 31, 2020, the Group incurred a net loss of USD215,767,814. The net loss was mainly contributed by provision for VAT cases amounting to USD294,258,561 due to the unfavourable results from the Supreme Court and similar cases which are still pending the Supreme Court's decisions. The settlement of these VAT cases in the future may trigger a going concern issue in particular a liquidity issue.

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group is actively proceeding with the following business plans:

Debt management

The Group has extended its revolving credit facility with Bank Mandiri, BTPN, Bank ANZ, and DBS Indonesia. As at 31 December 2020, the Group has remaining facilities amounting to USD389,167,671. These facilities may be used for the Group's working capital purposes.

Cost management

To achieve cost efficiency, the Group has and will implement cost control through the following efforts: (i) increase in operational efficiency through reducing operation and maintenance costs; (ii) for SEI operation, the Group will conduct more efficient well intervention and drilling; and (iii) increase the cost efficiency of general, administrative and other expenses.

Other efforts

Other efforts include efficiency in capital expenditure, reviewing business development project priorities, delaying capital expenditures for business development and others.

Based on the feasibility of the options available, management has concluded that no material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management believes that with the aforementioned plans, the Group will continue as a going concern and will realise its assets and settle its liabilities and commitments in the normal course of business and for at least the amounts stated in these financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/190 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2020 and 2019, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method and investment in joint ventures and associated entities under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollar,
except par value and share data)

	2020	2019	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	566,393,841	423,691,423	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	66,084,620	<i>Available-for-sale financial asset</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	65,775,856	-	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Piutang usaha	179,360,472	229,277,912	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	13,450,391	36,444,082	<i>Other receivables</i>
Piutang dari entitas anak	25,800,287	23,754,688	<i>Receivable from subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak	18,521,474	7,762,177	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Persediaan	6,730,450	1,649,362	<i>Inventories</i>
Uang muka	61,902,098	4,269,587	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	5,837,699	17,168,610	<i>Prepaid expenses</i>
Total aset lancar	<u>943,772,568</u>	<u>810,102,461</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	31,886,462	43,874,670	<i>Advances, non-current portion</i>
Pinjaman kepada entitas anak, bagian tidak lancar	595,374,089	595,399,190	<i>Loan provided to subsidiaries, non-current portion</i>
Penyertaan saham	3,051,719,548	3,051,719,548	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset tetap	1,201,700,686	1,267,350,345	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	9,059,759	-	<i>Right-of-use assets</i>
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	2,859,368	3,484,899	<i>Goodwill and other intangible assets</i>
Taksiran tagihan pajak	18,109,446	74,416,265	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	24,423,950	26,427,282	<i>Deferred tax assets</i>
Lain-lain	8,477,963	238,344	<i>Others</i>
Total aset tidak lancar	<u>4,943,611,271</u>	<u>5,062,910,543</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	<u>5,887,383,839</u>	<u>5,873,013,004</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollar,
except par value and share data)

	2020	2019	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	159,311,951	160,568,322	Trade payables
Utang lain-lain	46,395,663	42,886,223	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	383,381,992	28,317,312	Accrued liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	19,465,027	21,364,207	Short-term portion of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	-	150,000,000	Short-term bank loan
Utang pajak	21,086,204	30,523,580	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39,361,433	28,726,912	Short-term employee benefits liabilities
Utang kepada entitas anak	40,872,643	40,420,664	Payable to subsidiaries
Total liabilitas jangka pendek	<u>709,874,913</u>	<u>502,807,220</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	354,419,502	357,077,076	Long-term bank loans
Utang obligasi	1,342,532,222	1,340,561,980	Bonds payables
Liabilitas imbalan pascakerja	113,111,669	134,638,250	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa jangka panjang	1,142,406	-	Long-term portion of lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	2,088,961	2,245,102	Unearned income
Total liabilitas jangka panjang	<u>1,813,294,760</u>	<u>1,834,522,408</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>2,523,169,673</u>	<u>2,337,329,628</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham			Share capital – par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 dari saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B			Authorized - 70,000,000,000 shares consists of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B			Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Seris A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	344,018,831	344,018,831	Additional paid-in capital
Saldo laba	284,339,313	284,339,313	Retained earnings
- Dicadangkan	2,661,235,674	2,661,226,693	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	95,137,357	283,025,909	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya	<u>(20,517,009)</u>	<u>(36,927,370)</u>	Others components of equity
TOTAL EKUITAS	<u>3,364,214,166</u>	<u>3,535,683,376</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,887,383,839</u>	<u>5,873,013,004</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar)**

	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	2,118,860,711	2,658,444,918	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1,473,579,898)</u>	<u>(1,862,126,828)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>645,280,813</u>	<u>796,318,090</u>	GROSS PROFIT
Beban niaga dan infrastruktur	(314,370,159)	(379,111,836)	Commercial and infrastructure expenses
Beban umum dan administrasi	(83,509,317)	(92,751,462)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(37,718,302)	(22,673,531)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	<u>7,146,943</u>	<u>7,597,965</u>	Other income
LABA OPERASI	<u>216,829,978</u>	<u>309,379,226</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(97,519,801)	(109,877,124)	Finance costs
Pendapatan keuangan	36,171,058	48,205,024	Finance income
Rugi selisih kurs	(23,394,326)	(34,525,326)	Loss on foreign exchange
Provisi atas sengketa pajak	(278,371,150)	-	Provision for tax dispute
Laba perubahan nilai wajar derivatif	-	45,106	Gain on change in fair value of derivatives
Pendapatan dividen	<u>66,353,187</u>	<u>85,059,470</u>	Dividend income
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(79,931,054)</u>	<u>298,286,376</u>	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(40,662,098)	(57,405,936)	Current
Tangguhan	<u>288,690</u>	<u>1,014,432</u>	Deferred
Beban pajak penghasilan	<u>(40,373,408)</u>	<u>(56,391,504)</u>	Income tax expenses
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	<u>(120,304,462)</u>	<u>241,894,872</u>	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar)**

	2020	2019	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	19,349,719	(10,461,487)	Remeasurement of post- employment obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>(2,642,692)</u>	<u>2,493,462</u>	Related income tax
	<u>16,707,027</u>	<u>(7,968,025)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(296,666)	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek setelah pajak	-	2,620,540	Changes in fair value of short-term investments, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	16,410,361	(5,347,485)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(103,894,101)</u>	<u>236,547,387</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar)**

	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stocks	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of available-for-sale financial assets	Perubahan nilai wajar pada keuangan melalui penghasilan komprehensif lain/Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Keuntungan/ kerugian aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total		
										Balance at January 1, 2019	Net income for the year
Saldo 1 Januari 2019	344,018,831	-	284,339,313	684,478	-	(32,264,363)	2,515,991,774	283,738,634	3,396,508,667		
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	241,894,872	241,894,872		
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(97,372,678)	(97,372,678)		
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	145,234,919	(145,234,919)	-		
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,620,540	-	(7,968,025)	-	-	(5,347,485)		
										Balance at December 31, 2019	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2019	344,018,831	-	284,339,313	3,305,018	-	(40,232,388)	2,661,226,693	283,025,909	3,535,683,376		
Rugi bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(120,304,462)	(120,304,462)		
Reklasifikasi ke asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3,305,018)	3,305,018	-	-	-	-		
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(67,575,109)	(67,575,109)		
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	8,981	(8,981)	-		
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(296,666)	16,707,027	-	-	16,410,361		
										Balance at December 31, 2020	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2020	344,018,831	-	284,339,313	3,008,352	(23,525,361)	2,661,235,674	95,137,357	3,364,214,166			

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,166,142,444	2,645,558,079	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	36,171,058	48,205,024	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1,462,359,106)	(1,863,280,401)	Payments to suppliers
Penerimaan/(pembayaran) pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	17,359,847	(56,846,585)	Receipts/(payments) for income taxes net of the receipts from claims for tax refund
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(235,958,026)	(272,493,318)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(94,966,779)	(108,015,022)	Payment for finance cost
Pembayaran kepada karyawan	(84,019,705)	(89,430,844)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	342,369,733	303,696,933	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITASI INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari anak perusahaan dan ventura bersama	66,353,187	85,059,470	Dividends received from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran <i>promissory notes</i> terkait akuisisi Pertagas	-	(713,242,422)	Payment of <i>promissory notes</i> for acquisition of Pertagas
Penambahan aset tetap	(25,365,723)	(44,420,058)	Additions to fixed assets
Pelunasan pinjaman pemegang saham dari anak perusahaan	25,101	198,441,440	Receipt of shareholder loan from subsidiaries
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	41,012,565	(474,161,570)	Net cash provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan aset derivatif	-	448,285	Receipts of derivative assets
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(150,000,000)	(120,000,000)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	269,821,121	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(16,267)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(21,626,076)	(11,756,752)	Payments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(67,575,109)	(97,372,678)	Payments of dividend to owners of the parent entity
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(239,217,452)	41,139,976	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	144,164,846	(129,324,661)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(1,462,428)	1,291,116	Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	423,691,423	551,724,968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	566,393,841	423,691,423	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

49. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

- a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**49. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

- b. Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi berikut:

- b. Investments in shares of stock of subsidiaries and associates

As of December 31, 2020 and 2019, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries, joint ventures and associates:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2020		Nilai tercatat 31 Des 2020/ Carrying value Dec 31, 2020
		Biaya perolehan 1 Jan 2020/ Acquisition cost Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	
Entitas anak/Subsidiaries				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	1,387,933,850	-	1,387,933,850
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Total/Total		3,051,719,548		3,051,719,548

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2019		Nilai tercatat 31 Des 2019/ Carrying value Dec 31, 2019
		Biaya perolehan 1 Jan 2019/ Acquisition cost Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	
Entitas anak/Subsidiaries				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	1,387,933,850	-	1,387,933,850
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Total/Total		3,051,719,548		3,051,719,548